

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020



LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Kinerja (LAKIN) UPI Tahun 2020 ini merupakan uraian implementasi kegiatan dan capaian kinerja dalam rangka menunaikan komitmen Rektor terhadap Perjanjian Kinerja UPI dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. LAKIN UPI adalah wujud akuntabilitas kinerja dan komitmen UPI dalam upaya maksimal merealisasikan seluruh target capaian Perjanjian Kinerja. LAKIN UPI menggambarkan bahwa UPI terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kinerja, layanan, dalam rangka menjalankan tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kapasitas kelembagaan yang berdaya saing ditingkat nasional maupun global. Capaian berdasarkan LAKIN menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja telah dicapai, bahkan beberapa indikator telah melebihi target.

Penetapan Kebijakan, program, dan kegiatan yang diarahkan dalam mendukung pencapaian seluruh target kinerja secara sistematis telah menunjukkan *output* yang sesuai dengan diharapkan. Meskipun demikian terdapat indikator yang masih perlu penguatan dan peningkatan kualitas capaian. Hal ini telah menjadi fokus bagi UPI untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan.

Kerjasama semua pihak, sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UPI merupakan modal utama dan potensi strategis dalam upaya mencapai target kinerja. Dengan komitmen dan memaksimalkan seluruh sumber daya, kami yakin kontribusi UPI untuk dunia pendidikan dan lahirnya sumber daya manusia yang berdaya saing pada tataran global akan terwujud secara optimal sesuai dengan visi UPI, *Leading and Outstnading*.

Mengarungi implementasi program dan kegiatan tahun 2021, UPI telah menetapkan program prioritas yang mengacu pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, dan daya saing. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kekuatan dan kemampuan bagi kita semua untuk menunaikan seluruh *ihktiar* dan Allah SWT menyempurnakannya dengan mewujudkan harapan yang kita inginkan. Aamiin.

*Wassalaamu'alaikum
Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Bandung, Januari 2021
Rektor,

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.





Ikhtisar Eksekutif

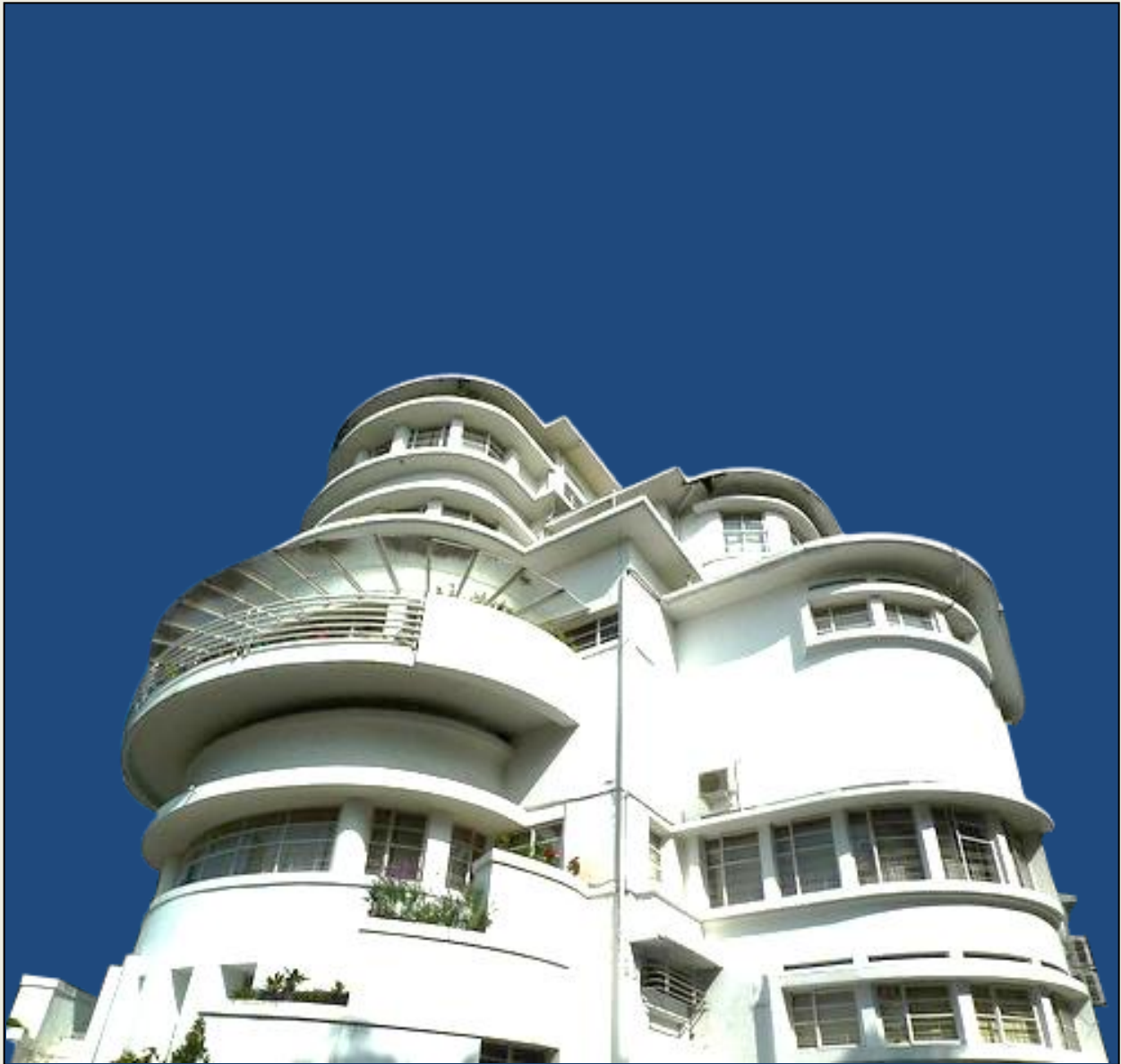
Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah bentuk akuntabilitas atas komitmen UPI dalam rangka menunaikan seluruh target Perjanjian Kinerja UPI dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Disadari betul bahwa Tahun 2020 adalah tahun yang cukup sulit bagi semua pihak, termasuk dunia pendidikan di dalamnya. Merebaknya wabah Covid-19 telah merubah berbagai tatanan kehidupan. Hal ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi bangsa-bangsa di dunia. Menanggapi hal itu, diperlukan paradigma, ide, inovasi, maupun strategi baru dalam menjawab semua tantangan itu. Penyelenggaraan pendidikan harus mencari format efektif bahwa ditengah berbagai keterbatasan saat ini, akses untuk melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran dapat secara optimal dilaksanakan. Kegiatan tridharma telah mulai mencari bentuk lain dari pola sebelumnya. Semua keterbatasan yang terjadi saat ini sebenarnya membawa hikmah bahwa kita dipaksa berpikir secara kreatif dan inovatif dalam rangka menemukan jawaban cerdas dalam mengambil nilai positif dari berbagai peristiwa yang terjadi saat ini, sehingga kita kemudian tidak gagap dalam menghadapi berbagai peristiwa diluar yang tidak pernah terpikirkan sekalipun.

Tahun 2020 merupakan proses akselerasi bagi UPI menuntaskan target kinerja Renstra UPI 2016-2020. Namun proses implementasi dari akselerasi program dan kegiatan tersebut telah terganggu sebagai imbas dari penyebaran wabah pandemi Covid-19. Beberapa rencana strategis yang ditetapkan harus tertunda, serta sebagian capaian kinerja belum maksimal. Namun demikian dengan segala keterbatasan tersebut, berbagai upaya dengan mengoptimalkan berbagai perangkat dan instrumen maupun aturan yang mempermudah proses koordinatif pengendalian capain kinerja.

UPI telah menetapkan strategi pencapaian seluruh target indikator Perjanjian Kinerja dengan menjadikan fokus utama target pencapaian yang sejalan dengan indikator Renstra UPI 2016-2020. Kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam rangka meningkatkan mutu dan reputasi UPI menjadi fokus untuk dicapai. Capaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud 2020, menggambarkan bahwa UPI berkomitmen penuh terhadap seluruh capaian target kinerja. Secara umum capaian kinerja telah dicapai, bahkan diantaranya melebihi target yang telah ditetapkan, meskipun untuk beberapa target kinerja masih perlu penguatan. Seluruh potensi maupun kendala yang ada terkait proses pencapaian target kinerja, menjadikan UPI tertantang untuk senantiasa melakukan peningkatan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai target kinerja. Laporan kinerja UPI Tahun 2020 ini menjadi bahan evaluasi untuk menyusun strategi dan menetapkan kebijakan, program, dan kegiatan untuk implementasi program dan kegiatan dimasa yang akan datang dan mengarah pada seluruh capaian target kinerja.

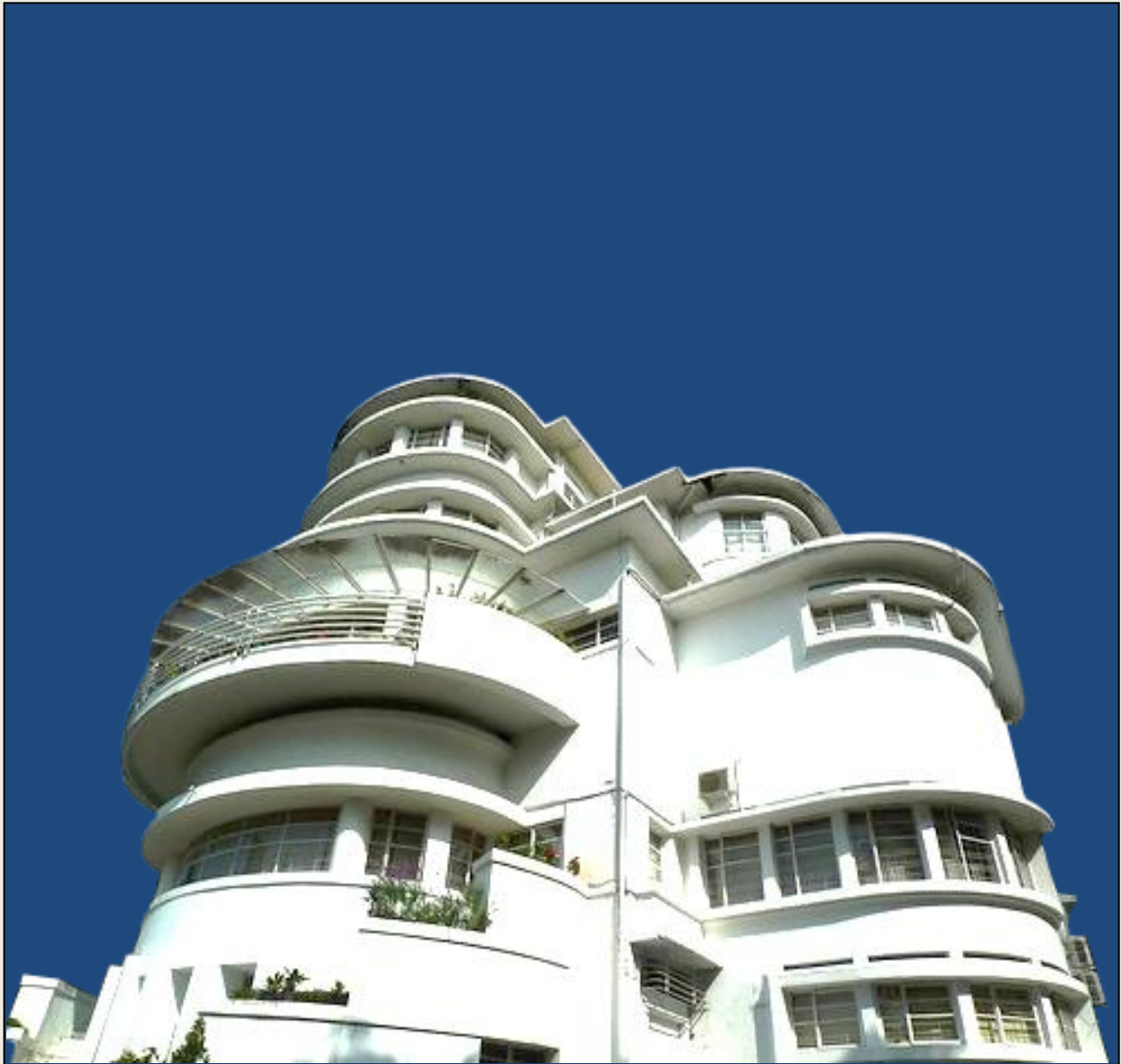
Capaian kinerja UPI Tahun 2020 menunjukkan bahwa UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan mutu kinerja dan capaian. UPI saat ini tengah berupaya untuk meningkatkan daya saing kelembagaan pada tataran nasional dan global. Indikator peningkatan daya saing pada tataran global ditandai dengan capaian yang diperoleh UPI, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di *QS WUR by Subject in Education*. UPI merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di *QS WUR by subject in education*. Capaian ini telah menunjukkan bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat untuk menuju universitas kelas dunia. Namun demikian cita-cita itu memerlukan dukungan semua pihak dalam mencapai target tersebut. Kemendikbud diharapkan dapat memfasilitasi, mendukung, dan memberikan pendampingan dalam rangka mencapai target tersebut. Saatnya UPI mengambil peran dan berkontribusi secara konkrit dalam pengembangan dunia pendidikan. Komitmen seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh *stakeholders* merupakan modal utama dalam rangka mewujudkan tercapainya target kinerja dan pengembangan UPI di masa yang akan datang dalam mencapai visi UPI *Leading and Outstanding*.





Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	65
A. GAMBARAN UMUM	3	A. CAPAIAN KINERJA (AWAL)	68
B. DASAR HUKUM	19	B. CAPAIAN KINERJA (REVISI)	117
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	20	C. REALISASI KEUANGAN	137
D. ISU STRATEGIS	47	D. LAPORAN UPI MENUJU WCU	140
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 53	 BAB IV PENUTUP	 153
A. IKHTISAR KONTRAK KINERJA	56		
B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS	59		



Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	62
A. GAMBARAN UMUM	2	A. CAPAIAN KINERJA (AWAL)	64
B. DASAR HUKUM	18	B. CAPAIAN KINERJA (REVISI)	113
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	19	C. REALISASI KEUANGAN	133
D. ISU STRATEGIS	46	D. LAPORAN UPI MENUJU WCU	136
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 51	 BAB IV PENUTUP	 148
A. IKHTISAR KONTRAK KINERJA	53		
B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS	56		

BAB I

PENDAHULUAN





PENDAHULUAN



UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (Leading) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (Outstanding) yang berdaya saing ditingkat global

A. GAMBARAN UMUM

Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), UPI merumuskan, menyelaraskan program dan kegiatannya pada kebijakan Kemendikbud, terutama yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbud. Implementasi program dan kegiatan tersebut merujuk pada sasaran Perjanjian Kinerja pada Kontrak Kinerja awal yang meliputi peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi, peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, peningkatan kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan tatakelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, maupun peningkatan kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan Mahasiswa. Sementara untuk sasaran berdasar pada Perjanjian Kinerja



PENDAHULUAN

revisi meliputi, meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

Mencermati kondisi saat ini, dimana penyebaran wabah Covid-19 masih menjadi masalah global, implementasi program dan kegiatan cukup banyak telah mengalami kendala dengan munculnya berbagai keterbatasan. Optimalisasi proses kinerja belum sepenuhnya secara maksimal memenuhi target sesuai yang diharapkan. Implementasi program dan kegiatan pada masa transisi penanggulangan Covid-19 masih mencari bentuk ideal bagaimana seluruh keterbatasan disikapi. Penetapan strategi baru, pola pikir, dan daya inovatif merupakan pilihan tepat dalam merespon berbagai perubahan yang sangat dinamis. Secara implementatif salah satu strategi dalam upaya pengendalian capaian kinerja adalah penetapan program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas sehingga dapat berkontribusi langsung pada pencapaian target strategis UPI secara keseluruhan. Implementasi program dan kegiatan diarahkan pada efektivitas pencapaian kinerja dan efisiensi penggunaan anggaran.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2016-2020 yang juga merupakan implementasi periode pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode pertama. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang Pendidikan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan kontributif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis



PENDAHULUAN

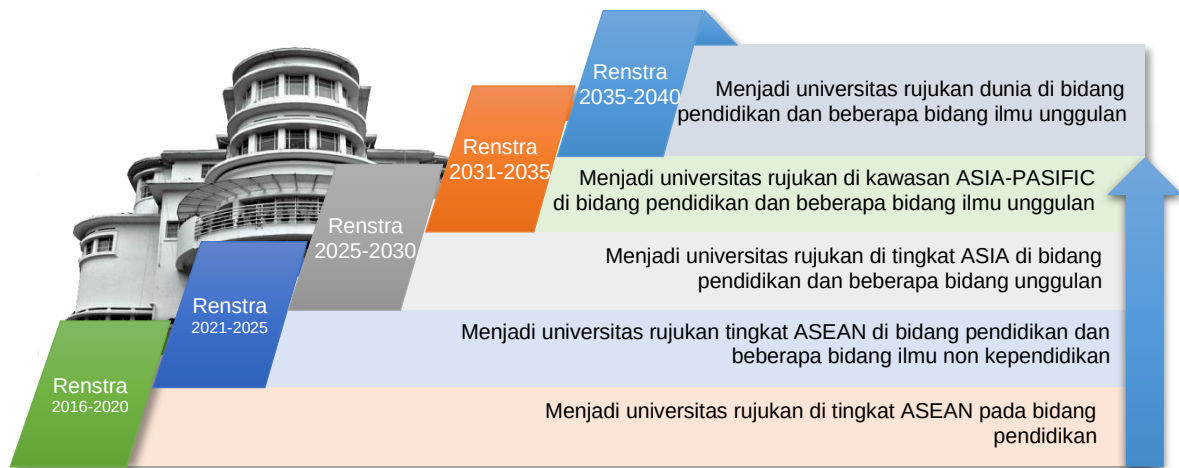
yang ditetapkan Kemendikbud. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dalam bidang pendidikan. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global.

Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom. Namun upaya tersebut tentu membutuhkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*. Kemendikbud dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing.

Sebagai PT dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dengan ditetapkannya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:

PENDAHULUAN



Gambar 1 Arah Pengembangan UPI 2016-2040

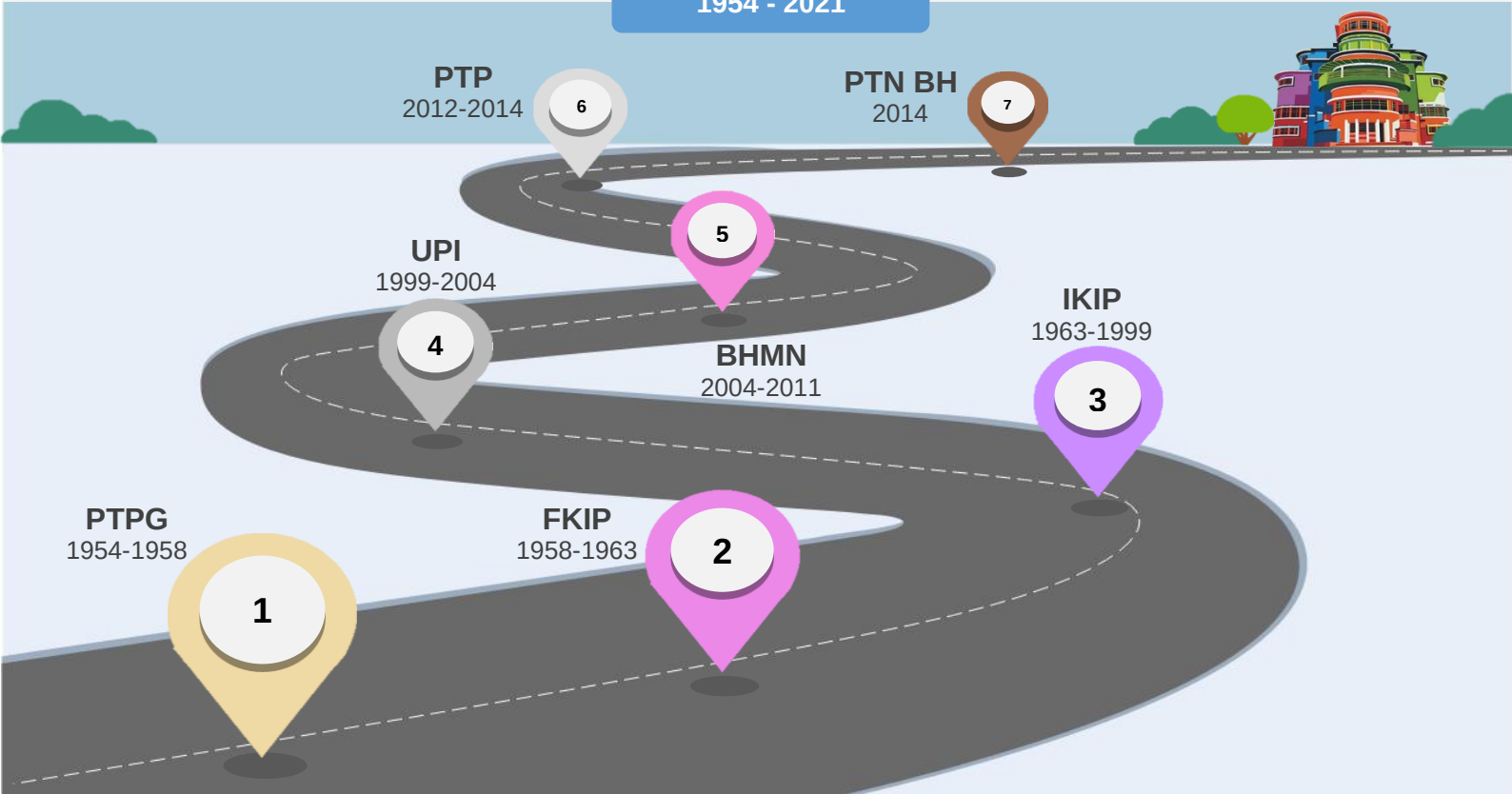
Tonggak-tonggak capaian itu kemudian dirumuskan dengan menetapkan kebijakan, program dan indikator yang menjadi renstra sebagai strategi pencapaian target kinerja lima tahunan. Capaian periode renstra inilah yang kemudian menjadi alat ukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Berdasarkan rumusan Renstra UPI Tahun 2016-2020 ditetapkan 6 kebijakan yang menjadi acuan implementasi program dan kegiatan UPI.

01	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menunjung tinggi keberagaman
02	Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
03	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
04	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
05	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
06	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2 Rumusan Kebijakan UPI 2016-2020

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.





PENDAHULUAN

Dilihat dari sejarah perkembangan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto kampus ilmiah, edukatif, dan religius.

Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kemendikbud, UPI merumuskan tujuan strategis UPI 2016-2020 dalam rangka meningkatkan standar mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing sehingga menjadi universitas pelopor dan unggul pada bidang pendidikan dikawasan ASEAN. Tahapan menjadi universitas pelopor dan unggul pada bidang pendidikan di kawasan ASEAN pada periode 2016-2020 ini diletakkan pada upaya:

- Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang tercermin pada kualitas layanan akademik yang unggul,
- Modernisasi sistem manajemen yang terstandar internasional,
- Modernisasi fasilitas pendukung, dan sumber-sumber pembelajaran bagi pengembangan riset di bidang kependidikan,
- Internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan,
- Penguatan rekognisi atas model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN, dan
- Penguatan rekognisi akademik dan penelitian prodi-prodi bidang nonkependidikan.

Berdasarkan kerangka arah pengembangan tersebut, ditetapkan strategi pencapaian untuk setiap arah pengembangan disusun dalam beberapa tahap lima tahunan, yang secara operasional disusun dalam bentuk renstra yang merupakan rencana pengembangan jangka menengah. Target-target jangka menengah inilah yang tiap tahun direalisasikan pencapaiannya melalui pemenuhan target Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

UPI telah berupaya melakukan akselerasi terhadap pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) tahap pertama 2016-



PENDAHULUAN

2020 sebagai universitas rujukan dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN. Merujuk pencapaian kinerja UPI 2019 dan tahun 2020, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kinerjanya. Raihan pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbud menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis yang perlu mendapat penguatan.

1. Sumber Daya

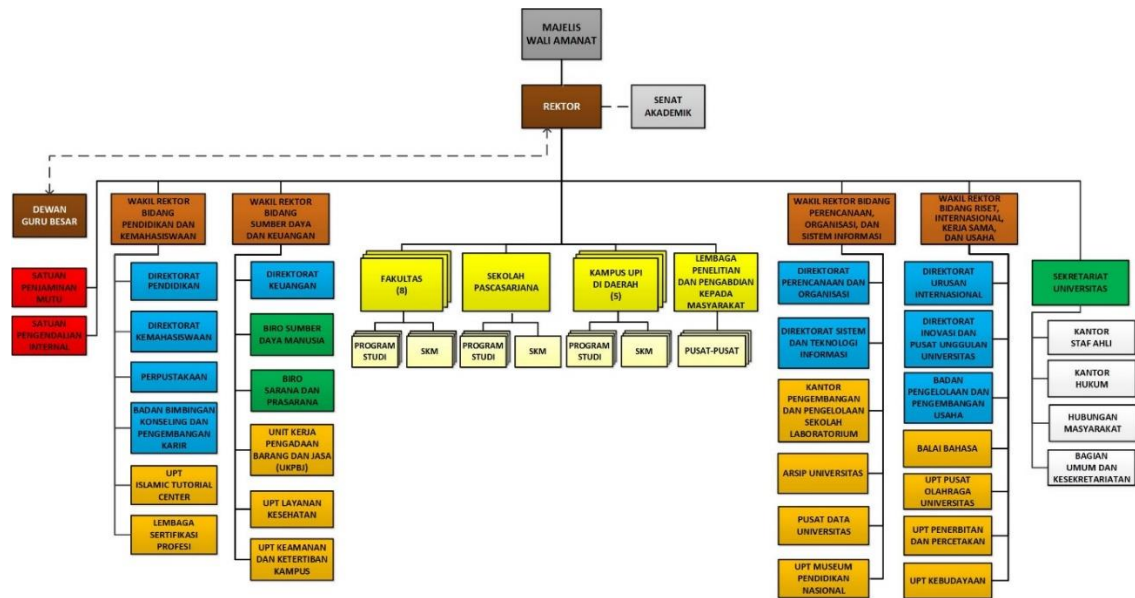
Dalam rangka menjalankan organisasi, UPI memerlukan sumber daya yang dapat menunjang peningkatan mutu dan capaian kinerja. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) UPI sampai saat ini berjumlah 2.751 orang yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Ketersediaan SDM ini diharapkan secara kontributif memiliki andil dalam setiap proses kinerja dan pencapaian target kinerja kelembagaan.

Tabel 1. Rekap Jumlah SDM

No	Status Kepegawaian	Jumlah
I	DOSEN	1.533
1.	PNS	1.178
2.	Non PNS	
	Pegawai Tetap	349
	Pegawai Tidak Tetap	6
II	TENAGA KEPENDIDIKAN	1.218
1.	PNS	586
2	Non PNS	
	Pegawai Tetap	194
	Pegawai Tidak Tetap	438
Total SDM UPI		2.751

Dalam menunjang kinerja organisasi secara struktural telah ditetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI melalui Peraturan Rektor NOMOR 045 TAHUN 2020. SOTK ini diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi dan tugas perangkat kelembagaan dalam menunjang kinerja organisasi.

PENDAHULUAN



Gambar 3 Struktur Organisasi UPI



UPI Universitas Pendidikan Indonesia



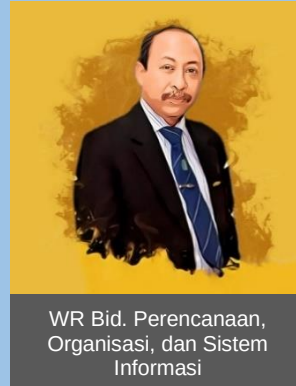
Rektor



WR Bid. Pendidikan dan Kemahasiswaan



WR Bid. Sumber Daya dan Keuangan



WR Bid. Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi



WR Bid. Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha

Tahun 2020 merupakan awal pergantian pimpinan UPI. Estafet kepemimpinan ini diharapkan semakin memperkuat pondasi kerja sama seluruh *stakeholders*, mempertajam *ikhtiar* untuk terus berupaya meningkatkan mutu dan capaian kinerja. Sesuai dengan SOTK, Pimpinan UPI terdiri dari rektor dan empat wakil rektor yang membantu kinerja rektor. Pimpinan universitas saat ini terdiri dari Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai rektor, Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Prof. Dr. H. Agus Rahayu, S.P. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi, serta Prof. Dr. Adang Suherman, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.





PENDAHULUAN

Sebagai universitas multi kampus, SDM UPI tersebar di kampus pusat Bumi Siliwangi yang berada di Jl. Setiabudhi No, 229 Bandung dan lima kampus UPI di daerah yang meliputi;



Kampus Bumi Siliwangi



Kampus Cibiru



Kampus Sumedang



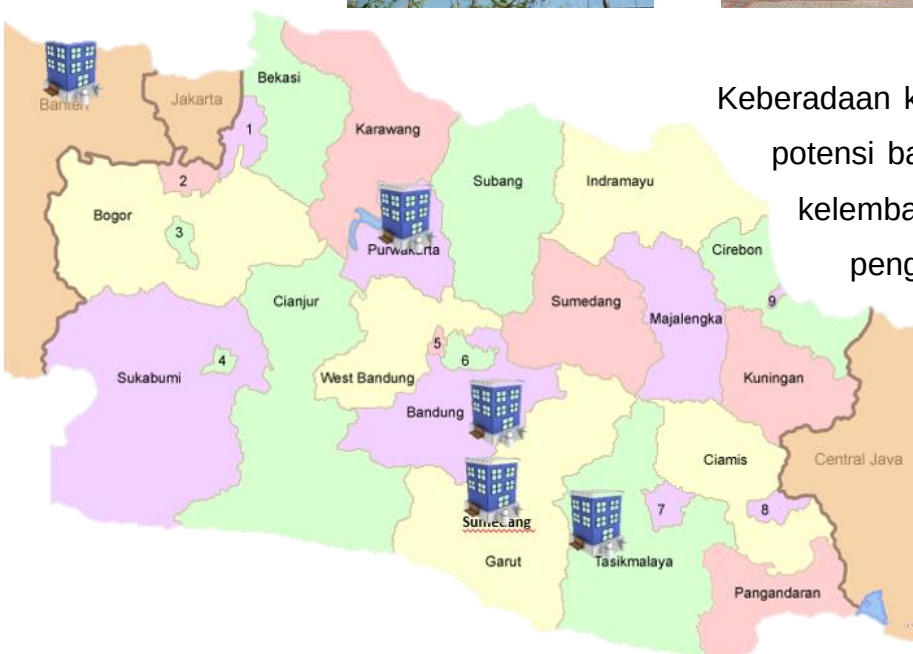
Kampus Tasikmalaya



Kampus Purwakarta



Kampus Serang



Keberadaan kampus UPI di daerah menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan dan kontribusinya bagi pengembangan pendidikan di daerah. Namun demikian UPI memiliki keterbatasan terkait tertentu dalam hal pengelolaan dan ketersediaan sumber daya maupun anggaran dalam pengembangan multi kampus

tersebut. Untuk itu peran kemendikbud mutlak diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Pada tataran kebijakan misalnya adanya penambahan kuota perekrutan dosen PNS untuk UPI bisa menjadi salah satu alternatif yang membantu pengembangan kampus UPI di Daerah. Untuk menunjang implementasi program dan kegiatan, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara tuntutan, target kinerja



PENDAHULUAN

semakin tinggi dan kebutuhan akan sarana prasarana yang memadai sangat mendesak. Penyediaan sarana perkuliahan yang terstandar maupun laboratorium di kampus UPI di daerah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus.

2. Mutu Akademik

Sampai dengan Tahun 2020, UPI telah memiliki 164 prodi yang tersebar di 8 delapan fakultas, sekolah Pascasarjana, dan 5 Kampus UPI di daerah. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2020 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi Unggul 6, Baik 11, dan A 100 prodi. Adapun sebaran prodi tersebut meliputi sebaran di tiap jenjang adalah sebagai berikut: 5 prodi D3, 96 prodi S1, 40 prodi S2, 21 prodi S3, dan 2 prodi Profesi.

Tabel 2. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Akreditasi Minimum (Prodi Baru)			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	20,00	4	80,00	0	0,00	0	0,00	5	3,05
S1	3	3,13	0	0,00	0	0,00	58	60,42	14	14,58	0	0,00	21	21,88	96	58,54
S2	2	5,00	0	0,00	0	0,00	26	65,00	5	12,50	0	0,00	7	17,50	40	24,39
S3	2	9,52	0	0,00	0	0,00	14	66,67	5	23,81	0	0,00	0	0,00	21	12,80
Profesi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	0	0,00	1	50,00	2	1,22
JUMLAH	7	4,27	0	0,00	0	0,00	99	60,37	29	17,68	0	0	29	17,68	164	100

Berikut adalah departemen/prodi yang tersebar di 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan 5 kampus UPI di daerah:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Pendidikan Khusus
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Teknologi Pendidikan
 6. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 8. Perpustakaan dan Informasi
 9. Psikologi
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Pendidikan Sejarah



PENDAHULUAN

3. Pendidikan Geografi
 4. Ilmu Pendidikan Agama Islam
 5. Manajemen Pemasaran Pariwisata
 6. Manajemen Resort dan Leisure
 7. Pendidikan IPS
 8. Pendidikan Sosiologi
 9. Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3)
 10. Manajemen Industri Katering
 11. Ilmu Komunikasi
 12. Sains Informasi Geografis
 13. Pendidikan Pariwisata
-
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)
 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2. Bahasa dan sastra Indonesia
 3. Pendidikan Bahasa Inggris
 4. Bahasa dan Sastra Inggris
 5. Pendidikan Bahasa Sunda
 6. Pendidikan Bahasa Arab
 7. Pendidikan Bahasa Jepang
 8. Pendidikan Bahasa Jerman
 9. Pendidikan Bahasa Perancis
 10. Pendidikan Bahasa Korea
-
4. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)
 1. Pendidikan Matematika
 2. Pendidikan Biologi
 3. Pendidikan Fisika
 4. Pendidikan Kimia
 5. Pendidikan IPA
 6. Pendidikan Ilmu Komputer
 7. Matematika
 8. Biologi
 9. Kimia
 10. Fisika
 11. Ilmu Komputer
-
5. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
 1. Pendidikan Teknik Bangunan
 2. Pendidikan Teknik Arsitektur
 3. Pendidikan Teknik Mesin
 4. Pendidikan Tata Boga
 5. Pendidikan Tata Busana
 6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 7. Pendidikan Teknologi Agro Industri
 8. Pendidikan Teknik Elektro
 9. Pendidikan Teknik Otomotif



PENDAHULUAN

10. Arsitektur
 11. Teknik Elektro
 12. Teknik Sipil
 13. Teknik Mesin (D3)
 14. Teknik Elektro (D3)
 15. Teknik Logistik
 16. Teknik Otomatis Industri dan Robotika
6. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)
 1. Pendidikan Kepelatihan Olahraga
 2. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 3. PGSD Pendidikan Jasmani
 4. Ilmu Keolahragaan
 5. Kepelatihan Fisik Olahraga
 6. Keperawatan (D3)
 7. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)
 1. Pendidikan Manajemen Perkantoran
 2. Pendidikan Ekonomi
 3. Pendidikan Akuntansi
 4. Pendidikan Bisnis
 5. Akuntansi
 6. Manajemen
 7. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
 8. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)
 1. Pendidikan Seni Rupa
 2. Pendidikan Seni Musik
 3. Pendidikan Seni Tari
 4. Desain dan Komunikasi Visual
 5. Film dan Televisi
 6. Musik
 9. Sekolah Pascasarjana (SPs)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Pengembangan Kurikulum
 3. Bimbingan dan Konseling
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Pendidikan Umum dan Karakter
 6. Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA)
 7. Pendidikan Matematika
 8. Pendidikan Bahasa Indonesia
 9. Pendidikan Bahasa Inggris
 10. Pendidikan Bahasa Jepang
 11. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 12. Pendidikan Seni
 13. Pendidikan Olahraga
 14. Pendidikan Kewarganegaraan



PENDAHULUAN

15. Pendidikan Teknologi Kejuruan
16. Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda
17. Pendidikan Dasar
18. Pendidikan Geografi
19. Pendidikan Ekonomi
20. Pendidikan Sejarah
21. Pendidikan Fisika
22. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
23. Pendidikan Khusus
24. Pendidikan Bahasa Perancis
25. Linguistik
26. Manajemen
27. Pendidikan Biologi
28. Pendidikan Bahasa Arab
29. Pendidikan Kimia
30. Pendidikan Agama Islam
31. Pendidikan Sosiologi
32. Pedagogik
33. Psikologi Pendidikan
34. Ilmu Akuntansi
35. Kimia
36. Arsitektur
37. Manajemen Perkantoran
38. Pariwisata
39. Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
40. Bimbingan dan Konseling (S3)
41. Pendidikan Masyarakat (S3)
42. Pendidikan Umum dan Karakter (S3)
43. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (S3)
44. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (S3)
45. Pendidikan Matematika (S3)
46. Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
47. Pendidikan Olahraga (S3)
48. Pendidikan Kewarganegaraan (S3)
49. Administrasi Pendidikan (S3)
50. Pengembangan Kurikulum (S3)
51. Pendidikan Bahasa Indonesia (S3)
52. Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3)
53. Manajemen (S3)
54. Pendidikan Khusus (S3)
55. Pendidikan Geografi (S3)
56. Linguistik (S3)
57. Pendidikan Dasar (S3)
58. Pendidikan Ekonomi (S3)
59. Pendidikan Sejarah (S3)
60. Pendidikan Seni (S3)



PENDAHULUAN

10. Kampus UPI Cibiru

1. PGPAUD UPI Kampus Cibiru
2. PGSD UPI Kampus Cibiru
3. Pendidikan Multimedia Kampus Cibiru
4. Rekayasa Perangkat Lunak Kampus Cibiru
5. Teknik Komputer Kampus Cibiru

11. Kampus UPI Sumedang

1. PGSD UPI Kampus Sumedang
2. PGSD Penjas Kampus Sumedang
3. Keperawatan UPI Kampus Sumedang
4. Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang (S2)
5. Industri Pariwisata Kampus Sumedang
6. Pendidikan Profesi Ners Kampus Sumedang

12. Kampus UPI Tasikmalaya

1. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya
2. PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya
3. Kewirausahaan Kampus Tasikmalaya
4. Bisnis Digital Kampus Tasikmalaya

13. Kampus UPI Purwakarta

1. PGSD UPI Kampus Purwakarta
2. PGPAUD UPI Kampus Purwakarta
3. Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi Kampus Purwakarta
4. Sistem Telekomunikasi Kampus Purwakarta

14. Kampus UPI Serang

1. PGSD UPI Kampus Serang
2. PGPAUD UPI Kampus Serang
3. Sistem Informasi Kelautan Kampus Serang
4. Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Serang
5. Logistik Kelautan Kampus Serang

Dalam rangka peningkatan mutu terstandar internasional, jumlah prodi terakreditasi internasional pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 20 Program Studi, yaitu 5 program studi yang terakreditasi oleh *Accreditation Service for International School, College, and University* (ASIC), 3 program studi terekognisi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA), 3 program studi oleh UN WTO Tedqual Certification, dan 8 Program Studi oleh *Agentur fur Qualitatatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengangen E.V.* (AQAS).



PENDAHULUAN

Tabel 3. Prodi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ASIC
2	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	ASIC
3	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ASIC
4	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	ASIC
5	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	ASIC
6	FPSD	Pendidikan Tari	S1	ASIC
7	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AUN-QA
8	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	AUN-QA
9	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AUN-QA
10	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
11	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
12	SPs	Manajemen	S2	AQAS
13	SPs	Manajemen	S3	AQAS
14	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS
15	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS
16	SPs	Pendidikan Geografi	S2	AQAS
17	SPs	Pendidikan Geografi	S3	AQAS
18	FPIPS	Manajemen Industri Katering (S1)	S1	TEDQUAL
19	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)	S1	TEDQUAL
20	FPIPS	Manajemen Resort Dan Leasure (S1)	S1	TEDQUAL

3. World University Ranking

Dalam rangka menuju *World Class University* (WUR) beberapa capaian penting membawa dampak positif bagi citra dan daya saing UPI ditingkat global. Pada pemeringkatan level Asia, yaitu *QS Asian University Ranking* (QS AUR), UPI menempati peringkat #501-550. Selain itu, pada pemeringkatan dunia *by subject*, UPI mencapai peringkat #251-300 *QS World University Ranking by Subject in Education*. Pencapaian ini menjadikan UPI sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk peringkat di *QS WUR by subject in education*.



PENDAHULUAN

B. DASAR HUKUM

Laporan kinerja UPI PTN BH 2020 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari implementasi Perjanjian Kinerja maupun pelaksanaan tugas dan fungsi yang meliputi penyelenggaraan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, tatakelola universitas, dan pengelolaan anggaran yang merujuk pada:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017



PENDAHULUAN

tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;

13. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2020;
14. Keputusan MWA Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang pendidikan dan kemahasiswaan.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang pendidikan dan kemahasiswaan; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang sumber daya dan keuangan.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang sumber daya dan keuangan;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang sumber daya dan keuangan;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang sumber daya dan keuangan;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang sumber daya dan keuangan;



PENDAHULUAN

- e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang sumber daya dan keuangan;
- f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang sumber daya dan keuangan; dan
- g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang perencanaan, organisasi, dan sistem informasi.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang perencanaan, pengembangan organisasi, dan pengembangan sistem informasi; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan Renstra UPI dalam bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha;



PENDAHULUAN

- e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha;
- f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang riset, inovasi, urusan internasional, kerja sama, dan usaha; dan
- g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

DGB

- (1) Fungsi DGB adalah pemberi pertimbangan kepada Rektor dalam upaya membina dan mengembangkan ilmu, norma, dan etika akademik, serta pengembangan UPI.
- (2) Tugas DGB meliputi:
 - a. memberikan masukan pemikiran sesuai dengan bidang kepakarannya kepada Pemerintah dengan pertimbangan Rektor;
 - b. memberikan pertimbangan dalam membina kehidupan akademik, membangun integritas moral, dan etika akademik di tingkat UPI;
 - c. memberikan pertimbangan dalam bidang pengembangan UPI;
 - d. mengkaji isu-isu strategis nasional dan global dalam bidang yang terkait dengan keilmuan yang dikembangkan di UPI untuk mengokohkan jati diri UPI;
 - e. memberikan pertimbangan bidang kekhususan ilmu calon Guru Besar dan kewajiban Guru Besar baru untuk menyampaikan pidato pengukuhan;
 - f. memberikan pertimbangan yang berkenaan dengan pengangkatan Guru Besar tidak tetap, doktor kehormatan (*doctor honoris causa*) atau pemberian kehormatan dan/atau penghargaan lainnya;
 - g. memberikan pertimbangan dalam hal pengangkatan dan/atau penetapan tim penilai sejawat untuk pengajuan calon Guru Besar;
 - h. memberikan pertimbangan untuk memberikan sanksi bagi Guru Besar yang melanggar kode etik; dan
 - i. melaporkan kegiatan DGB kepada Rektor secara berkala.

Fakultas

- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;



PENDAHULUAN

- c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
- d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
- e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
- f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
- g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

Sekolah Pascasarjana

- (1) Fungsi Sekolah Pascasarjana adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain sesuai dengan kewenangannya, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Tugas dari Sekolah Pascasarjana meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain sesuai dengan kewenangannya, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah pascasarjana;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di sekolah pascasarjana;
 - c. merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di sekolah pascasarjana;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di sekolah pascasarjana;
 - e. merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan sekolah pascasarjana;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di sekolah pascasarjana; dan
 - g. melaporkan program kegiatan pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah pascasarjana kepada Rektor secara berkala.



PENDAHULUAN

Kampus UPI di Daerah

- (1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan mahasiswa, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
 - g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

LPPM

- (1) Fungsi LPPM adalah pelaksana fungsi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Tugas LPPM meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja LPPM;
 - b. menganalisis kebijakan UPI di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. mengembangkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. mengembangkan dan pemberdayaan model inkubator bisnis dan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
 - g. menjamin mutu dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;
 - h. mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan interdisipliner;



PENDAHULUAN

- i. menetapkan standar dan peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
- j. meningkatkan kapasitas sumber daya dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. menggalang sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang bersinergi dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, serta dunia usaha dan industri di dalam negeri dan di luar negeri;
- l. mengembangkan kemitraan dalam pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara lintas disiplin dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, serta dunia usaha dan industri di dalam dan di luar negeri;
- m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- n. melaporkan kegiatan LPPM kepada Rektor secara berkala.

Sekretariat Universitas

- (1) Fungsi Sekretariat Universitas adalah pelaksana administrasi dan/atau pengembangan tata hukum dan peraturan perundang-undangan, layanan staf ahli, kesekretariatan, dan hubungan masyarakat dalam penyelenggaraan pengelolaan universitas.
- (2) Tugas Sekretariat Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Sekretariat Universitas;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - c. mendokumentasikan dan menyosialisasikan kebijakan UPI di bidang tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - d. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik kegiatan tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - e. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - f. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana untuk mendukung bidang tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - g. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - h. melaksanakan pemantauan kegiatan bidang tata kelola hukum, administrasi umum, hubungan masyarakat, dan staf ahli;
 - i. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan hukum di bidang kesekretariatan universitas dan peraturan perundang-undangan di lingkungan universitas;
 - j. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan hukum untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas;



PENDAHULUAN

- k. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan advokasi hukum bagi sivitas akademika universitas;
- l. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi umum di lingkungan universitas;
- m. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi umum untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas;
- n. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan protokoler untuk pimpinan dan organ utama UPI;
- o. mengoordinasikan dan melaksanakan pengaturan protokoler dalam setiap upacara, resepsi, dan perayaan yang dilaksanakan di lingkungan UPI;
- p. mengoordinasikan dan melaksanakan fungsi dan tugas staf ahli universitas untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas; dan
- q. melaporkan kegiatan Sekretariat Universitas kepada Rektor secara berkala.

Biro Sumber Daya Manusia

- (1) Fungsi Biro Sumber Daya Manusia sebagai penyelenggara urusan administrasi dan pengembangan layanan bidang sistem manajemen sumber daya manusia.
- (2) Tugas Biro Sumber Daya Manusia meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Biro Sumber Daya Manusia;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengelolaan sumber daya manusia;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang sumber daya manusia;
 - d. mengembangkan bidang sumber daya manusia;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang sumber daya manusia;
 - f. melakukan pemantauan bidang sumber daya manusia;
 - g. menyusun rencana kebutuhan dan melaksanakan rekrutmen bidang sumber daya manusia;
 - h. mengembangkan dan melaksanakan sistem rotasi, mutasi, promosi, pensiun, evaluasi kinerja, dan pembinaan disiplin bidang sumber daya manusia;
 - i. mengembangkan kompetensi dan karir bidang sumber daya manusia;
 - j. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang sumber daya manusia;
 - k. melaksanakan penjaminan mutu bidang sumber daya manusia;
 - l. melaporkan kegiatan bidang sumber daya manusia kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Biro Sarana dan Prasarana



PENDAHULUAN

- (1) Fungsi Biro Sarana dan Prasarana sebagai penyelenggara urusan administrasi dan pengembangan layanan bidang logistik, inventarisasi, kendaraan, pemeliharaan, utilitas, pendayagunaan, penghapusan, dan kebersihan.
- (2) Tugas Biro Sarana dan Prasarana meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Biro Sarana dan Prasarana;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang sarana dan prasarana;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan, kebijakan UPI di bidang sarana dan prasarana;
 - d. mengembangkan bidang sarana dan prasarana;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang sarana dan prasarana;
 - f. melakukan pemantauan bidang layanan sarana dan prasarana;
 - g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang sarana prasarana;
 - h. mengoordinasikan dan mengimplementasikan layanan logistik, inventarisasi, kendaraan, pemeliharaan, utilitas, pendayagunaan, penghapusan, dan kebersihan;
 - i. melaksanakan penjaminan mutu bidang layanan sarana dan prasarana UPI;
 - j. melaporkan kegiatan bidang sarana dan prasarana kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
 - k. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Direktorat Pendidikan

- (1) Fungsi Direktorat Pendidikan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian.
- (2) Tugas Direktorat Pendidikan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Pendidikan;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;



PENDAHULUAN

- f. melakukan pemantauan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
- g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
- h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
- i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Direktorat Kemahasiswaan

- (1) Fungsi Direktorat Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan.
- (2) Tugas Direktorat Kemahasiswaan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Kemahasiswaan;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - f. melakukan pemantauan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala; dan



PENDAHULUAN

- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Direktorat Keuangan

- (1) Fungsi Direktorat Keuangan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan.
- (2) Tugas Direktorat Keuangan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Keuangan;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
 - d. mengembangkan sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
 - e. mengoordinasikan implementasi sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
 - f. melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
 - g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Direktorat Perencanaan dan Organisasi

- (1) Fungsi Direktorat Perencanaan dan Organisasi sebagai penyelenggara urusan bidang perencanaan dan organisasi.
- (2) Tugas Direktorat Perencanaan dan Organisasi meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Perencanaan dan Organisasi;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang perencanaan dan organisasi;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang perencanaan dan organisasi;
 - d. mengembangkan bidang perencanaan dan organisasi;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang perencanaan dan organisasi;
 - f. mengoordinasikan pelaksanaan dan evaluasi rencana strategis UPI;
 - g. mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan UPI;



PENDAHULUAN

- h. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan UPI;
- i. mengoordinasikan pemetaan kebutuhan dan pengembangan organisasi UPI;
- j. mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi efektivitas organisasi;
- k. melakukan pemantauan bidang perencanaan dan organisasi;
- l. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang perencanaan dan organisasi; melaksanakan penjaminan mutu bidang perencanaan dan organisasi;
- m. melaporkan kegiatan bidang perencanaan dan organisasi kepada Wakil Rektor bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi

- (1) Fungsi Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi.
- (2) Tugas Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah dalam bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI dalam bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - f. melakukan pemantauan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan



PENDAHULUAN

- infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Direktorat Urusan Internasional

- (1) Fungsi Direktorat Urusan Internasional sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional, dan pengembangan jurnal.
- (2) Tugas Direktorat Urusan Internasional meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Urusan Internasional;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - e. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - f. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi berdasarkan SOP bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - g. merumuskan, melaksanakan, dan mengembangkan sistem informasi bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - h. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - i. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang *Office of International Relation* kerja sama internasional dan



PENDAHULUAN

- pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- j. mengoordinasikan implementasi bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- k. melakukan pemantauan kegiatan bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- l. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- m. melaporkan kegiatan bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas

- (1) Fungsi Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas.
- (2) Tugas Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - f. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik kegiatan pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - g. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas



PENDAHULUAN

- h. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- h. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- i. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- j. melakukan pemantauan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- k. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- l. melaporkan kegiatan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.

Perpustakaan

- (1) Fungsi Perpustakaan adalah penyelenggara layanan teknis perpustakaan.
- (2) Tugas Perpustakaan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Perpustakaan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan UPI di bidang pelaksanaan layanan perpustakaan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan perpustakaan;
 - d. melaksanakan layanan kepastakaan, pemutakhiran dan pemeliharaan koleksi perpustakaan, digitalisasi konten yang dihasilkan sivitas akademika UPI, identifikasi kebutuhan bahan kepastakaan, pembaharuan dan pengelolaan bahan kepastakaan, penyusunan publikasi sekunder, pengelolaan data dan informasi perpustakaan;
 - e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan kepastakaan, pemutakhiran dan pemeliharaan koleksi perpustakaan, digitalisasi konten yang dihasilkan sivitas akademika UPI, identifikasi kebutuhan bahan kepastakaan, pembaharuan dan pengelolaan bahan kepastakaan; penyusunan publikasi sekunder, pengelolaan data dan informasi perpustakaan; dan
 - f. melaporkan kegiatan Perpustakaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.



PENDAHULUAN

Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir

- (1) Fungsi Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir adalah penyelenggara urusan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir.
- (2) Tugas Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - d. mengembangkan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - f. melakukan pemantauan kegiatan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang terkait bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - h. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - i. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - j. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional berdasarkan standar operasional prosedur bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - k. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
 - l. melaporkan kegiatan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir kepada Wakil Rektor Bidang pendidikan dan kemahasiswaan secara berkala; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang pendidikan dan kemahasiswaan.



PENDAHULUAN

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha

- (1) Fungsi Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha adalah penyelenggara urusan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha.
- (2) Tugas Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - d. mengembangkan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - a. mengoordinasikan implementasi dan kerja sama bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - e. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - b. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - h. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana yang mendukung program perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - i. melakukan pemantauan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - j. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis data bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
 - k. melaporkan kegiatan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha secara berkala; dan
 - l. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha.

Satuan Penjaminan Mutu

- (1) Fungsi Satuan Penjaminan Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.
- (2) Tugas Satuan Penjaminan Mutu meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Satuan Penjaminan Mutu;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;



PENDAHULUAN

- c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.
- d. melakukan pengembangan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI;
- e. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI dan akreditasi program studi dan institusi;
- f. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
- f. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu;
- g. melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- i. melaporkan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen kepada Rektor secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

Satuan Pengendalian Internal

- (1) Fungsi Satuan Pengendalian Internal adalah pelaksana pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas.
- (2) Tugas Satuan Pengendalian Internal meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Satuan Pengendalian Internal;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI terkait pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas.
 - d. mengembangkan standar pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - g. menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - h. merencanakan dan melaksanakan audit internal keuangan, aset, dan fasilitas;
 - i. menjamin efektivitas dan efisiensi pendayagunaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - j. menjamin akurasi data dan informasi pendayagunaan keuangan, aset, dan fasilitas untuk pengambilan keputusan;
 - k. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan aset dan fasilitas;
 - l. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - m. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan aset dan fasilitas;



PENDAHULUAN

- n. melaporkan kegiatan pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas kepada Rektor secara berkala; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

Arsip Universitas

- (1) Fungsi Arsip Universitas adalah pelaksana pengembangan sistem layanan kearsipan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.
- (2) Tugas Arsip Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Arsip Universitas;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang kearsipan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang kearsipan;
 - d. mengembangkan sistem pembinaan pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip;
 - e. mengembangkan sistem akuisisi arsip statis melalui verifikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan prosedur yang sistematis;
 - f. mengembangkan sistem pengolahan arsip statis berdasarkan asas asal-usul, asas aturan asli, dan asas standar deskripsi arsip statis, melalui kegiatan penataan informasi arsip statis, penataan fisik arsip statis, dan penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis;
 - g. mengembangkan sistem preservasi arsip statis dengan cara preventif dan kuratif;
 - h. mengembangkan sistem layanan pemberian akses arsip statis kepada pengguna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan dan pelayanan publik yang dilakukan secara manual dan/atau elektronik;
 - i. mengembangkan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri;
 - j. mengembangkan program pembinaan sumber daya manusia dalam bidang kearsipan;
 - k. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis;
 - l. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kearsipan;
 - m. melaporkan kegiatan bidang kearsipan kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
 - n. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.



PENDAHULUAN

Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)

- (1) Fungsi Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) pelaksana pengadaan barang/jasa UPI, yang meliputi perencanaan pengadaan barang/jasa, pemilihan penyedia barang/jasa, administrasi kontrak, pengendalian pekerjaan, monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa.
- (2) Tugas Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ);
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengadaan barang/jasa;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengadaan barang/jasa.
 - d. mengoordinasikan kegiatan pemilihan penyedia barang/jasa;
 - e. mengoordinasikan penerimaan dan pemeriksaan pekerjaan, dan pengendalian kontrak serta masalah hukum terkait pengadaan barang/jasa;
 - f. melakukan monitoring, evaluasi dan pengadaan barang/jasa;
 - g. menyusun program pengembangan sistem dan pengembangan SDM pengadaan barang/jasa;
 - h. melaksanakan pendampingan, konsultasi dan/atau bimbingan teknis;
 - i. mengoordinasikan jabatan fungsional pengadaan barang/jasa di lingkungan UPI;
 - j. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengadaan barang/jasa;
 - k. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang pengadaan barang/jasa;
 - l. melaporkan kegiatan pengadaan barang/jasa kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, dan Keuangan secara berkala; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, dan Keuangan.

Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium

- (1) Fungsi Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium adalah pelaksana pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium.
- (2) Tugas Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;



PENDAHULUAN

- e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
- f. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
- g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
- h. melaporkan kegiatan bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Kantor Staf Ahli

- (1) Fungsi Kantor Staf Ahli adalah pemberi pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik kepada pimpinan universitas.
- (2) Tugas Kantor Staf Ahli meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Staf Ahli;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI terkait isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - d. memberikan masukan kepada pimpinan universitas terkait kebijakan dan implementasi kebijakan strategis dan inovatif bidang akademik dan non akademik;
 - e. melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis data, memberikan pertimbangan dan saran pemecahan masalah strategis bidang akademik dan non akademik kepada pimpinan universitas;
 - f. melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis universitas;
 - g. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - h. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - i. melaporkan kegiatan pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.



PENDAHULUAN

Kantor Hukum

- (1) Fungsi Kantor Hukum adalah pelaksana pengembangan peraturan perundang-undangan dan kegiatan advokasi hukum.
- (2) Tugas Kantor Hukum meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Hukum;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang hukum;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang hukum;
 - d. mengembangkan bidang hukum;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang hukum;
 - f. melakukan pemantauan bidang hukum;
 - g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang hukum;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan penyusunan peraturan perundang-undangan dan kegiatan advokasi hukum;
 - i. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang hukum; dan
 - j. melaporkan kegiatan bidang hukum kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
 - k. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.

Hubungan Masyarakat

- (1) Fungsi Hubungan Masyarakat sebagai pelaksana pengembangan kegiatan kehumasan.
- (2) Tugas Hubungan Masyarakat meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Hubungan Masyarakat;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang kehumasan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang kehumasan
 - d. merumuskan kebijakan teknis di bidang kehumasan;
 - e. merencanakan dan melaksanakan kegiatan kehumasan;
 - f. membentuk jaringan kerja sama Hubungan Masyarakat internal (*internal public relations*) dan eksternal (*external public relations*) baik nasional maupun internasional melalui media cetak dan media elektronik;
 - g. mengoptimalkan media untuk pengelolaan dan publikasi informasi program dan pencitraan UPI;
 - h. mengoordinasikan kegiatan publisitas, *PR Campaign*, dan pencitraan;
 - i. mengoordinasikan kegiatan Hubungan Masyarakat dengan unit-unit kerja di UPI yang terkait dengan kegiatan kehumasan;



PENDAHULUAN

- j. memberi Informasi kepada pimpinan tentang opini public terkini dan menganalisis opini *public* tentang UPI dan mempersiapkan bantahan terkait berita yang tidak sesuai;
- k. melakukan Evaluasi dan *Quality Control* atas perencanaan, pelaksanaan, capaian dan pelaporan bidang kehumasan;
- l. melakukan koordinasi dengan Pelaksanaan PPID, ULT dan Laporan untuk kelancaran semua program kegiatan Kepala Humas dan Program Unggulan Humas UPI (TVUPI; kabar.upi.edu; *website*: upi.edu; *twitter*: @upi.edu; IG: @upiofficial; *Whatsapp*, dan Facebook: Universitas Pendidikan Indonesia);
- m. mengoordinasikan dan menganalisis kontribusi produk unggulan Hubungan Masyarakat untuk Kebutuhan Peningkatan UPI, Peningkatan PPID, *Award* Humas Nasional; Keterbukaan Informasi Publik; SP4IN; dan Anugerah LAPOR; dan
- n. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan kehumasan;
- o. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kehumasan;
- p. melaporkan kegiatan bidang kehumasan kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.

UPT Islamic Tutorial Center

- (1) Fungsi UPT *Islamic Tutorial Center* sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan keagamaan.
- (2) Tugas UPT *Islamic Tutorial Center* meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT *Islamic Tutorial Center*;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan keagamaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan keagamaan;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan keagamaan;
 - e. melaksanakan layanan teknis tutorial, bimbingan haji dan umrah, *Baitul Mal wat Tamwil (BMT)*;
 - f. melaksanakan pengkajian implementasi motto UPI, Ilmiah, Edukatif, dan Religius dalam penyelenggaraan pendidikan;
 - g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan keagamaan; dan
 - h. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan keagamaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.



PENDAHULUAN

Lembaga Sertifikasi Profesi

- (1) Fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi.
- (2) Tugas Lembaga Sertifikasi Profesi meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Lembaga Sertifikasi Profesi;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi;
 - e. melaksanakan layanan uji sertifikasi kepada mahasiswa; f. melaksanakan penyiapan Tempat Uji Kompetensi (TUK); g. melaksanakan penyiapan asesor yang memiliki lisensi;
 - f. melaksanakan pengkajian dan pengembangan standar mutu lembaga sertifikasi profesi;
 - g. melaksanakan pengkajian dan pengembangan skema kompetensi untuk berbagai program keahlian yang dibutuhkan oleh pasar kerja;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu lembaga sertifikasi profesi;
 - i. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi; dan
 - j. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan administrasi lembaga sertifikasi profesi kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.

UPT Layanan Kesehatan

- (1) Fungsi UPT Layanan Kesehatan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan kesehatan.
- (2) Tugas UPT Layanan Kesehatan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Layanan Kesehatan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan kesehatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan kesehatan UPI;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan kesehatan;
 - e. menyusun rencana kebutuhan alat-alat kesehatan dan obat-obatan;
 - f. melaksanakan pemeriksaan kesehatan, tindakan medis operatif, dan non operatif;
 - g. mengoordinasikan dokter dan paramedis dalam layanan kesehatan dan urusan penunjang medis;
 - h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan kesehatan; dan



PENDAHULUAN

- i. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan kesehatan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala.

UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus

- (1) Fungsi UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan keamanan dan ketertiban kampus.
- (2) Tugas UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan keamanan dan ketertiban kampus dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan keamanan dan ketertiban kampus;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan keamanan;
 - e. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus;
 - f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan keamanan dan ketertiban kampus; dan
 - g. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan keamanan dan ketertiban kampus kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala.

Pusat Data Universitas

- (1) Fungsi Pusat Data Universitas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan data dan informasi yang terintegrasi.
- (2) Tugas Pusat Data Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Pusat Data Universitas;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan dan informasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan data dan informasi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan data dan informasi;
 - e. melaksanakan penelitian dan pengembangan tentang layanan data dan informasi;
 - f. mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi dari seluruh aktivitas setiap unit kerja;
 - g. mempublikasikan data dan informasi aktivitas setiap unit kerja;
 - h. melayani data dan informasi kebutuhan sivitas setiap unit kerja, mitra kerja sama, masyarakat, dan pelaporan UPI;
 - i. mengelola Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
 - j. mengembangkan layanan data dan informasi berbasis sistem dan teknologi informasi;



PENDAHULUAN

- k. mengukur kepuasan layanan data dan informasi Pusat Data Universitas;
- l. mendokumentasikan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan data dan informasi di setiap unit kerja;
- m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan data dan informasi dan
- n. melaporkan kegiatan bidang layanan data dan informasi kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala.

UPT Museum Pendidikan Nasional

- (1) UPT Museum Pendidikan Nasional bertugas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pelestarian benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan.
- (2) Tugas UPT Museum Pendidikan Nasional meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Museum Pendidikan Nasional;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan museum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan museum;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan museum;
 - e. mengkaji benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
 - f. mengumpulkan benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan untuk menjadi koleksi melalui hibah, imbalan jasa, titipan atau hasil kegiatan lain sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
 - g. melaksanakan pencatatan koleksi ke dalam buku registrasi dan inventaris;
 - h. melakukan pengembangan sistem penomoran;
 - i. melaksanakan penataan koleksi di dalam ruang pameran maupun di luar ruang pameran dan ruang gudang koleksi bagi koleksi pada kondisi tertentu;
 - j. melakukan perawatan benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
 - k. melakukan pengamanan yang meliputi kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam dan ulah manusia;
 - l. melaksanakan publikasi program-program yang berorientasi publik tentang benda- benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
 - m. melakukan pelayanan dan edukasi dengan pola relasional kepada masyarakat mengenai benda- benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
 - n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan museum; dan



PENDAHULUAN

- o. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan museum kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala.

Balai Bahasa

- (1) Fungsi Balai Bahasa sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pelatihan, pengujian, penelitian, dan pengembangan produk layanan kebahasaan.
- (2) Tugas Balai Bahasa meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Balai Bahasa;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan bahasa dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan bahasa;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan bahasa;
 - e. melaksanakan layanan pelatihan dan pengujian Bahasa Indonesia untuk penutur asing;
 - f. melaksanakan pelatihan dan pengujian bahasa asing;
 - g. mengembangkan materi, metode, dan media pengajaran untuk pengajaran Bahasa Indonesia dan asing;
 - h. melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa;
 - i. melakukan penerjemahan buku teks dan bahan lainnya dari bahasa asing ke bahasa Indonesia atau sebaliknya;
 - j. melakukan pengelolaan pengujian bahasa terstandar;
 - k. melakukan pengelolaan publikasi ilmiah bidang kebahasaan;
 - l. melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan bahasa; dan
 - m. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan bahasa kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Pusat Olahraga Universitas

- (1) Fungsi UPT Pusat Olahraga Universitas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
- (2) Tugas UPT Pusat Olahraga Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Pusat Olahraga Universitas;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;



PENDAHULUAN

- e. melaksanakan program pemeriksaan kesehatan terkait olahraga dan kebugaran;
- f. melaksanakan program pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
- g. mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun pengembangan potensi serta peluang usaha bidang olahraga terkait dengan fasilitas yang tersedia di UPT;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; dan
- i. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Penerbitan dan Percetakan

- (1) Fungsi UPT Penerbitan dan Percetakan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan penerbitan dan percetakan.
- (2) Tugas UPT Penerbitan dan Percetakan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Penerbitan dan Percetakan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor dan peraturan perundang-undangan di bidang layanan penerbitan dan percetakan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan penerbitan dan percetakan;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang layanan penerbitan dan percetakan;
 - e. memfasilitasi perolehan ISSN dan ISBN;
 - f. menerbitkan dan mencetak jurnal UPI, karya akademik sivitas akademika UPI, dan dokumen kelembagaan UPI;
 - g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan penerbitan dan percetakan; dan
 - h. melaporkan kegiatan bidang layanan penerbitan dan percetakan kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Kebudayaan

- (1) Fungsi UPT Kebudayaan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pengembangan program kegiatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan di bidang seni rupa dan seni pertunjukan.
- (2) Tugas UPT Kebudayaan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Kebudayaan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan seni rupa dan seni pertunjukan;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan;



PENDAHULUAN

- e. melaksanakan kegiatan pelestarian/konservasi seni rupa dan seni pertunjukan nusantara serta kearifan lokal yang ada di dalamnya;
- f. melaksanakan penampilan seni rupa dan seni pertunjukan di dalam dan luar negeri;
- g. melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan seni rupa dan seni pertunjukan untuk pengokohan jatidiri dan karakter bangsa;
- h. mendokumentasikan kegiatan seni rupa dan seni pertunjukan untuk mendukung citra UPI di bidang kesenian;
- i. mengelola sistem pendataan dan publikasi program dan kegiatan untuk pencitraan UPI;
- j. membina unit kegiatan mahasiswa bidang seni rupa dan seni pertunjukan;
- k. melaksanakan kegiatan kolaborasi dalam bidang seni rupa dan seni pertunjukan;
- l. melaksanakan bimbingan dan konsultasi kesenian (manajemen dan artistik seni rupa dan seni pertunjukan);
- m. melaksanakan fungsi bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa bidang seni rupa dan seni pertunjukan ;
- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan seni rupa dan seni pertunjukan; dan
- o. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

D. ISU STRATEGIS

- a. Pendidikan
 - 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
 - 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
 - 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
 - 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);



PENDAHULUAN

- 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;
 - 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
 - 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
 - 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.
- b. Penelitian
- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
 - 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
 - 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
 - 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
 - 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.



PENDAHULUAN

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
- 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
- 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
- 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
- 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
- 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

1) Sumber Daya Manusia

- a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;
- c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;
- d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
- e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
- f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;



PENDAHULUAN

- g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
 - h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
 - i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
 - j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.
- 2) Sarana dan Prasarana
- a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;
 - b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru (17 program studi) di fakultas dan kampus daerah;
 - c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
 - d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di UPI tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
 - e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
 - f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
 - g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.
- f. Keuangan
- 1) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan



PENDAHULUAN

- 2) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.
- g. Tata Kelola Universitas
- 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA





PERENCANAAN KINERJA



secara sistematis UPI melakukan pemetaan program dan kegiatan yang berorientasi secara kontributif mengacu pada pencapaian target kinerja

Rumusan perencanaan kinerja pada Laporan Kinerja merujuk pada target indikator kinerja UPI dengan Kemendikbud Tahun 2020. Perencanaan kinerja dipetakan berdasarkan dua target indikator dari Kontrak Kinerja awal dan Perjanjian Kinerja terakhir. Dalam rangka pengendalian ketercapaian target kinerja, secara sistematis UPI melakukan pemetaan program dan kegiatan yang berorientasi secara kontributif mengacu pada pencapaian target kinerja. Sinkronisasi program dan kegiatan dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang saling mendukung pada capaian target Perjanjian Kinerja maupun Renstra UPI 2016-2020 khususnya periode tahun 2020. Secara operasional perencanaan program dan kegiatan ditetapkan melalui Rencana Kegiatan



PERENCANAAN KINERJA

dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT disusun dengan menetapkan kebijakan, program prioritas, dan IKU yang menjadi acuan UPI untuk mengakselerasi seluruh capaian kinerja.

Capaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud merupakan indikator standar UPI sebagai PTN BH. Indikator yang menjadi target Perjanjian Kinerja mengarah pada peningkatan UPI dan PTN BH lainnya untuk senantiasa meningkatkan mutu dan memacu kinerja sehingga memiliki daya saing pada tataran global. Modal otonomi UPI sebagai PTN BH dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan sejatinya harus mampu memaksimalkan otonomi tersebut untuk mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja. Otonomi diarahkan pada peningkatan pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dapat dipenuhi.

A. IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENDIKBUD TAHUN 2020

Merujuk dua penetapan Kontrak/Perjanjian Kinerja tahun 2020, berikut rumusan target kinerja UPI sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbud 2020 (Awal)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	20
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.000
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	50
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	1.000
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	125



PERENCANAAN KINERJA

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)	150
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	63
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	16
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	50
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomorurut ranking (tahunan)	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomorurut ranking (tahunan)	500 Education
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	1.050
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	3
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	12.500
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	410
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	3
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	48
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	2
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	Rp2.335.436.614
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	Rp8.716.059.100
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	Rp17.165.177.733



PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbud 2020 (Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15



PERENCANAAN KINERJA

B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020 PERIODE TAHUN 2020

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopori dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut ditentukan misi sebagai berikut:

Tabel 2.3. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat

Untuk merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan, UPI menetapkan dua tujuan, sebagai berikut:

Tabel 2.4. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dalam rangka pencapaian tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran strategis pengembangan UPI 5 (lima) tahun sebagai berikut:



PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.5. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom

Tabel 2.6. Sasaran Strategis untuk Tujuan T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang meliputi.

Tabel 2.7. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat



PERENCANAAN KINERJA

Kode	Kebijakan
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Tahun 2020 merupakan periode akhir implementasi Renstra UPI 2016-2020. Penetapan kebijakan, program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020 merupakan kelanjutan kebijakan tahun 2019 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, dan akuntabilitas kelembagaan. Sekaitan dengan hal itu pada tahun 2020 UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema “Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada *Asia University Ranking*”. Tema ini menjadi arah bagi UPI dalam menetapkan seluruh program dan kegiatannya. Tahun 2020 yang merupakan tahun kelima implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode Renstra diukur ketercapainnya termasuk target Kontrak/Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud.

Dalam rangka mengakselerasi capaian kinerja, UPI menetapkan program prioritas yang menjadi acuan dalam menetapkan program dan kegiatan RKAT 2020. Keseluruhan program dan kegiatan tersebut diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi UPI serta pencapaian sasaran strategis pada tahun 2020. Program prioritas yang menjadi agenda universitas untuk tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

1. Percepatan pendidikan dosen S3;
2. Percepatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional ke lektor kepala dan guru besar;



PERENCANAAN KINERJA

3. Penambahan jumlah dosen untuk pemenuhan rasio dosen:mahasiswa
4. Jumlah dosen asing;
5. Jumlah mahasiswa asing;
6. Jumlah *inbound/outbound student exchange*
7. Peningkatan akreditasi BAN PT
8. Persiapan akreditasi AIPT
9. Peningkatan jumlah bahan ajar daring pada SPADA Kemenristekdikti
10. Peningkatan implementasi kerjasama oleh unit kerja
11. Mempertahankan posisi laporan keuangan;
12. Pencapaian tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP
13. Sistem informasi manajemen terintegrasi;
14. Kelengkapan laporan PDDIKTI
15. Peningkatan akreditasi internasional
16. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
17. Riset dan publikasi kolaborasi internasional ;
18. Peningkatan jumlah artikel per dosen terindeks *scopus*
19. Peningkatan pelibatan jumlah mahasiswa pada berbagai kompetisi;
20. Peningkatan mahasiswa berwirausaha
21. Peningkatan kualitas dan kuantitas Informasi UPI melalui *website* dan berbagai media
22. Lulusan yang bersertifikat kompetensi/profesi
23. Pendapatan dari pemanfaatan kekayaan UPI
24. Jumlah sitasi dosen
25. Jumlah buku per dosen terindeks *sinta*
26. Jumlah produk inovasi
27. Jumlah paten
28. Jumlah jurnal terindeks *sinta*
29. Jumlah jurnal terindeks *scopus*
30. Jumlah lulusan yang bekerja dengan masa tunggu 6 bulan
31. *Tracer study*
32. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat
33. Jumlah prototipe industri

Program prioritas tersebut ditetapkan sebagai strategi dan upaya mencapai target kinerja yang berorientasi pada meningkatnya kinerja universitas baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pengesahan RKAT UPI Tahun 2020 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor: 05/PER/MWA UPI/2019 menjadi dasar bagi UPI untuk mengakselerasi target kinerja. RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauhmana program dan kegiatan tersebut berkontribusi pada pencapaian kinerja.



PERENCANAAN KINERJA

Tentunya, sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan Kemendikbud, UPI harus menyelaraskan Renstra-nya dengan Renstra Kemendikbud agar terjadi kesinambungan dalam fokus dan sasaran capaian kinerja. Berikut keterkaitan sasaran strategis Perjanjian Kinerja 2020 dengan kebijakan Renstra UPI 2016-2020 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.8. Keterkaitan Renstra UPI dengan Sasaran Strategis Kontrak Kinerja (Awal) UPI - Kemendikbud Tahun 2020

Sasaran Strategis Kontrak Kinerja	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya Pemerataan layanan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat



PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.9. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbud berdasar Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020 (Akhir)

Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja 2020	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya Pemerataan layanan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA





AKUNTABILITAS KINERJA



Capaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud 2020, menggambarkan bahwa UPI berkomitmen penuh terhadap seluruh capaian target kinerja

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) saat ini tengah berupaya mengakalerasi seluruh capaian target kinerja. Kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam rangka meningkatkan mutu dan reputasi UPI menjadi fokus untuk dicapai. Capaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud 2020, menggambarkan bahwa UPI berkomitmen penuh terhadap seluruh capaian target kinerja. Secara umum capaian kinerja telah dicapai, bahkan diantaranya melebihi target yang telah ditetapkan, meskipun untuk beberapa target kinerja masih perlu penguatan.

Munculnya wabah pandemi Covid-19 secara global berimbas pada proses pencapaian target kinerja UPI. Beberapa rencana strategis yang dikembangkan dalam bentuk kerja sama misalnya untuk sementara harus tertunda. Namun demikian dengan segala keterbatasan, berbagai upaya dilakukan dalam merumuskan strategi capaian kinerja. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan berbagai perangkat dan instrumen maupun aturan yang mempermudah proses koordinatif pengendalian capaian kinerja.



AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KONTRAK KINERJA TAHUN 2020 (AWAL)

Berikut data capaian Kontrak/Perjanjian kinerja UPI – Kemendikbud tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Capaian Kontrak Kinerja (Awal)
UPI PTN BH dengan Kemendikbud Tahun 2020**

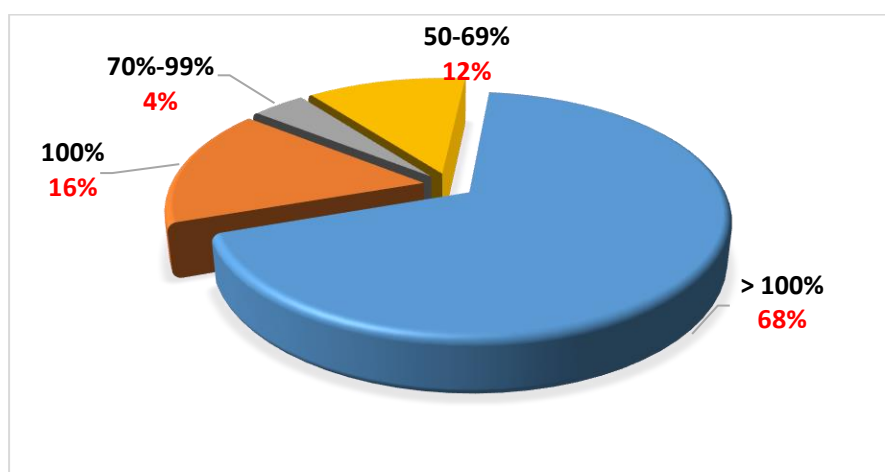
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	20	14,91
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.000	1.149
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	50	365
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	1.000	1.586
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	125	603
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)	150	310
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76	45,10
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	63	64,6
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	16	20
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	50	60
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	1,000+	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	500	251-300
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	1.050	3.656
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40	42
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	3	2
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	12.500	18.060
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	410	1.011
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	3	3



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	48	49
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	2	23
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP	Wajar
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	2.335.436.614	5.189.276.060
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	8.716.059.100	5.211.796.248
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	17.165.177.733	17.438.965.697

Berdasarkan tabel 3.1 persentase capaian Perjanjian Kinerja secara keseluruhan sebesar 84%. Nilai tersebut merupakan capaian Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 25 indikator kinerja. Dari 25 indikator telah tercapai 21 indikator dan 4 lainnya masih belum memenuhi target capaian. Target yang belum tercapai 1 diantaranya berada di rentang 70-92%, dan 3 target, berada di rentang 50-69%. Berikut realisasi capaian target kinerja UPI 2020 sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 3.1.



	>100%	100%	70-99%	50-69%
Jumlah Indikator	17	4	1	3
% capaian	68	16	0	16

Gambar 3.1. Realisasi Capaian Indikator Kontrak Kinerja (Awal) UPI 2020



AKUNTABILITAS KINERJA

1. Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000

Mahasiswa UPI penerima KIP ditargetkan sebesar 20% dari seluruh jumlah mahasiswa yang tercatat dan masih aktif. Berdasarkan data yang dihimpun dari Direktorat Kemahasiswaan melalui Divisi Pengembangan Prestasi dan Kesejahteraan Mahasiswa diperoleh gambaran bahwa realisasi penerima KIP mencapai 14,91%, dengan rincian sebagaimana terlihat pada Tabel 3.2.



Tabel 3.2. Rekapitulasi Mahasiswa Penerima KIP

No.	Fakultas/Kamda	Penerima KIP			Mahasiswa Baru			Penerima KIP (%)
		S1	D3	Jumlah	S1	D3	Jumlah	
1	FIP	126		126	866		866	14,55
2	FPBS	144		144	956		956	15,06
3	FPEB	89		89	641		641	13,88
4	FPIPS	167	6	173	1.141	75	1.216	14,23
5	FPMIPA	109		109	870		870	12,53
6	FPOK	84		84	689	91	780	10,77
7	FPSD	81		81	651		651	12,44
8	FPTK	141		141	1.099		1.099	12,83
9	Cibiru	101		101	547		547	18,46
10	Purwakarta	76		76	421		421	18,05
11	Serang	90		90	484		484	18,60
12	Sumedang	117	6	123	620	136	756	16,27
13	Tasikmalaya	110		110	416		416	26,44
Jumlah		1435		1447	9401	302	9703	14,91

Tabel 3.2 di atas menggambarkan bahwa mahasiswa baru UPI penerima KIP berjumlah 1.447 orang dari total 9.703 mahasiswa yang tersebar di 8 fakultas dan 5 Kampus UPI di Daerah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 20% mahasiswa penerima KIP yang ditargetkan, baru 14,91% yang dapat dicapai.

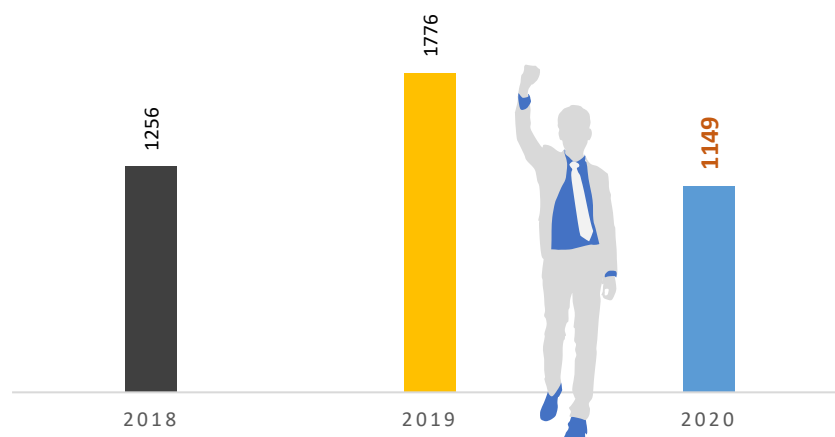


AKUNTABILITAS KINERJA

2. Jumlah mahasiswa berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha Tahun 2020 tercatat 1.149. Jumlah ini tersebar dari program Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), kegiatan kewirausahaan lain maupun mandiri. Jenis wirausaha yang dilakukan banyak variasi antara lain Jasa penjualan pakaian, catering/ jasa penyedia makanan, tanaman hias, editor, jasa penjualan ikan cupang, kecantikan, fotografi, rental mobil dan lain lain. Berdasarkan hasil kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia Muhammad Chaerul Fahru dari FPIPS telah memenangkan kompetisi ini dengan usaha memproduksi ulat hongkong yaitu pakan ternak alternatif pengganti pelet bagi hewan ternak unggas dan Ikan serta upaya penanggulangan sampah styrofoam. Sebanyak 11 mahasiswa dari FIP memperoleh Hibah program kewirausahaan UPI tahun 2020. Jenis program usaha yang dilakukan bervariasi antara lain opak tradisional rasa modern, lobs breeder budidaya lobster air tawar, jasmine craft buket bunga kertas, gotan (gerobak ketan goreng) ketan goreng, Dream kit mainan edukatif pemanfaatan limbah kayu pohon pinus, Junior tools alat permainan sederhana yang berkualitas dan SEMAK (saung edukasi masyarakat).

Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terdapat kenaikan Tahun 2020 untuk mahasiswa yang berwirausaha sebagaimana disajikan pada Gambar 3.2.

**Gambar 3.2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha**



AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Gambar 3.2. terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pengaruh masa pandemi Covid-19. Produktivitas mahasiswa dalam berwirausaha mengalami penurunan.

Dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemendikbud 2020 untuk jumlah mahasiswa berwirausaha ditargetkan sebanyak 1.000 mahasiswa. Berdasarkan data faktual dari Direktorat Kemahasiswaan dan unit kerja akademik, jumlah mahasiswa yang berwirausaha telah mencapai target 1.000. Pencapaian Tahun 2020 sebesar 1.149 sehingga atau tingkat ketercapaian lebih dari 100%.

3. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha



Berdasar data *Tracer Study* terhadap lulusan tahun 2018, diperoleh data bahwa 365 lulusan berhasil menjadi wirausaha mandiri. Jenis wirausaha cukup beragam baik dalam



bidang pendidikan dan nonkependidikan. Dari jumlah 365 lulusan, sebanyak 42 usaha telah berbadan hukum yang memiliki tingkat pemasaran lokal sampai dengan internasional. Salah satu wirausaha yang masuk kategori berhasil sampai pada tingkat internasional adalah



AKUNTABILITAS KINERJA

Muhammad Furqon Iskandar Fatah. Pengusaha muda yang masih mengenyam bangku pendidikan strata 1 semester 5 prodi Fisika ini mengawali usahanya membuat rangka kacamata dari limbah kayu yang di ekspor ke berbagai negara seperti Singapura, Arab dan Jepang.

4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar



Program merdeka Belajar dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan Kemendikbud Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. UPI telah menerbitkan Panduan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB) yang mencakup kebijakan, petunjuk teknis pelaksanaan pada Unit atau program studi. Pada Tahun 2020 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajad sebanyak 1.586 dengan rincian jumlah mahasiswa pada setiap Fakultas seperti ditampilkan pada Tabel 3.3.



AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar

Unit Akademik	Jumlah mahasiswa
FIP	35
FPIPS	596
FPOK	135
FPSD	23
FPMIPA	103
FPBS	117
FPTK	9
FPEB	35
Kampus UPI di Cibiru	3
Kampus UPI di Serang	496
Kampus UPI di Sumedang	14
Kampus UPI di Tasikmalaya	16
SPs	4
Jumlah	1.586

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan belum semua unit melaksanakan program merdeka belajar karena kebijakan ini baru diberlakukan pada tahun 2020. Program merdeka belajar terjadi beberapa jenis yaitu Permata sakti, Permata AMLI, dan Permata sistem alih kredit dengan teknologi informasi. Jumlah prodi yang menyelenggarakan merdeka belajar sebanyak 60 prodi.

5. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional

Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa berprestasi sebanyak 603 orang baik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan data dari setiap unit akademik diperoleh jumlah mahasiswa berprestasi seperti pada Tabel. 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi Tahun 2020

Unit Akademik	Jumlah mahasiswa
FIP	30
FPIPS	167



AKUNTABILITAS KINERJA

Unit Akademik	Jumlah mahasiswa
FPOK	101
FPSD	84
FPMIPA	47
FPBS	18
FPTK	51
Kampus UPI di Cibiru	44
Kampus UPI di Serang	9
Kampus UPI di Sumedang	8
Kampus UPI di Tasikmalaya	30
Kampus UPI di Purwakarta	8
SPs	6
Jumlah	603

Dari 603 mahasiswa yang berprestasi jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan tingkat internasional sebanyak 25 orang, tingkat Nasional sebanyak 285 dan juara tingkat lokal sebanyak 293 mahasiswa.

Prestasi Mahasiswa

Tiga Mahasiswa UPI Juara E-Malaysia Speaking Mind Competiton 2020. E-Malaysia Speaking Mind Competition (e-MSMC) 2020 adalah kompetisi bergengsi tingkat internasional. Kompetisi ini diselenggarakan pada 20 November 2020 dan merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Universiti Teknologi Mara (UiTM), Negeri Sembilan Branch, Kuala Pilah Kampus, Malaysia. Dalam kompetisi ini, para peserta bersaing menyajikan ringkasan hasil riset yang bertema “Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM)” dalam waktu 3 menit video presentasi. Terdapat 54 video presentasi dari Malaysia, Indonesia, Iraq, dan Vietnam yang berpartisipasi dalam kompetisi ini. Para peserta merupakan mahasiswa dari jenjang diploma, sarjana, magister, dan juga doktoral.



Juara 1: Yohannes (FPMIPA), Juara 4: Muhammad Rafi Anggara (FPTK) Juara 9: Amanah Mutmainah Idris (FPMIPA)



AKUNTABILITAS KINERJA

Mahasiswa
Fisika UPI
Raih Medali
Pada IRCYS
2020

Mahasiswa Fisika meraih prestasi dan mempresentasikan karya terbaiknya pada kegiatan *International Research Competition for Young Scientist (IRCYS)* Tahun 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa ini merupakan dedikasi terbaik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional. Pada kompetisi IRCYS 2020,

Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq meraih medali perunggu pada bidang *humanity studies college category*. Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IRCYS 2020, Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq mempresentasikan karya terbaiknya tentang: *“science Learning Math and Science in Pandemic Era between Reality Demands & Wishes : Surveys on West Java Province Students, Parents, and Teachers”*



Pada kompetisi yang sama dengan kategori yang berbeda, Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov Monov tampil gemilang dengan meraih prestasi sebagai *achievement honorable mention*.

Pada
IRCYS
2020
kategori ini,

Mahasiswa
Fisika UPI
Raih Medali
pada IFEST
Tunisia 2020

Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov Monov mempresentasikan karya terbaiknya tentang: *“What 3 volt battery can do”*. Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq mengikuti rangkaian kegiatan IRCYS 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa pada ajang internasional IRCYS 2020 ini dibimbing oleh Dr. Selly Feranie. S.Pd.M.Si selaku dosen Program Studi Fisika FPMIPA UPI.

Kolaborasi empat orang mahasiswa UPI berhasil meraih dua penghargaan medali pada kegiatan *International Festival of Engineering Science and Technology (IFEST)* Tunisia 2020. Pada kompetisi IFEST Tunisia 2020, Adryan Ashidiq dan Jessy Manopo meraih medali perak kategori *engineering*. Adryan Ashidiq saat ini menduduki semester 5, sedangkan Jessy Manopo merupakan mahasiswa semester 7. Keduanya berasal dari Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IFEST Tunisia 2020, Adryan dan Jessy berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : *“I can read your voice: a watch for hearing empairment people”*.



AKUNTABILITAS KINERJA

Medali kedua disumbangkan oleh Prima Fitri dan Fuji Lestari pada kegiatan IFEST Tunisia 2020. Prima Fitri dan Fuji Lestari meraih medali perunggu di bidang *Social Science*. Prima Fitri dan Fuji Lestari saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika. Pada IFEST Tunisia 2020, Prima Fitri dan Fuji Lestari berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : *“House of learning: alternative for learning Math and science in Pandemic area”*. IFEST merupakan ajang kompetisi internasional bergengsi yang diikuti oleh puluhan negara dan ratusan karya proyek penelitian dan invensi pada berbagai kategori, di antaranya kategori *physical science, enviromental science, social science, computer science, engineering, life and bioloagi, multimedia, dan mathematics*. I-FEST tahun ini diselenggarakan dengan menggunakan *online platform*.

UPI Kembali Ukir Prestasi dalam Peksiminas XV



PSM UPI mendapatkan predikat Juara 1 dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) ke-15 2020 pada kategori Vocal Group. ajang ini diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Puspresnas. Tim PSM UPI yang di bimbing oleh Prof. Tri Indri Hardini, M.Pd. ini diwakili oleh: Debora Catherine Pranata, Refa Ziadul Wuzdan, Jihaan Fithriyyah, Shifa Amelia Qinthara, Mima Afifah Fajria Bawole, Muhammad Ramadhan Maulana A, Muhammad Isyam Yasdi, Christopher Regan, Ria Novitasari, dan Aldian Suryadi.

Prodi FTV UPI
Raih Juara Dan
Berbagai
Nominasi Pada
Froyonion Film
Festival

Froyonion Film Festival merupakan ajang bergengsi bagi insan film milenial. Berdiri sejak 2017, Froyonion pada mulanya berada di bawah agensi iklan digital Froyo Story. Mengerjakan berbagai hal yang berkaitan dengan konten digital, Froyo Story juga kerap kali membuat kompetisi digital seperti vlog dan konten-konten lain di media sosial.

Pada festival tersebut, insan film muda Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berasal dari Prodi Film dan Televisi (FTV) ikut



AKUNTABILITAS KINERJA

serta dalam kegiatan tersebut dengan mengangkat sebuah proyek berjudul “Thinking of Something Fun”. Ini merupakan salah satu proyek yang digarap langsung oleh mahasiswa FTV UPI, disutradarai oleh Nanda Maulana (FTV’19) dengan beberapa mahasiswa lain sebagai tim produksi.

Pencapaian Prodi FTV UPI dalam ajang Froyonion Film Festival adalah sebagai berikut.

1. Best Supproting Actor (Rifqi sebagai Bombom)
2. Nominasi Best Actor (Dafril sebagai Dafril)
3. Masuk jajaran 10 film terbaik
4. Juara 1 di Festival Film Froyonion 2020



Tim Karting Kompetitif UPI Juara III pada Eshark Rok CUP 2020

merupakan bergengsi yang diadakan setiap tahun. Kegiatan ini Tim Karting Kompetitif UPI berhasil meraih juara III pada kejuaraan nasional karting kompetisi EShark ROK Cup

yang digelar di Sentul International Karting Circuit (SIKC), Bogor. Tim yang

terdiri dari (1) Srityono, M.Pd. (Dosen Pembimbing UKM Kompetitif), (2) Ramdani, (3) Rosidin, (4) Hanopa Abdul H., (5) Adi Kurniawan, (6) Nopal Iskandar, (7) Abdul Mughni, (8) Oka Ismiyanto, (9) Asep Muhidin, dan (10) Ibnu Sina, berhasil menjadi Juara III pada ajang tersebut melalui kategori Gearbox Nasional Universitas.



PSM UPI kembali menorehkan prestasi tingkat nasional dan berhasil membawa medali emas pada kompetisi 14th National Folklore Festival yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020.



AKUNTABILITAS KINERJA



Mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB meraih juara dan mengukir prestasi dengan kategori BEST DISCUSSION paper di event IESCO - Islamic Economics Competition di UNIDA Gontor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Adzkia Zahwa Azizah, berhasil meraih Juara 1 dalam Kompetisi Video Instagram Tingkat Nasional oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (Bawaslu RI).



Mahasiswa UPI meraih prestasi sebagai The Best Presentation dan Juara 2 pada ajang Semar Essay Competition yang dilaksanakan pada 5 – 7 Maret di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

6. Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional

Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat Nasional dan Internasional ditargetkan sebanyak 150 buah yang diperoleh dari sejumlah kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa. Pada tahun 2020,



AKUNTABILITAS KINERJA

sejumlah kejuaraan dengan raihan medali emas, perak dan perunggu dari berbagai ajang kejuaraan tingkat nasional dan internasional diperoleh mahasiswa UPI sebanyak 310 buah. Capaian ini telah melampaui target 150 medali yang telah ditetapkan. Tabel 3.5 berikut menggambarkan sebaran medali yang diperoleh oleh mahasiswa UPI.

Tabel 3.5. Rekapitulasi Raihan Medali Tingkat Nasional dan Internasional

No	Tingkat	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1	International	5	11	7	23
2	Nasional	161	65	61	287
Jumlah		166	76	68	310

Tabel di atas menunjukkan raihan medali emas tingkat Internasional mencapai 5 buah, perak 11 dan perunggu 7. Sedangkan medali emas yang diraih di tingkat nasional sebanyak 161, perak 65, dan perunggu 68. Raihan medali yang sudah melampaui target ini sudah selayaknya dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi.



7. Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan

Target lulusan UPI yang langsung bekerja dalam jangka waktu satu tahun adalah 76% dari keseluruhan jumlah lulusan pada tahun 2018. Berdasarkan hasil *tracer study* diperoleh data bahwa sebanyak 1.138 lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu satu tahun, atau sebesar 45,10% dari 2.523 lulusan yang mengisi kuesioner *tracer study*. Jangka waktu satu tahun lamanya cukup bervariasi dari yang masa tungguanya 1 sampai 12 bulan. Melalui Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK), kegiatan *tracer study* dilakukan dengan melibatkan Program Studi, Fakultas dan Kampus UPI di Daerah. Gambaran lengkap mengenai masa tunggu lulusan dalam jangka satu tahun dapat dilihat dalam Tabel 3.6 sebagai berikut:



AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.6. Lulusan yang Langsung Bekerja dalam Jangka Waktu 1 Tahun

No	Waktu Bekerja	Jumlah	Persentase
1	1 Bulan	373	30%
2	2 Bulan	156	13%
3	3 Bulan	175	14%
4	4 Bulan	87	7%
5	5 Bulan	74	6%
6	6 Bulan	119	10%
7	7 Bulan	38	3%
8	8 Bulan	31	2%
9	9 Bulan	15	1%
10	10 Bulan	17	1%
11	11 Bulan	9	1%
12	12 Bulan	44	4%
13	Di atas 12 Bulan	109	9%
Jumlah		1.247	100%

Tabel di atas menunjukkan variasi waktu atau masa tunggu lulusan dalam jangka 1 tahun. Dan sisanya atau 109 lulusan menyatakan lamanya memperoleh pekerjaan di atas 12 bulan. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh data bahwa indikator lulusan UPI yang langsung bekerja dalam jangka waktu satu tahun belum mencapai target, karena baru 45,10% dari target 76% yang ingin dicapai.

8. Persentase prodi unggul

a. Target dan Capaian

Tabel 3.7. Target dan Capaian Persentase Prodi Unggul

Indikator	Target (%)	Capaian (%)		
		2020	2019	2018
Prodi Unggul	63	64,6	63,8	59,4

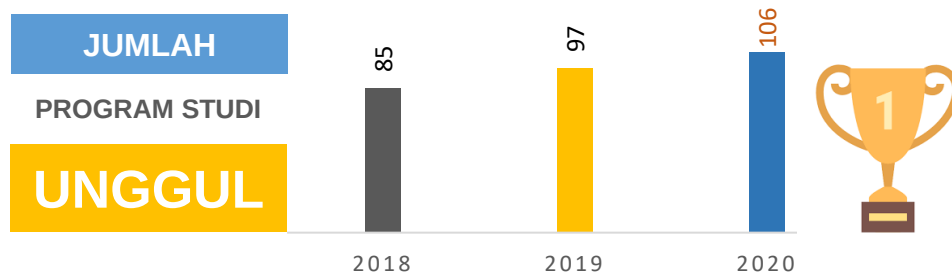
Target kinerja UPI terkait jumlah prodi unggul, yaitu prodi terakreditasi nasional oleh BAN-PT atau LAM dengan perolehan peringkat unggul dan A Tahun 2020 ditetapkan sebesar 63%. Hingga akhir Tahun 2020 Prodi di UPI yang memperoleh peringkat



AKUNTABILITAS KINERJA

akreditasi BAN PT unggul ada 7 prodi, sedangkan yang memperoleh peringkat A sebanyak 99 prodi. Dengan kata lain terdapat 64,6% prodi unggul dari 164 prodi yang berdiri di UPI. Pencapaian prodi unggul Tahun 2020 ini telah melampaui target yang ditetapkan. Persentase capaian yang makin meningkat dalam tiga tahun terakhir tersebut menunjukkan kinerja prodi-prodi di UPI yang makin baik. Peningkatan persentase prodi unggul tersebut tidak terganggu walaupun jumlah prodi di UPI dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan cukup tinggi, yaitu dari 143 prodi di Tahun 2018 menjadi 152 prodi di Tahun 2019, dan 164 prodi di Tahun 2020.

Capaian jumlah prodi terakreditasi unggul dan A dalam tiga tahun terakhir juga makin meningkat, data tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul dan A dalam 3 Tahun Terakhir

b. Program

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2020 tersebut, dilakukan beberapa program untuk meningkatkan jumlah prodi unggul di UPI. Beberapa program yang dilakukan di antaranya tengah program Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi, Bantuan Pendanaan Akreditasi, dan Pemutakhiran Data Akreditasi Prodi melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang secara reguler dilaksanakan setiap tahun dan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Data peringkat akreditasi program



AKUNTABILITAS KINERJA

studi dari BAN-PT/LAM hingga Desember 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2020

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Akreditasi Minimum (Prodi Baru)			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	20,00	4	80,00	0	0,00	0	0,00	5	3,05
S1	3	3,13	0	0,00	0	0,00	58	60,42	14	14,58	0	0,00	21	21,88	96	58,54
S2	2	5,00	0	0,00	0	0,00	26	65,00	5	12,50	0	0,00	7	17,50	40	24,39
S3	2	9,52	0	0,00	0	0,00	14	66,67	5	23,81	0	0,00	0	0,00	21	12,80
Profesi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	0	0,00	1	50,00	2	1,22
JUMLAH	7	4,27	0	0,00	0	0,00	99	60,37	29	17,68	0	0	29	17,68	164	100

Sebaran peringkat akreditasi nasional dari BAN PT atau LAM Tahun 2020 untuk prodi-prodi di UPI tersebar mulai dari program studi yang terakreditasi unggul, hingga prodi yang baru memperoleh akreditasi minimum (untuk prodi baru). Hingga akhir Tahun 2020 terdapat 7 (4,27%) program studi yang terakreditasi unggul, 99 (60,37%) program studi yang terakreditasi A, 29 (17,68%) program studi terakreditasi B, dan 29 (17,68%) program studi terakreditasi minimum.

c. Kendala

Walaupun target UPI pada Kontrak Kinerja UPI dengan Kemendikbud untuk jumlah prodi yang terakreditasi unggul telah tercapai, akan tetapi masih terdapat prodi-prodi di UPI yang baru terakreditasi minimum dengan persentase yang cukup besar (17,68%). Selain itu, penyesuaian atau *upgrading* peringkat akreditasi ke ketentuan baru, yaitu unggul, baik sekali, dan baik perlu dilakukan. Hingga akhir Tahun 2020, baru terdapat 7 program studi (4,27%) yang mempunyai peringkat sesuai ketentuan baru, yaitu peringkat unggul. Pencapaian ini diperoleh melalui jalur rekognisi akreditasi internasional.



AKUNTABILITAS KINERJA

d. Solusi

Upaya strategis yang perlu dilakukan selanjutnya pada 2021 adalah pendampingan persiapan akreditasi BAN PT/LAM secara lebih intensif oleh SPM UPI. Pendampingan tersebut dilakukan pada:

- 1) Program studi baru yang akan mengajukan akreditasi pertama, sehingga dapat meningkat peringkat akreditasinya dari terakreditasi minimum ke peringkat yang lebih tinggi,
- 2) Program studi yang memperoleh peringkat akreditasi B yang akan mengajukan reakreditasi untuk memperoleh peningkatan peringkat akreditasike unggul, dan
- 3) Program studi yang memperoleh peringkat akreditasi A untuk *upgrading* menjadi unggul, baik melalui jalur pengajuan instrumen suplemen konversi (ISK) maupun akreditasi internasional.

Selain pendampingan persiapan akreditasi, upaya strategis yang sangat penting untuk dilakukan adalah implementasi program yang dirancang pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebagai tindak lanjut dari evaluasi kinerja prodi (misal berdasarkan hasil audit mutu internal, AMI) terhadap aspek-aspek yang dinilai masih lemah, misalnya persentase doktor, publikasi ilmiah dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, prestasi mahasiswa, level reputasi kerja lulusan, dan mahasiswa asing.

9. Jumlah prodi terakreditasi internasional

a. Target dan Capaian

Tabel 3.9. Target dan capaian jumlah prodi terakreditasi internasional

Indikator	Target	Capaian		
		2020	2019	2018
Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	16	20	12	8



AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Tahun 2020, UPI menetapkan target kinerja untuk prodi terakreditasi internasional pada Kontrak Kinerja Kemdikbud sebesar 16 program studi. Sesuai data capaian, jumlah prodi terakreditasi internasional pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 20 Program Studi, yaitu 5 program studi yang terakreditasi oleh *Accreditation Service for International School, College, and University* (ASIC), 3 program studi terekognisi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA), 3 program studi oleh UN WTO Tedqual Certification, dan 8 Program Studi oleh *Agentur fur Qualitatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengangen E.V.* (AQAS). Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan. Rincian program studi yang terakreditasi internasional ditunjukkan di Tabel 3.8. Pada Tahun 2020, target persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan sebesar 0,05%. Sesuai dengan Peraturan Menteri tentang Lembaga akreditasi internasional yang diakui kementerian, di UPI terdapat 4 program studi S1 yang meraihnya, yaitu Pendidikan Manajemen Perkantoran, Manajemen, Pendidikan Geografi, dan Sains Informasi Geografi yang memperoleh akreditasi AQAS. Dengan demikian, terdapat 2,4% program studi S1/diploma di UPI yang meraih akreditasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian inipun telah melampaui target kinerja yang ditetapkan.

Tabel 3.10. Prodi Terakreditasi/Terekognisi Internasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ASIC
2	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	ASIC
3	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ASIC
4	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	ASIC
5	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	ASIC
6	FPSD	Pendidikan Tari	S1	ASIC
7	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AUN-QA
8	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	AUN-QA
9	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AUN-QA



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
10	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
11	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
12	SPs	Manajemen	S2	AQAS
13	SPs	Manajemen	S3	AQAS
14	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS
15	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS
16	SPs	Pendidikan Geografi	S2	AQAS
17	SPs	Pendidikan Geografi	S3	AQAS
18	FPIPS	Manajemen Industri Katering (S1)	S1	TEDQUAL
19	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)	S1	TEDQUAL
20	FPIPS	Manajemen Resort Dan Leasure (S1)	S1	TEDQUAL

b. Program

Ketercapaian target kinerja untuk jumlah prodi terakreditasi internasional didukung oleh berbagai program, yaitu 1. Sosialisasi Lembaga akreditasi internasional, 2. Hibah Penyiapan akreditasi internasional, 3. Pendampingan penyiapan akreditasi internasional, 4 workshop penyiapan akreditasi internasional. Pada Tahun 2020 terdapat 8 program studi yang menjalani asesmen lapangan akreditasi internasional oleh AQAS. Asesmen Lapangan untuk 8 program studi lainnya tertunda hingga maret 2021. Selain itu, Pada Tahun 2020 juga terdapat 71 Program Studi yang melakukan persiapan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, yaitu 4 program studi untuk Asesmen AUN-QA, 58 program studi untuk akreditasi AQAS, maupun 9 Program studi untuk akreditasi ASIIN.

c. Kendala

Walaupun pada Tahun 2020 target kinerja terkait akreditasi internasional yang ditetapkan telah tercapai, akan tetapi persentase prodi yang terakreditasi internasional, khususnya oleh Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah tergolong masih



AKUNTABILITAS KINERJA

rendah. Selain itu, pada Tahun 2020 terdapat 4 program studi yang telah berakhir masa berlaku akreditasi/sertifikasi internasionalnya.

d. Solusi

Untuk meningkatkan persentase program studi yang meraih akreditasi internasional, khususnya pada program sarjana dan diploma, perlu dilakukan program percepatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional perlu dilakukan. Pada Tahun 2021, 71 program studi yang dalam persiapan akreditasi internasional harus sudah tuntas mengirimkan kelengkapan dokumen akreditasinya, dan 8 program studi menjalani asesmen lapangan. Dari 79 program studi yang diprogramkan meraih akreditasi/sertifikasi internasional tersebut, terdapat 59 program studi yang merupakan program sarjana, dan 20 program studi yang merupakan program magister/doktor.

10. Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka

Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar universitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh Universitas Pendidikan (UPI) dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

Sesuai dengan pokok-pokok kebijakan tersebut UPI telah menerbitkan dokumen resmi yang berisi uraian ketentuan-ketentuan dalam melakukan implementasi kurikulum MBKM. Secara spesifik dokumen tersebut menjadi acuan bagi unit-unit terkait, seperti prodi,



AKUNTABILITAS KINERJA

fakultas, kampus daerah, Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan unit lainnya dalam melakukan pengembangan, implementasi dan monitoring MBKM di UPI. Panduan ini pun digunakan sebagai payung hukum yang menjadi jaminan dan penguatan terhadap program dan aktivitas MBKM di UPI. Dalam mendukung program tersebut tercatat 60 prodi telah mengimplementasikan pembelajaran Kampus Merdeka, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.11.

Tabel 3.11. Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar	Fakultas	Prodi
Permata Sakti, Permata AMLI, Permata Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi	FIP	1 Bimbingan dan Konseling
		2 Pendidikan Masyarakat
		3 Pendidikan Khusus
		4 Teknologi Pendidikan
		5 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
		6 Psikologi
		7 Perpustakaan dan Sains Informasi
	FPIPS	8 Pendidikan Kewarganegaraan
		9 Pendidikan Sejarah
		10 Pendidikan Geografi
		11 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
		12 Ilmu Komunikasi
		13 Ilmu Komunikasi
		14 Pendidikan Sosiologi
		15 Sains Informasi Geografi
	FPBS	16 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		17 Pendidikan Bahasa Sunda
		18 Pendidikan Bahasa Inggris
		19 Pendidikan Bahasa Arab
		20 Pendidikan Bahasa Jepang
		21 Pendidikan Bahasa Jerman
		22 Pendidikan Bahasa Korea
		23 Bahasa dan Sastra Inggris
		24 Bahasa dan Sastra Indonesia
		25 Pendidikan Bahasa Perancis
	FPMIPA	26 Pendidikan Matematika
		27 Pendidikan Fisika
		28 Pendidikan Biologi
		29 Pendidikan Kimia
		30 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam



AKUNTABILITAS KINERJA

Program Merdeka Belajar	Fakultas	Prodi
		31 Matematika
		32 Fisika
		33 Biologi
		34 Kimia
	FPTK	35 Pendidikan Teknik Arsitektur
		36 Pendidikan Teknik Bangunan
		37 Pendidikan Teknik Mesin
		38 Pendidikan Teknologi Agroindustri
		39 Teknik Elektro
		40 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
	FPOK	41 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
		42 Ilmu Keolahragaan
		43 PGSD Pendidikan Jasmani
		44 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
	FPEB	45 Pendidikan Akuntansi
		46 Pendidikan Bisnis
		47 Pendidikan Ekonomi
		48 manajemen
		49 Akuntansi
		50 Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
	FPSD	51 Pendidikan Seni Rupa
		52 Pendidikan Seni Tari
		53 Pendidikan Seni Musik
	Kampus Cibiru	54 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
		55 Pendidikan Multimedia
	Kampus Sumedang	56 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	Kampus Tasikmalaya	57 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
	Kampus Serang	58 Pendidikan Kelautan dan Perikanan
		59 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
		60 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



AKUNTABILITAS KINERJA

11. Peringkat di *QS World University Ranking*

a. Target dan capaian

Tabel 3.12. Target dan capaian peringkat di *QS World University Ranking*

Indikator	Target (%)	Capaian (%)		
		2020	2019	2018
Peringkat di QS WUR	1000+	1000+	1000+	1000+

Peringkat UPI pada *QS World University Ranking* (QS WUR) hingga Tahun 2020 belum masuk 1000 terbaik perguruan tinggi dunia. Peringkat pasti UPI pada QS WUR tidak diketahui, karena QS WUR hanya mempublikasikan hingga peringkat 1000, selebihnya tidak dipublikasikan. Capaian tersebut belum mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

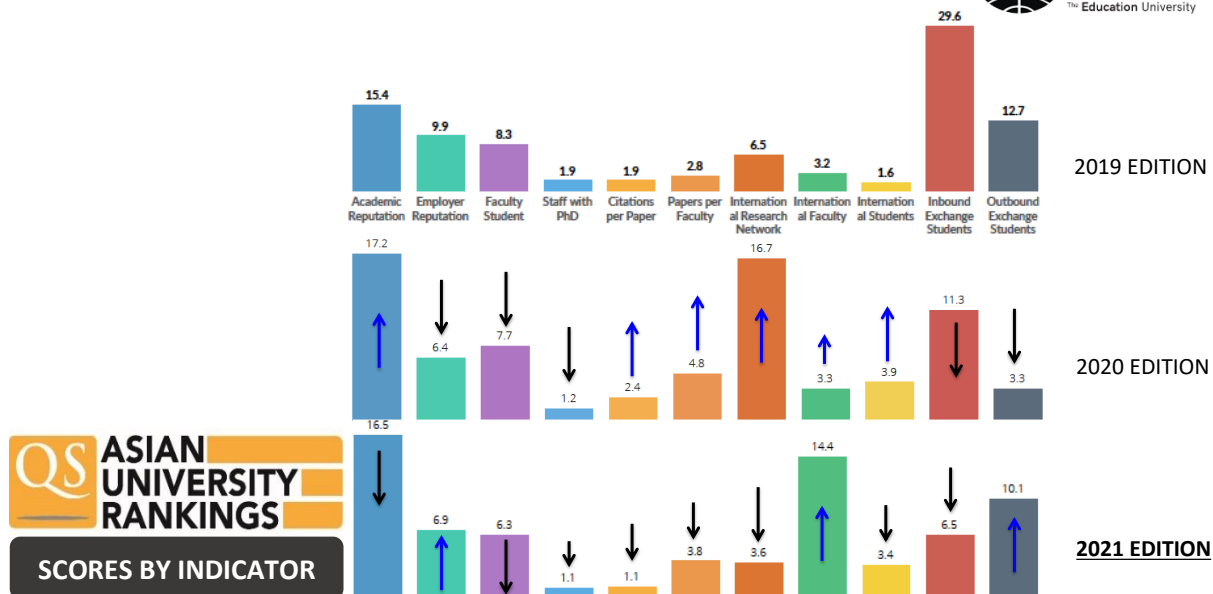
Bila pada level dunia nama UPI belum tercatat sebagai 1000 universitas terbaik versi QS, akan tetapi pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI adalah pada *QS Asia University Ranking* (QS AUR) adalah menempati peringkat 501-550. Perolehan peringkat pada QS AUR ini tidak berubah bila dibandingkan capaian pada Tahun 2019. UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia. Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2020 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2021. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada gambar di bawah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, aspek yang mengalami peningkatan skor adalah jumlah dosen internasional dan jumlah mahasiswa yang mengikuti *outbound exchange* program. Sedangkan pada 9 aspek yang lain UPI mengalami penurunan skor dibanding pencapaian tahun sebelumnya.



AKUNTABILITAS KINERJA

SCORES BY INDICATOR : ASIA



b. Program

Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik pada QS WUR dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang khusus menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University* Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya *summer course*, *exchange lecture*, *exchange student*, dll.

c. Kendala

Walaupun terdapat banyak indikator perankingan yang meningkat pencapaiannya, akan tetapi karena perankingan bersifat relatif, yaitu dibandingkan dengan pencapaian perguruan tinggi lainnya, maka peningkatan capaian belum pasti memperoleh peningkatan pula pada peringkat. Dengan demikian laju percepatan perlu diupayakan lebih kuat.



AKUNTABILITAS KINERJA

d. Solusi

Program-program yang telah dilakukan pada Tahun 2020 dilanjutkan dan diperkuat dengan target capaian yang lebih tinggi. Program-program dilakukan oleh unit khusus yang menangani pemeringkatan UPI di Direktorat Internasional.

12. Peringkat di *QS World University Ranking by Subject*

a. Target dan Capaian

Tabel 3.13. Target dan capaian peringkat di *QS World University Ranking by Subject*

Indikator	Target	Capaian (%)		
		2020	2019	2018
Peringkat di <i>QS WUR by subject (in education)</i>	500	251-300	-	-



Target UPI untuk *QS World University Ranking by Subject in Education* pada kontrak kinerja UPI dengan Kemendikbud pada

Tahun 2020 ditetapkan memperoleh peringkat 500 Perguruan Tinggi terbaik dunia. Capaian yang diperoleh UPI lebih baik dari yang ditargetkan, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di *QS WUR by Subject in Education*. UPI merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di *QS WUR by subject in education*. Pada Tahun 2019 dan 2018 UPI belum masuk peringkat *QS WUR by subject in education*.

b. Program

Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik pada *QS WUR by subject* dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang khusus menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University*



AKUNTABILITAS KINERJA

Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peringkatan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya kolaborasi riset, sitasi artikel, kolaborasi publikasi, dll.

13. Jumlah publikasi internasional

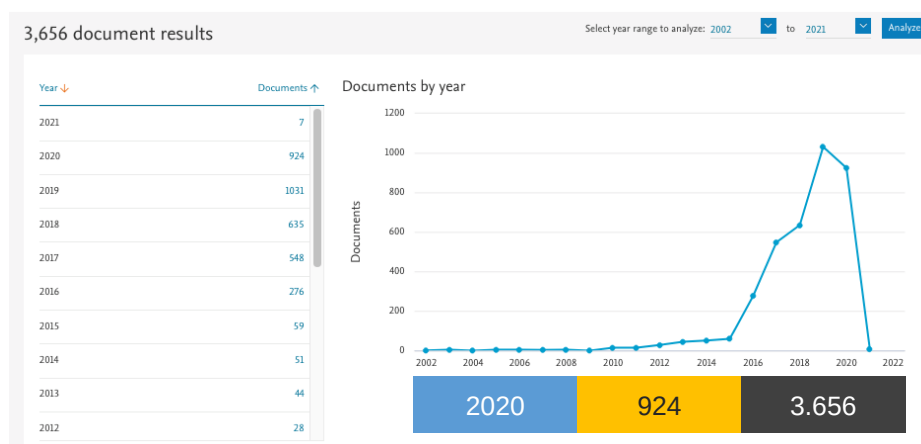
a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja 2020, target yang ditetapkan untuk UPI sebanyak 1.050 publikasi terindeks internasional.

b. Capaian/realisasi

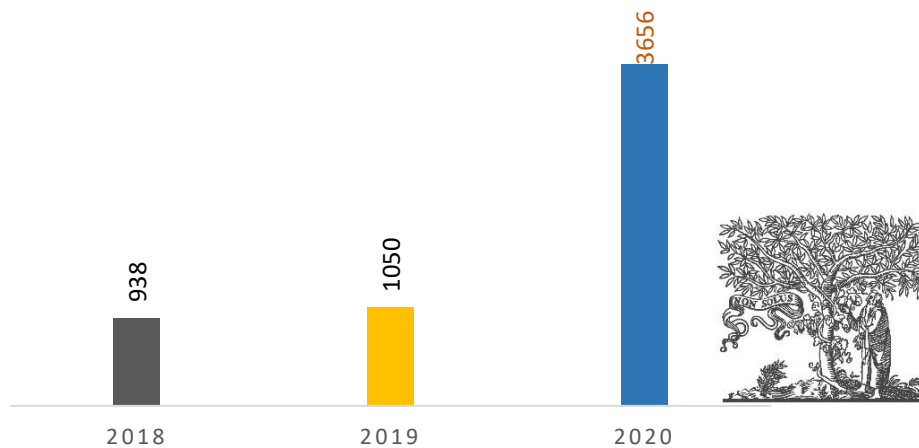
Berdasarkan data yang diperoleh dari scopus.com untuk Tahun 2020, terdapat sebanyak 3.656 publikasi dosen UPI terindeks scopus. Dengan demikian, target kontrak kinerja telah tercapai, bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan.

Bagi indikator yang sama, dibandingkan dengan capaian 3 tahun terakhir perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks scopus dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 3.4. Dari grafik tersebut diketahui bahwa jumlah publikasi UPI yang terindeks scopus secara kumulatif semakin meningkat.



Gambar 3.4. Perkembangan Publikasi Terindeks Scopus UPI

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.5. Jumlah Publikasi UPI Terindeks *Scopus* 3 Tahun Terakhir (Capaian Kumulatif)

c. Program yang telah dilakukan/*best practices*

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020. Salah satu program yang diharapkan dapat menjadi penyumbang publikasi terindeks *scopus* adalah melalui penyelenggaraan seminar internasional dengan prosiding terindeks *scopus* yang tertuang dalam Renstra UPI, yaitu Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Konferensi Internasional. Konferensi-konferensi tersebut telah berhasil menarik minat banyak dosen dan mahasiswa UPI untuk menulis dalam prosiding konferensi terindeks *scopus* atau Thomson reuter.

Capaian UPI dibandingkan Perguruan Tinggi lain di Indonesia dalam hal jumlah publikasi terindeks *scopus* menunjukkan UPI berada di peringkat 5.

Tabel 3.14. Peringkat Publikasi Terindeks Scopus UPI

No	Perguruan Tinggi	Publikasi
1	Universtas Indonesia	122.298
2	Universitas Gadjah Mada	102.661
3	Institut Pertanian Bogor	92.667



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Perguruan Tinggi	Publikasi
4	Institut Teknologi Bandung	90.867
5	Universitas Pendidikan Indonesia	73.244
6	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	59.337
7	Universitas Brawijaya	51.464
8	Universitas Diponegoro	50.767
9	Universitas Padjajaran	44.18
10	Universitas Hasanuddin	39.999
11	Institut Teknologi Sepuluh November	38.956
12	Universitas Airlangga	38.186
13	Universitas Udayana	35.429
14	Universitas Negeri Malang	31.192
15	Universitas Sumatera Utara	27.778

Logo	Affiliation	All Year Score	3 Year Score	All Year Score v2	All Year Score v2 Productivity	3 Year Score v2
	Universitas Indonesia UI Code : 001002 ID https://ui.ac.id	122,298 Overall Score	13,144 Since 2019	1,449,340 Overall Score	561 Devided Total Lecturer	473,869 Since 2019
	Universitas Gadjah Mada UGM Code : 001001 ID https://ugm.ac.id	102,661 Overall Score	9,717 Since 2019	1,181,630 Overall Score	409 Devided Total Lecturer	372,229 Since 2019
	Institut Pertanian Bogor IPB Code : 002003 ID http://ipb.ac.id	92,667 Overall Score	6,801 Since 2019	837,367 Overall Score	550 Devided Total Lecturer	258,399 Since 2019
	Institut Teknologi Bandung ITB Code : 002001 ID http://itb.ac.id	90,867 Overall Score	8,405 Since 2019	1,209,590 Overall Score	782 Devided Total Lecturer	274,382 Since 2019
	Universitas Pendidikan Indonesia UPI Code : 001034 ID http://www.upi.edu/	73,244 Overall Score	7,252 Since 2019	224,829 Overall Score	167 Devided Total Lecturer	129,015 Since 2019
	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia LIPI Code : LEMUIT-01 ID http://lipi.go.id	59,337 Overall Score	3,889 Since 2019	623,516 Overall Score	0 Devided Total Lecturer	116,300 Since 2019

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations?page=1&sort=all>
(diakses, Jum'at, 29-1-2021 jam 1.00)

Gambar 3.6. Daftar PT dengan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Terbanyak di Indonesia

d. Kendala

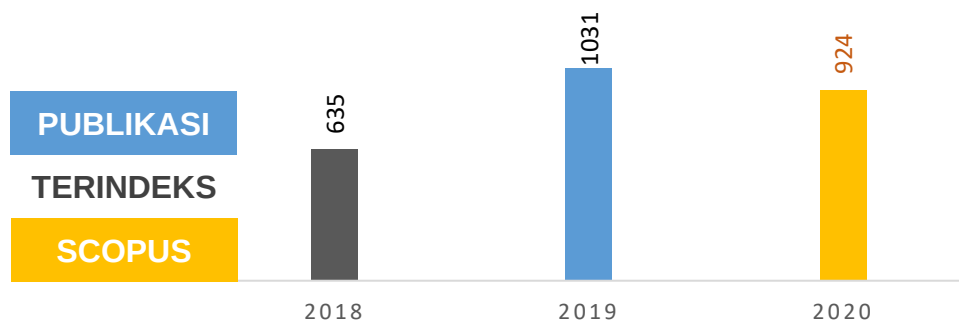
- 1) Semakin banyak konferensi yang diselenggarakan berimplikasi pada besaran biaya yang harus dikeluarkan oleh UPI.
- 2) Keterbatasan waktu menulis Sebagian besar tenaga pendidik karena tersita oleh beban kegiatan pengajaran.
- 3) Keterbatasan penguasaan menulis dan Bahasa asing dikalangan tenaga pendidik.



AKUNTABILITAS KINERJA

e. Solusi

- 1) Penentuan skala prioritas konferensi yang diakui secara internasional dan karya tulisnya dijamin diterbitkan di jurnal internasional terindeks Q 2 dan Q1.
- 2) Pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah di jurnal bereputasi sampai diterbitkan.
- 3) Peningkatan akreditasi jurnal yang dikelola oleh unit kerja menjadi standar nasional dan internasional secara berkelanjutan.



Gambar 3.7. Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

Gambar 3.7 menunjukkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini telah menjadi fokus UPI untuk selalu berupaya menaikkan jumlah publikasi terindeks *scopus* tiap tahunnya, hal ini seiring dengan target UPI untuk menjadi *World Class University*.

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020. Salah satu program yang diharapkan dapat menjadi penyumbang publikasi terindeks *scopus* adalah melalui penyelenggaraan seminar internasional dengan prosiding terindeks *scopus* yang tertuang dalam Renstra UPI, yaitu Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Konferensi Internasional.



AKUNTABILITAS KINERJA

14. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional

a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja 2020, target yang ditetapkan untuk UPI sebanyak 40 jurnal bereputasi terindeks nasional.

b. Capaian/realisasi

Saat ini terdapat 40 jurnal yang dikelola UPI telah terindeks nasional (SINTA – Kemenristekdikti).

Saat ini, pengakuan atas kualitas pengelolaan jurnal dilakukan pemerintah melalui indeksasi dan pemeringkatan dalam SINTA (Science and Technology Index), yang dapat diakses melalui laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>. Berdasarkan data yang diakses dari laman SINTA, terdapat 42 jurnal UPI yang telah terakreditasi Kemenristekdikti dan dua jurnal di antaranya telah terindeks scopus (IJAL dan IJoST). Ke-42 jurnal tersebut ditunjukkan pada tabel 3.12.

Tabel 3.15. Daftar Jurnal Terindeks SINTA Tahun 2020

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1
3	International Journal of Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije	S2
4	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.index.php/aset	S2
5	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa	S2
6	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3
7	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning	S3
8	Mimbar Sekolah Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar	S3
9	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy	S3
10	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas	S3
11	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora	S3
12	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI	S3



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
13	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis	S3
14	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP	S3
15	EduLib : Journal of Library and Information Science	https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib	S3
16	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK	S3
17	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini	S3
18	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik	S3
19	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN	S3
20	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/wafi	S3
21	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	https://ejournal.upi.edu/index.php/FRANCIS	S3
22	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial	S4
23	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia	S4
24	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	https://ejournal.upi.edu/index.php/historia	S4
25	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an	https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik	S4
26	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper	S4
27	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa	S4
28	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech	S4
29	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK	S4
30	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	https://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu	S4
31	INVOTEC	https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec	S4
32	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JER	S4
33	Jurnal Administrasi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs	S5
34	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic	S5
35	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR	S5



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
36	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor	S5
37	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar	S5
38	International Journal Pedagogy of Social Studies	https://ejournal.upi.edu/index.php/pips	S5
39	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb	S5
40	SOSIETAS	https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas	S5
41	RIEF	https://ejournal.upi.edu/index.php/rief	S4
42	IMAGE	https://ejournal.upi.edu/index.php/image	S3

c. Program yang telah dilakukan

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Jumlah jurnal yang dikelola unit kerja sesungguhnya menjadi modal dasar untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah. Untuk itu, berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk menjadikan jurnal-jurnal tersebut terakreditasi dan/atau terindeks, agar lebih banyak penulis yang dimudahkan dan termotivasi untuk menulis pada jurnal-jurnal tersebut.

d. Kendala

Sumber daya pengelola yang profesional dan komitmen tinggi masih kurang.

e. Solusi

Adanya reward dari dana RKAT Warek 4 untuk para penulis yang artikelnya dimuat pada jurnal bereputasi internasional dan pembuatan HKI. Baik artikel penelitian. Pengabdian maupun bentuk karya ilmiah lainnya.

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.8. Jurnal UPI Terindeks SINTA

15. Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Global

a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja 2020, target yang ditetapkan untuk UPI sebanyak 3 jurnal bereputasi global.

b. Capaian/realisasi

Target 3 ternyata belum tercapai karena sampai saat ini masih 2 jurnal UPI telah bereputasi terindeks global, yaitu IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics) dan Indonesian Journal of Science and Technology sementara yang ditargetkan yaitu International Journal of Education, Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Jurnal Pengajaran MIPA, masih belum memperoleh akreditasi global.

AKUNTABILITAS KINERJA

Berikut 3 jurnal yang diproyeksikan untuk memperoleh reputasi global.



Gambar 3.9. Jurnal yang Diproyeksikan Mendapat Reputasi Global

Berikut 2 jurnal UPI yang telah bereputasi terindeks global sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.16.

Tabel 3.16. Jurnal Bereputasi Terindeks Global Tahun 2019

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1



Gambar 3.10. Jurnal Terindeks Global



AKUNTABILITAS KINERJA

a. Program yang telah dilakukan

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa akan datang dilakukan dengan menetapkan target jumlah publikasi terindeks scopus menjadi program prioritas universitas. Program yang kemudian diturunkan menjadi target IKU unit akademik tersebut diharapkan secara sistematis dan terukur dapat meningkatkan jumlah publikasi terindeks scopus.

b. Kendala

- 1) Keterbatasan sumber daya manusia yang khusus mengelola jurnal dengan tingkat komitmen yang tinggi.
- 2) Keterbatasan dana untuk operasional dan memberikan honor yang lebih pada para pengelola jurnal di tingkat unit kerja.
- 3) Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para mitra bestari yang pakar di bidangnya yang sesungguhnya merupakan orang-orang yang sangat aktif dan produktif dalam pekerjaannya sehingga sangat sedikit waktu yang dapat diluangkan untuk mengelola jurnal atau menjadi editor dan reviewer.

c. Solusi

- 1) Melatih dan melakukan pembinaan kepada para pengelola jurnal dengan lebih intensif.
- 2) Mengundang ahli di bidang penerbitan jurnal sebagai narasumber sekaligus pendampingan bagi para pengelola jurnal.
- 3) Penyediaan RKAT yang lebih berpihak pada peningkatan mutu jurnal yang telah ada.
- 4) Memberikan apresiasi kepada para pengelola jurnal, contributor dan unit kerja yang bertanggungjawaban dalam pengelolaan jurnal.

16. Jumlah sitasi karya ilmiah

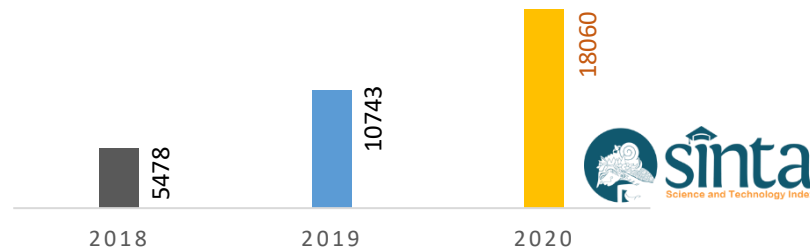
Kualitas publikasi dosen salah satunya ditunjukkan dengan indeks sitasi artikel. Pengukuran indeks sitasi dosen dilakukan untuk



AKUNTABILITAS KINERJA

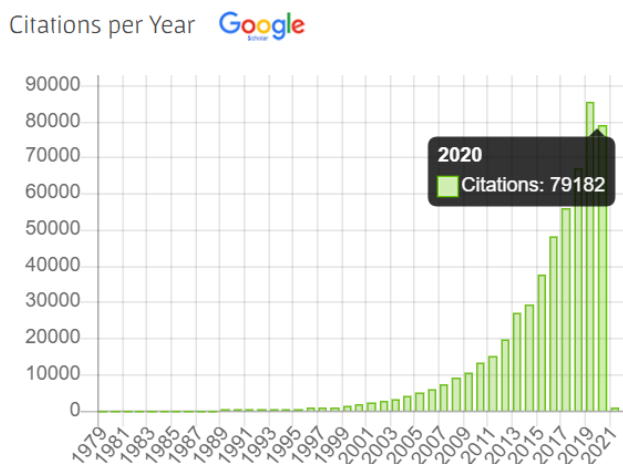
menilai produktivitas dan dampak dari karya yang diterbitkan oleh dosen. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi yang diterima dari publikasi lain.

Jumlah sitasi karya ilmiah scopus UPI yang tercatat pada sinta.ristekbrin.go.id tercatat sebanyak 18.060. Jumlah sitasi ini telah melampaui target yang ditetapkan pada kontrak kinerja UPI-Kemristekdikti Tahun 2019 sebesar 12.500 sitasi. Capaian jumlah sitasi pada Tahun 2020 ini meningkat pesat bila dibandingkan pencapaian Tahun 2019 yang sebesar 10.743 dan Tahun 2018 sejumlah 5.478 (Gambar 3.11).



Gambar 3.11. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah UPI 3 tahun Terakhir

Selain pada *database scopus*, pencapaian jumlah sitasi karya ilmiah berafiliasi UPI pada *database google scholar* mengalami peningkatan pesat. Pada *database google scholar*, jumlah sitasi UPI pada tahun 2020 mencapai 79.182 sitasi. Pada *database google scholar*, karya ilmiah yang disitasi tidak terbatas artikel pada jurnal dan prosiding, tetapi juga sitasi pada karya ilmiah berupa buku. Perkembangan jumlah



sitasi UPI pada *database google scholar* selama sepuluh tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.12.

Gambar 3.12. Jumlah sitasi karya ilmiah UPI pada *database google scholar*



AKUNTABILITAS KINERJA

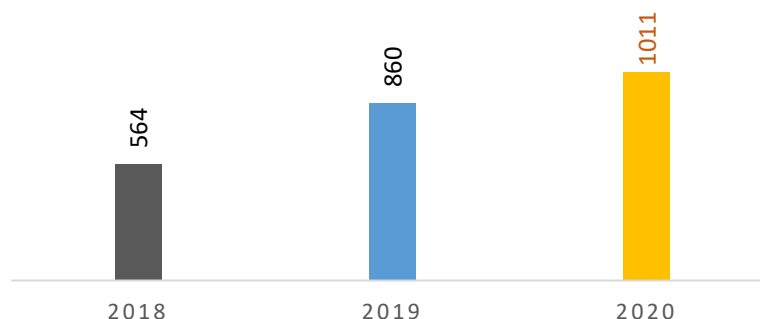
17. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas temuan peneliti melalui sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut dimanfaatkan secara komersial oleh pihak lain dan/atau oleh sendiri.

Perolehan HKI UPI sampai dengan tahun 2020 (data akumulatif) ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.17. Perkembangan Perolahan HKI UPI

Jenis HKI		Tahun Usulan / Granted											Jumlah Total
		<=2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Hak Cipta	Pengusulan	12	5	6	8	36	61	83	135	211	296	151	1004
	Granted	12	5	6	8	36	61	83	83	211	296	151	952
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	6	1	2	1	1	2	2	5	1	0	0	21
	Granted	5	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	9
Disain Industri	Pengusulan	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
	Granted	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	Granted	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah total usulan		18	6	8	11	37	64	85	140	212	296	151	1028
Jumlah total granted		17	5	8	11	37	62	83	130	211	296	151	1011



Gambar 3.13. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Serifikat HKI UPI Tahun 2018 – 2020

Merujuk pada gambar tersebut pada tahun 2020 terdapat kenaikan sebanyak 151 HKI. Capaian ini tentu telah mencapai target



AKUNTABILITAS KINERJA

kontrak kinerja dari indikator jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan dengan target 410 HKI. Upaya telah dilakukan UPI untuk terus mendorong dosennya melakukan pendaftaran Kekayaan intelektual yang telah diperolehnya, beberapa di antaranya adalah (1) membantu proses pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

18. Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri

Sekaitan dengan kinerja inovasi, UPI dengan karakter sebagai LPTK tentu dituntut untuk mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka pengembangan dunia pendidikan. Meskipun inovasi yang dikembangkan tidak mengesampingkan bidang lainnya. Capaian indikator menguatnya kapasitas inovasi, dari 2 target yang ditetapkan, pada tahun 2020 target UPI tersebut telah tercapai sebanyak 3. Inovasi yang dikembangkan tersebut diantaranya;

a. UKM KOMPOR UPI meluncurkan teknologi “Thermal Detector-Self Monitoring Body Temperature”

Dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di tempat publik, khususnya untuk mengenali gejala dengan suhu tubuh yang tinggi, secara umum dilakukan pengecekan suhu tubuh oleh penjaga menggunakan thermo gun. Namun hal ini dirasa kurang efektif dan dapat menimbulkan bahaya. Untuk mendeteksi suhu tubuh, petugas harus mengukur suhu orang satu per satu yang akan masuk dengan jarak yang dekat. Hal ini berpotensi dapat menularkan virus ke petugas jika orang tersebut terpapar COVID-19. Merespon hal tersebut, UKM KOMPOR UPI menciptakan suatu inovasi yaitu Alat



AKUNTABILITAS KINERJA

Pendeteksi Suhu “Thermal Detector-Self Monitoring Body Temperature”.

Thermal Detector merupakan suatu alat untuk mendeteksi suhu tubuh manusia secara otomatis. Diharapkan dengan adanya alat ini, dapat memberikan inovasi untuk mencegah penularan bagi petugas pengecekan. Alat ini menggunakan *thermal camera* untuk mengukur suhu dan dilengkapi display ukuran 8 inch yang fungsinya untuk menampilkan suhu. Cara penggunaan alat ini sangatlah mudah. Pengguna hanya perlu menghadap lurus ke arah kamera. Apabila jarak penggunaan telah ideal, indikator LED akan menyala dan *buzzer* akan berbunyi. Gambar Thermal Detector-Self Monitoring Body Temperature ditunjukkan pada Gambar 3.15.



Gambar 3.14. Thermal Detector-Self Monitoring Body Temperature

Peluncuran alat tersebut bertempat di sekretariat KOMPOR UPI pada tanggal 1 Mei 2020 dengan dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. M.A, Kadiv Pembinaan Ormawa Dr. Sandey Tantra Paramitha, S.Si., M.Pd. dan Pembimbing UKM KOMPOR UPI Dr. H. R. Aam Hamdani, Spd. M.T, ditunjukkan pada Gambar 3.15.



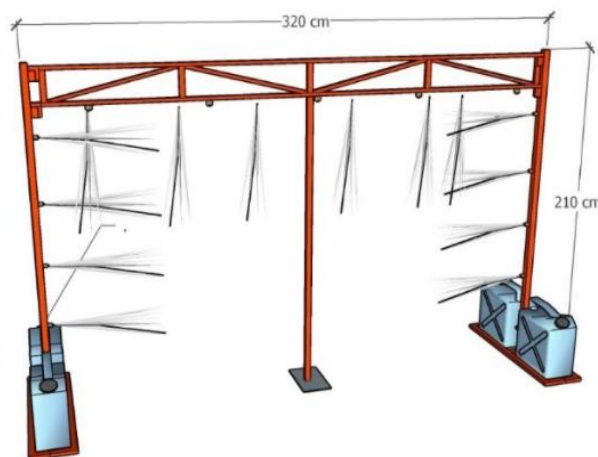
AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.15. Peluncuran Termal Detector

b. UPI Kembangkan Gerbang Disinfektan Untuk Cegah Corona

Universitas Pendidikan Indonesia kembangkan *disinfectant gate*. Inovasi ini dikembangkan guna mencegah virus Corona yang sedang mewabah. Alat yang merupakan hasil kolaborasi antara



dosen FPTK dan dosen FPMIPA ini akan secepatnya dipasang di empat pintu masuk Universitas Pendidikan Indonesia. Desain alat yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 3.13.

Gambar 3.16. *Disinfectant Gate*

Menurut Dosen Pendidikan Arsitektur, Dr. Eng Beta Paramita, S.T., M.T., alat ini bekerja dengan cara menyemprotkan cairan *disinfectant* pada kendaraan yang masuk. Kerangka



AKUNTABILITAS KINERJA

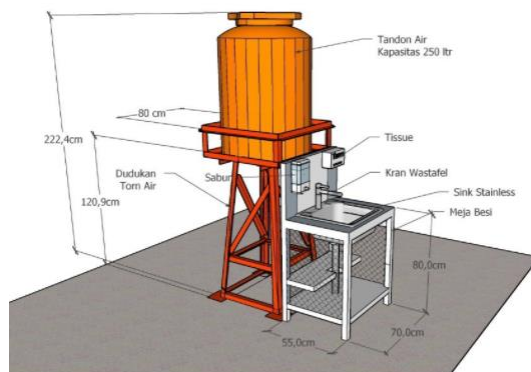
disinfectant gate ini dibuat dari kombinasi bahan besi dengan tinggi 2,1 meter dan lebar 3,2 meter.

“*Disinfectant* yang kita gunakan itu airnya air suling, kemudian peroksida dan alkohol jadi betul-betul *disinfectant* yang serius dengan standar yang kita pake sesuai anjuran WHO.” Ujar Dr. Eng Beta Paramita, S.T., M.T ketika dihubungi melalui Video Call oleh tim Caraka Muda dari Kantor Hubungan Masyarakat UPI, 31 Maret 2020.

Inovasi ini juga melibatkan dosen Kimia Universitas Pendidikan Indonesia, Fitri Khoerunnisa, S.Pd., M.Si. Ph.D. selaku pengembang cairan *disinfectant*. Mengacu pada standar yang ditetapkan oleh WHO, Beta menyebutkan bahwa bahan *disinfectant* yang digunakan adalah hidrogen peroksida (H_2O_2) dan Natrium hipoklorit ($NaHOCl$) sebagai zat anti microbial dengan air sebagai pelarutnya.

Selain membuat *disinfectant gate*, Dr. Eng Beta Paramita, S.T., M.T bersama timnya juga membuat *wastafel portable* untuk

masyarakat sekitar kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang masih beraktifitas di luar rumah. Gambar *wastafel portable* ditunjukkan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Wastafel Portable

Dengan diluncurkannya inovasi ini, diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi orang-orang yang tidak bisa bekerja di rumah.



AKUNTABILITAS KINERJA

c. UPI SP-WASH-O *Dual Chamber Disinfectant* Otomatis dengan Teknologi Vibrator Ultrasonik

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia melalui Tim UPI Siaga Covid-19 telah mendorong penciptaan berbagai inovasi produk dalam rangka penanganan Covid-19 ini. Inovasi produk yang telah diluncurkan UPI yaitu produk *Hand Sanitizer* dengan aroma buahan-buahan, cairan *disinfectant*, *disinfectant gate*, *sterilization chamber* berteknologi nano, dan peta persebaran Covid-19 berbasis WebGIS dengan dukungan ESRI.

Sebagai upaya pencegahan Covid-19 ini, kembali Rektor UPI melalui Tim UPI Siaga Covid-19 dan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI Sriyono, M.Pd membuat inovasi produk SP-WASH-O (Saung Paragi Wawasuh Awak diSemprot ku Halimun Otomatis). Unit ini memiliki dua bilik/chamber Disinfectant Otomatis dengan Teknologi Vibrator Ultrasonik dalam upaya penanganan pencegahan penyebaran Covid-19. Teknologi Vibrator Ultrasonik ini bisa menghasilkan uap disinfectant dengan ukuran 120 – 200 nanometer. Kegiatan produksi dilakukan selama empat hari kerja di bengkel FPTK UPI dibantu oleh seorang asisten dosen, seorang Pranata Laboratorium Pendidikan dan lima orang mahasiswa dari prodi yang sama. Peluncuran inovasi produk ini di fasilitasi oleh Rektor UPI melalui Tim UPI Siaga Covid-19 UPI Prof. Ida Hamidah, M.Si dan Rektor UPI.

Gambar inovasi produk SP-WASH-O ditunjukkan pada Gambar 3.18.

Produk ini berupaya merespon tantangan revolusi industri 4.0 dengan



Gambar 3.18. Inovasi Produk SP-WASH-O

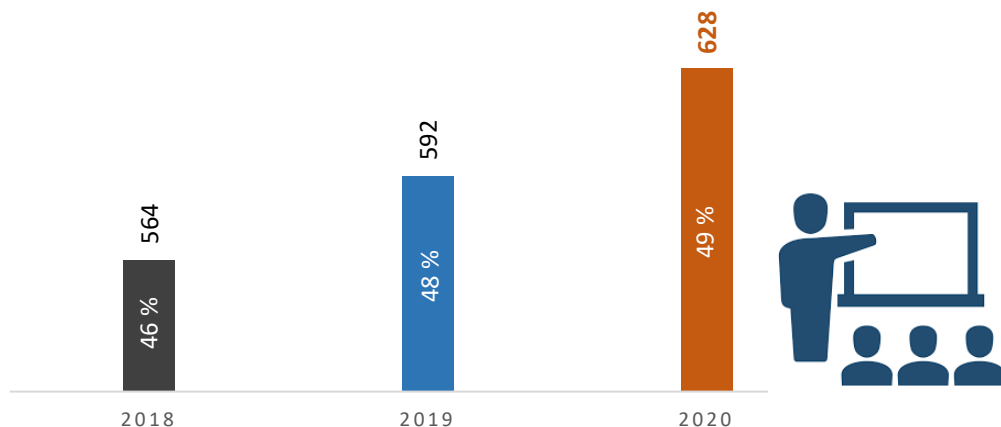


AKUNTABILITAS KINERJA

sejumlah keunikan dari sisi teknologi yang digunakan. Pada sisi teknologi, produk ini dilengkapi penggunaan otomatisasi dan digitalisasi teknologi sensor. Ketika orang datang, akan direspon atau ditangkap oleh sensor gerak, selanjutnya sensor gerak memberikan sinyal untuk mengaktifkan mesin secara otomatis untuk memproduksi uap *disinfectant standby* pada tabung dengan menggunakan teknologi vibrasi ultrasonic.

19. Jumlah Persentase dosen berkualifikasi Doktor

Perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 UPI tahun 2018 – 2020 tertera pada grafik berikut.



Gambar 3.19. Grafik Perkembangan Jumlah Dosen Kualifikasi S3

Berdasarkan pada Gambar 3.19, pada tahun 2018 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 564 dari 1.190 dosen (46%). Perkembangan jumlah dosen kualifikas S3 mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu mencapai 592 dari 1.185 dosen (48%). Pada tahun 2020 jumlah dosen kualifikas S3 mencapai 628 dari 1.294 dosen (49%).

Sekaitan dengan penetapan target kontrak kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 40%, UPI telah mencapai 48% dari target yang ditetapkan, atau sebesar 120% capaian.

Upaya yang terus dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

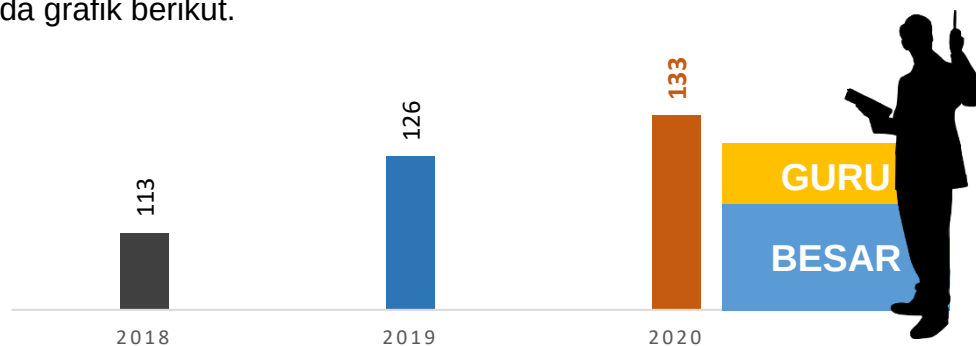


AKUNTABILITAS KINERJA

- 1) Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS, yakni dosen yang bersangkutan harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3.
- 2) Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL) bagi para dosen.
- 3) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3.
- 4) Memberikan bantuan biaya penulisan tugas akhir.
- 5) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindek *scopus* atau bereputasi.

20. Jumlah Persentase dosen dengan jabatan guru besar

Perkembangan jumlah Guru Besar UPI tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3.20. Perkembangan Jumlah Guru Besar

a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja 2020, target yang ditetapkan terhadap dosen dengan pangkat Profesor (Guru Besar) sebanyak 10% dari jumlah dosen yang ada.

b. Capaian/realisasi

Berdasarkan gambar di atas jumlah Guru Besar UPI setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut menjadi ketercapaian target kontrak kinerja UPI tahun 2020. Sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat 133 dosen memiliki jabatan Guru Besar. Jumlah tersebut telah mencapai 10% target kinerja, berdasarkan



AKUNTABILITAS KINERJA

perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Sekaitan dengan perkembangan jumlah Guru Besar kenaikan pada tahun 2018 terdapat 113 Guru Besar, kemudian pada tahun 2019 menjadi 126. Untuk Tahun 2020 bertambah 7 orang menjadi 133 dosen dengan jabatan Guru Besar terdiri dari 115 PNS, dosen dengan NIDK sebanyak 14 orang, dan Non NIDK 4 orang.

c. Program yang telah dilakukan

- 1) Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan.
- 2) Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.
- 3) Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks scopus.
- 4) Penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar.
- 5) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.
- 6) Memberikan motivasi kepada Dosen yang sudah memenuhi syarat mengusulkan kenaikan jabatan Guru Besar melalui kegiatan pengarahan prosedur pengusulan kenaikan jabatan fungsional profesor/ Guru Besar di lingkungan UPI.

d. Kendala

- 1) Karya ilmiah terindeks internasional yang masih terbatas di kalangan dosen dengan pangkat lektor dan Lektor kepala.
- 2) Tingkat kompetisi yang cukup ketat dalam penerbitan publikasi ilmiah terindek internasional.
- 3) Jumlah penelitian yang terbatas yang dilakukan calon guru besar.
- 4) Tingkat rekognisi internasional belum signifikan dengan jumlah calon guru besar.



AKUNTABILITAS KINERJA

e. Solusi

- 1) Pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal terindeks internasional hingga terbit.
- 2) Insentif dan peningkatan dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah di tingkat internasional secara bertahap untuk meningkatkan kepercayaan diri dan sekaligus rekognisi bagi para dosen.
- 4) Melakukan Kerjasama dengan universitas luar negeri dalam kegiatan pertukaran dosen, riset Bersama dan karya tulis bersama.

21. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun

Pengembangan UPI dalam rekognisi dosen pada berbagai instansi terus ditingkatkan. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 259 orang dari berbagai Unit akademik dari 1.294 dosen (23%) jumlah ini melebihi target sebanyak 2%. Rincian jumlah dosen pada setiap akademik yang bekerja di dunia industri ditunjukkan pada Tabel. 3.18.

Tabel 3.18. Jumlah dosen UPI yang bekerja di Industri

Fakultas	Jumlah Dosen
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	15
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS	3
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	157
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	3
FAKULTAS PENDIDIKAN OLARAHAGA DAN KESEHATAN	1
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN	20
KAMPUS CIBIRU	1
KAMPUS PURWAKARTA	10
KAMPUS SUMEDANG	1
KAMPUS TASIKMALAYA	11
SEKOLAH PASCASARJANA	37
Grand Total	259



AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan tabel 3.18. instansi tempat bekerja dosen antara lain: Lembaga pemerintah seperti BAN PT, Direktorat PAUD, Dirjen GTK, Kepolisian RI dan Kemendikbud, Kementerian luar negeri dll. Banyak dosen UPI juga bekerja di perusahaan swasta seperti: PT. Langgeng Sejahtera Kreasi Komputasi, Kepala Yayasan Bunda PAUD, ACER, IGRA, Micro mentor, Aniqma Kreasi Digital, Jakarta Simfonia Orchestra, Biro Konseling Edupotensia. Selain itu banyak juga dosen UPI yang bekerja Pada Lembaga Lainnya Seperti SEAMEO REFCON (Konsultan Tim Teknis), Indonesian Rowing & Canoeing Assosiation, RRI Bndung, TVRI Nasional Jakarta.

22. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik



Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik yang dilaporkan adalah laporan keuangan implementasi 2019 yang dikeluarkan oleh KAP Nugroho dan rekan. Penetapan KAP Nugroho dan rekan didasarkan pada surat keputusan MWA UPI No. 01/KEP/MWA UPI/2019 tentang penunjukan dan pengangkatan auditor eksternal kantor akuntan publik untuk audit umum laporan keuangan UPI tahun buku 2019. Untuk tahun buku 2019, pemeriksaan laporan keuangan UPI dibagi ke dalam 2 termin. Termin pertama, KAP Nugroho dan Rekan melakukan Review atas Laporan Keuangan UPI Per tanggal Januari – Juni 2018. Dilanjutkan dengan Termin 2 yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2020 dengan dengan melakukan General Audit atas Laporan Keuangan UPI Tahun 2019.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan atas implementasi sistem keuangan UPI Tahun 2019, melalui surat laporan independen Nomor: 00016/2.0712/AU.1./10/1450.3/1/IV/2020 disebutkan bahwa laporan keuangan UPI mendapat opini wajar.



AKUNTABILITAS KINERJA

Perwujudan dari akuntabilitas laporan keuangan dilaksanakan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun, sebagaimana ditetapkan dalam PP 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI, dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah:

- Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2019 sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa

bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Kriteria Penentuan Opini





AKUNTABILITAS KINERJA

23. Nilai kontrak kerja sama dengan industri

Capaian nilai kontrak kerja sama UPI tahun 2020 sebesar 222% atau capaian nilai kontrak kerja sama Rp.5.189.276.060 dari target kontrak kerja sama sebesar Rp. 2.335.436.614.

24. Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha

Pada tahun 2020 realisasi penghasilan yang diperoleh dari unit usaha sebesar Rp.5.211.796.248 dari penghasilan yang ditargetkan sebesar Rp.8.716.059.100. Penghasilan tersebut diperoleh dari berbagai kegiatan antara lain: kerja sama luar negeri dengan Daewoo Global Managemenet, PT. Sanbe Farma, Shell Eco, Japan Foundation, Toyota Astra, Bank Jabar Banten, Poltek Pos, UNSIKA, Daarut Tauhiid, LLDP Wilayah 4, Ars University, Uniper Tasikmalaya, STT Garut, Politeknik LP3I Bandung, Politeknik ICB Padjadjaran, UPN Veteran Jakarta Asean Education Symposium, Nesta Enterprises, Beasiswa dan lain-lain.

25. Dana abadi yang dikumpulkan

Dana abadi yang terkumpul pada tahun 2020 sebesar Rp.17.438.965.697, angka tersebut diperoleh dari bunga bank BNI Syariah sebesar Rp.466.685.377 yang sebelumnya nilai dana abadi UPI sebesar Rp.16.972.280.320. Angka capaian dana abadi yang dikumpulkan sebesar 101% dari target Rp.17.165.177.733.





AKUNTABILITAS KINERJA

B. CAPAIAN KONTRAK KINERJA TAHUN 2020 (REVISI)

Tabel 3.19. Capaian Perjanjian Kinerja (Revisi)
UPI PTN BH dengan Kemendikbud Tahun 2020

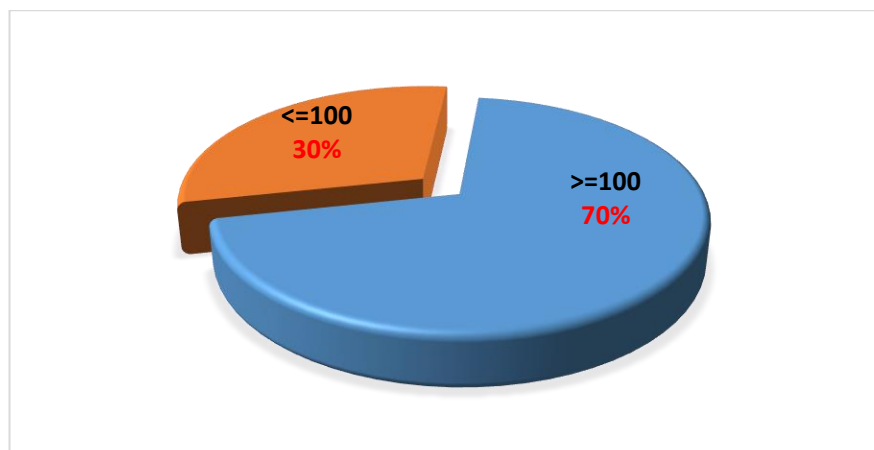
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian 2020
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	90,34
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	31,26
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00	59,62
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00	15,64
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	3,9
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00	57,33
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	%	40,00	69,78



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian 2020
		memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen		0,15	0,50

Berdasarkan Tabel 3.19 persentase capaian Perjanjian Kinerja secara keseluruhan sebesar 90%. Nilai tersebut merupakan capaian Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 10 indikator kinerja. Dari 10 indikator telah tercapai 9 indikator dan 1 lainnya masih belum memenuhi target capaian. Berikut realisasi capaian target kinerja UPI 2020 sebagaimana ditampilkan dalam gambar 3.21.

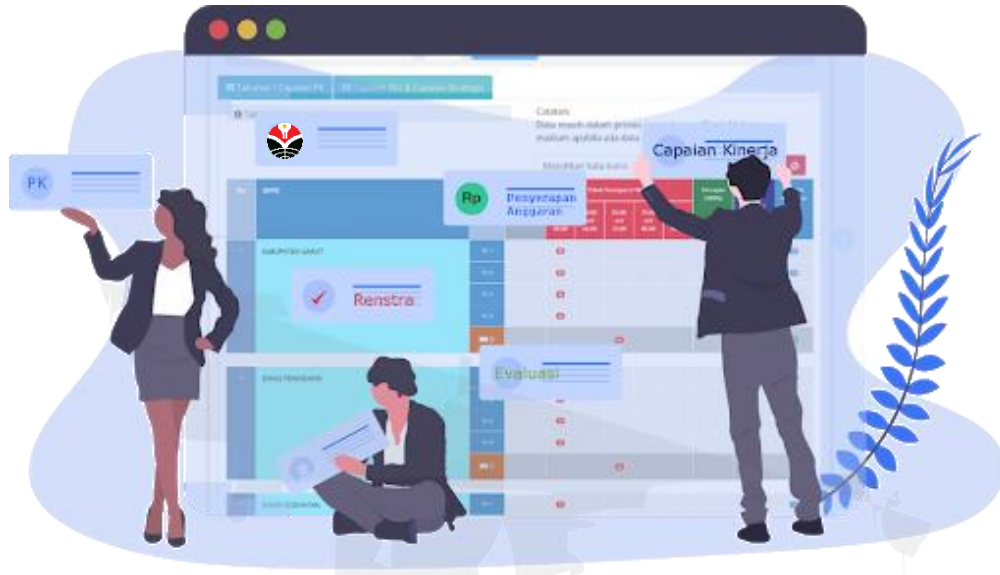


	Tercapai	Tidak Tercapai
Jumlah Indikator	9	3
% capaian	70	30

Gambar 3.21. Realisasi Capaian Indikator Kontrak Kinerja (Revisi) UPI 2020



AKUNTABILITAS KINERJA

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam reformasi birokrasi internal. Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan (rencana strategis dan perjanjian kinerja), pengukuran kinerja, pengelolaan kinerja, pelaporan kinerja, revaluasi dan evaluasi kinerja. Di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan penerapan SAKIP juga didasarkan pada Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN dan RB). Penerapan SAKIP bertujuan agar 1) perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan, 2) Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor, 3) Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja



AKUNTABILITAS KINERJA

(penganggaran berbasis kinerja), dan 4) mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Ruang lingkup evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan terhadap 5 (lima) Komponen Manajemen Kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Pencapaian sasaran/kinerja organisasi. Hasil evaluasi akan menunjukkan predikat/kategori berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.20. Nilai Angka, Kategori dan Interpretasi Evaluasi SAKIP

No	Nilai Angka	Kategori	Interpretasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80-90	A	Memuaskan
3	>70-80	BB	Sangat Baik
4	>60-70	B	Baik
5	>50-60	CC	Cukup (Memadai)
6	>30-50	C	Kurang
7	0-30	D	Sangat Kurang

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu target yang menjadi capaian pada Perjanjian Kinerja (Akhir) UPI PTN BH dengan Kemendikbud Tahun 2020 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan target pencapaian indikator kinerja kegiatan adalah predikat A.

Tabel 3.21. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian 2020
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada UPI PTN BH masuk ke dalam kategori A (Memuaskan) dengan nilai 80. Dengan demikian target pencapaian indikator kegiatan kinerja untuk kegiatan meningkatnya tata



AKUNTABILITAS KINERJA

kelola satuan kerja telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Tabel 3.22. Komponen Akuntabilitas Kinerja dan Penjelasan Capaiannya

No	Komponen	Penjelasan	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	- tujuan strategis yang dirumuskan telah dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan strategis - setiap tujuan yang dirumuskan telah dilengkapi dengan target yang akan dicapai di akhir periode Renstra - dokumen Renstra yang ada telah menyajikan rumusan Sasaran strategis dilengkapi dengan indikator kinerja - rumusan indikator tujuan telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup) - Renstra telah disusun - Renstra telah memuat tujuan - Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan indikator tujuan - Tujuan telah disertai target keberhasilannya - Dokumen Renstra telah memuat sasaran - Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran - Dokumen Renstra telah memuat target tahunan - Renstra telah dipublikasikan - Tujuan telah berorientasi hasil - indikator tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik - Sasaran telah berorientasi hasil - Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik - Target kinerja ditetapkan dengan baik - Dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen Renstra unit kerja atasannya - Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Anggaran Tahunan - Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan - Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	30%
2	Pengukuran Kinerja	- Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja yang meliputi aturan/pedoman/SOP - Indikator kinerja telah cukup untuk mengukur kinerja	25%



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Komponen	Penjelasan	Bobot
		- Indikator kinerja satuan kerja telah selaras dengan Indikator kinerja unit kerja atasannya - Terdapat indikator kinerja individu yang mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya - Pengukuran data kinerja atas Perjanjian kinerja dan Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) - Hasil pengukuran kinerja telah dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment - Pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	
3	Pelaporan Kinerja	- Laporan Kinerja telah disusun - Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu - Laporan Kinerja telah dipublikasikan/diupload ke dalam website - Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran strategis sesuai perjanjian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian indikator kinerja sesuai perjanjian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja (perbandingan dengan tahun berjalan, perbandingan dengan tahun sebelumnya dan perbandingan dengan target akhir renstra) - Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber anggaran - Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran/indikator kinerja satuan kerja	15%
4	Evaluasi Kinerja	- Terdapat pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya - Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) telah dilakukan - Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan - Evaluasi kinerja dan evaluasi rencana aksi dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan target PK dan kegiatan - Evaluasi kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	10%



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Komponen	Penjelasan	Bobot
		- Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode - Rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari eksternal telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang	
5	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi	- Target dalam PK dapat dicapai - Informasi mengenai capaian kinerja dapat diandalkan	20%

Hasil Evaluasi kinerja tersebut diharapkan dapat memberikan *feedback* bagi UPI PTN BH untuk:

- Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas instansi ke arah yang lebih baik;
- Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi;
- Memberikan informasi yang lebih memadai dalam menunjang proses pengambilan keputusan;
- Meningkatkan pemanfaatan alokasi sumber daya yang tersedia;
- Sebagai dasar peningkatan mutu informasi mengenai pelaksanaan kegiatan instansi;
- Mengarahkan pada sasaran dan tujuan instansi.

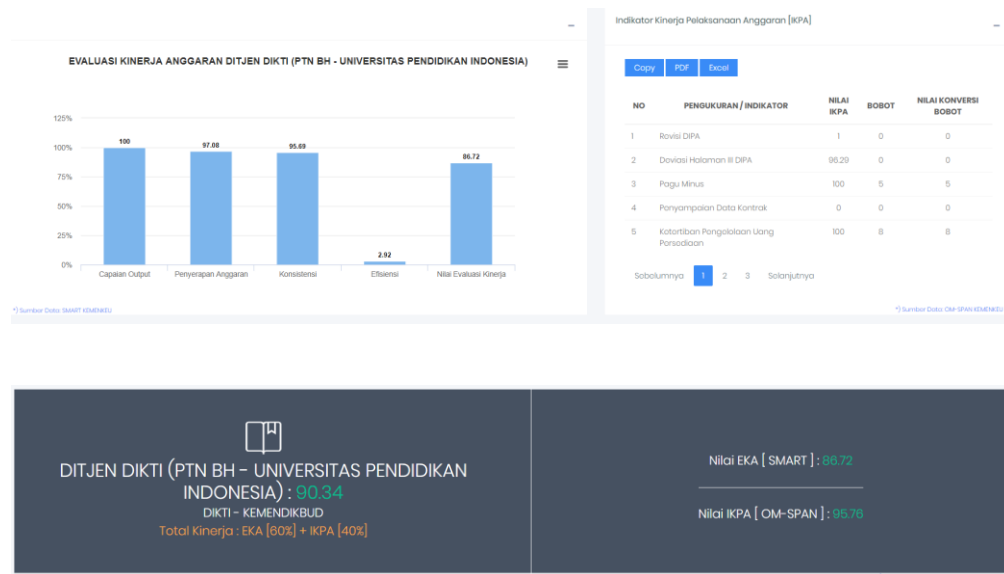
Dengan demikian diharapkan pencapaian akuntabilitas kinerja UPI PTNBH dapat ditingkatkan dan memperoleh predikat yang lebih tinggi, yaitu AA (sangat memuaskan).

2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UPI Tahun anggaran 2020 yaitu 90.34%. Capaian ini diperoleh sebagai hasil perhitungan dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi SIMPROKA menunjukkan bahwa untuk nilai EKA terdiri dari persentase capaian output (100), penyerapan anggaran (97.08), konsistensi (95.69), efesiensi (2,92). Sementara untuk nilai IKPA

AKUNTABILITAS KINERJA

revisi DIPA dan deviasi. Nilai 90.34% merupakan perolehan nilai EKA (86.72%) dan IKPA (95.76%)



3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



Target lulusan UPI yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta 80% dari keseluruhan jumlah lulusan pada tahun 2018. Berdasarkan laporan *tracer study* yang dilakukan terhadap lulusan UPI

tahun 2018, dari total 6.619 lulusan diperoleh data bahwa sebanyak 2.523 lulusan mengisi kuisisioner *tracer study* atau hanya sebanyak 38,12% yang mengisi instrumen *tracer study*. Sedangkan presentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dapat digambarkan pada Tabel 3.23 sebagai berikut:



AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.23. Keadaan Lulusan S1 dan S1 dan dan D4/D3/D2

No	Keadaan Lulusan	Jumlah	Persentase
1	Memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus	1.247	41,61%
2	Melanjutkan kuliah	278	9,15%
3	Berwirausaha	1.472	49,12%
Jumlah		2.997	

Tabel diatas menggambarkan bahwa lulusan UPI yang memperoleh pekerjaan pertama setelah lulusan sebesar 41,61%, melanjutkan kuliah pada jenjang S2 dan Pendidikan Profesi sebesar 9,15%, dan lulusan yang berwirausaha sebanyak 49,12%.

Dari jumlah 2.523 lulusan Tahun 2018 yang mengisi data *tracer study*, yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sudah melebihi target capaian kinerja 80%.

4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Berdasarkan capaian indikator lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus atau meraih prestasi

paling rendah tingkat nasional diperoleh data 10.787. Berdasarkan data tersebut persentase capaian adalah 31,26% dari jumlah mahasiswa UPI sebanyak 34.509.

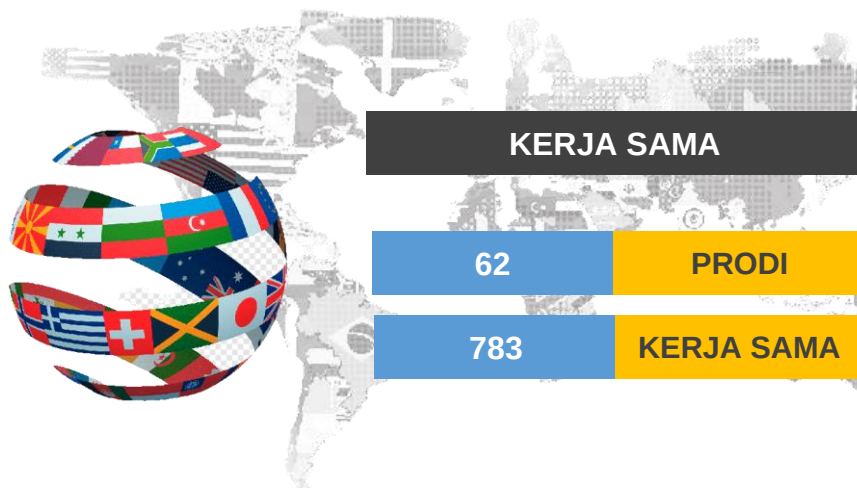


AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.24. Capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Kategori	Jumlah mahasiswa
A	Pembelajaran diluar kampus	10.477
1	Proyek di desa (KKN)	5.478
2	Pertukaran pelajar	418
3	Penelitian atau riset	2.129
4	Kegiatan wirausaha	1.149
5	Kuliah di luar	1.303
B	Prestasi Mahasiswa	310
Jumlah		10.787

5. Rata Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja awal 2020 sebesar 50% dan mengalami perubahan menjadi 55% berdasarkan kontrak Kinerja akhir 2020, target yang ditetapkan untuk prodi S1 sebanyak 96 prodi dan Diploma sebanyak 5 prodi yang melaksanakan kerja sama akademik dengan mitra.

b. Capaian

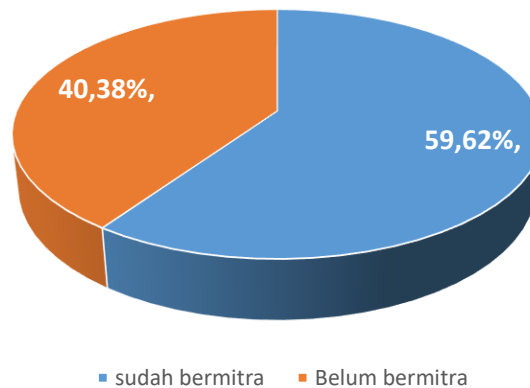
Dari hasil e-reporting tahun 2020 diketahui bahwa terdapat 62 prodi yang melaksanakan kerja sama akademik dengan mitra



AKUNTABILITAS KINERJA

atau sebesar 59,62% dari 104 prodi yang ada di S1 dan D3 yang ada di lingkungan UPI. Hal ini dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut:

Prodi S1,D3 Pelaksana Kerjasama dengan Mitra



Gambar 3.22. Prodi S1 dan D3 Pelaksana Kerja sama dengan Mitra

Secara rinci program studi yang telah melaksanakan kemitraan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2020 dengan jumlah realisasi program kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Realisasi Kerjasama Prodi S1 dan D3 dengan Mitra

NO	Fakultas/KD	Prodi	Realisasi Kerja Sama
1	FIP	9	95
2	FPBS	3	12
3	FPEB	7	35
4	FPIPS	12	291
5	FPOK	10	81
6	FPSD	5	35
7	FPTK	1	11
8	KAMDA CIBIRU	2	44
9	KAMDA PURWAKARTA	4	69
10	KAMDA SERANG	2	16
11	KAMDA SUMEDANG	3	67
12	KAMDA TASIKMALAYA	4	27
JUMLAH		62	783

c. Program yang telah dilakukan/*best practices*

- 1) Kajian Bersama/analisis kurikulum untuk melihat kurikulum prodi yang sudah ada dengan kebutuhan kompetensi di Lembaga mitra.
- 2) Penempatan kerja praktik/magang di Lembaga mitra.



AKUNTABILITAS KINERJA

- 3) Pemanfaatan tenaga ahli/professional dari Lembaga mitra untuk mengajar di program studi.
- 4) Penempatan dosen untuk bekerja sebagai konsultan di Lembaga mitra dengan perjanjian kerja yang disepakati bersama.
- 5) Penggunaan/pemanfaatan fasilitas Lembaga mitra untuk kegiatan akademik program studi.

d. Kendala

- 1) Sinkronisasi antara program studi dan Lembaga mitra yang terbatas dari sisi SDM, waktu dan bentuk kesepakatan yang ditetapkan.
- 2) Belum selarasnya kurikulum program studi dengan permintaan keahlian dari Lembaga mitra.

e. Solusi

- 1) Pembuatan surat perjanjian Kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak
- 2) Sinkronisasi program pada kurikulum program studi dengan program Lembaga mitra

6. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

a. Target

Berdasarkan Kontrak Kinerja 2020, target yang ditetapkan untuk UPI pada mata kuliah S1 dan Diploma sebesar 50% mata kuliah S1 dan Diploma menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi dalam memberikan penilaian akhir mata kuliah.



AKUNTABILITAS KINERJA

b. Capaian/realisasi

Dari hasil e-reporting yang dilakukan pada tahun 2020, diperoleh data 344 mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai salah satu bobot evaluasi dalam memberikan nilai akhir mata kuliah. Dengan rincian sebagai berikut: di FIP terdapat 130 mata kuliah; FIPS sebanyak 85 mata kuliah; FPOK sebanyak 32 mata kuliah; FPSD sebanyak 18 mata kuliah; Kamda Cibiru sebanyak 11 mata kuliah; Kamda Purwakarta sebanyak 42 mata kuliah; kamda Serang sebanyak 13 mata kuliah dan Kamda Sumedang sebanyak 13 mata kuliah. Capaian tagihan metoda ini baru dilakukan pada tahun akademik 2020/2021 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.26. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)

FAKULTAS	PRODI	JUMLAH MK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN		130
	ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S1)	10
	BIMBINGAN DAN KONSELING (S1)	7
	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (S1)	24
	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S1)	23
	PENDIDIKAN MASYARAKAT (S1)	11
	PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI (S1)	20
	PSIKOLOGI (S1)	10
	TEKNOLOGI PENDIDIKAN (S1)	25
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL		85
	ILMU KOMUNIKASI (S1)	19
	ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S1)	1
	MANAJEMEN INDUSTRI KATERING (S1)	9
	MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA (S1)	23
	PENDIDIKAN GEOGRAFI (S1)	4
	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (S1)	9
	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (S1)	12
	PENDIDIKAN SEJARAH (S1)	2
	SAINS INFORMASI GEOGRAFI (S1)	4



AKUNTABILITAS KINERJA

FAKULTAS	PRODI	JUMLAH MK
	SURVEY PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFIS (D3)	2
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN		32
	KEPERAWATAN (D3)	10
	PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI (S1)	12
	PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA (S1)	10
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN		18
	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (S1)	5
	FILM DAN TELEVISI (S1)	10
	PENDIDIKAN SENI RUPA (S1)	3
KAMPUS CIBIRU		11
	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (S1)	5
	REKAYASA PERANGKAT LUNAK (S1)	6
KAMPUS PURWAKARTA		42
	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (S1)	14
	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S1)	10
	PENDIDIKAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI (S1)	11
	SISTEM TELEKOMUNIKASI (S1)	7
KAMPUS SERANG		13
	SISTEM INFORMASI KELAUTAN (S1)	13
KAMPUS SUMEDANG		13
	KEPERAWATAN (D3)	8
	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S1)	5
JUMLAH TOTAL		344

Dari tabel tersebut didapatkan persentase capaian mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebesar 15,64% dari 2.200 mata kuliah pada tahun 2020.

c. Program yang telah dilakukan/*best practices*

- 1) Merancang RPS dengan memasukkan kolom evaluasi melalui proses pembelajaran dengan studi kasus dan *project base learning* pada pertemuan tertentu sesuai dengan topik bahasan berbasis kasus atau proyek
- 2) Menyusun materi dengan menyisipkan permasalahan yang ada dalam konteks kehidupan baik nyata maupun virtual



AKUNTABILITAS KINERJA

- 3) Membuat soal baik UTS maupun UAS dengan HOTS dalam bentuk skenario berupa kasus-kasus yang relevan dengan pokok bahasan
- 4) Membuat penugasan berupa proyek yang harus diselesaikan baik secara mandiri atau kelompok di luar jam kuliah

d. Kendala

Keragaman kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik

7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Jumlah prodi terakreditasi internasional pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 20 Program Studi, yaitu 5 program studi yang terakreditasi oleh Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC), 3 program studi terekognisi oleh ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA), 3 program studi oleh UN WTO Tedqual Certification, dan 8 Program Studi oleh Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS). Namun dari 8 program studi terakreditasi AQAS, yang dijadikan perhitungan capaian hanya jenjang S1 dan D4/D3/D2 yaitu sejumlah 4 prodi dengan capaian 3,9% dari jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 101 Prodi.

8. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Kegiatan tridarma yang dilakukan dosen tentu tidak terbatas pada internal kampus tempat dosen melaksanakan pengajaran. Melaksanakan tridarma di kampus ataupun di lembaga/institusi pendidikan lain juga merupakan bentuk kontribusi, pengabdian, dan



AKUNTABILITAS KINERJA

pengembangan kapasitas. Tercatat beberapa dosen UPI melaksanakan kegiatan ini misalnya dengan Universitas Negeri Malang, Universiti Teknologi Mara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, UNIS, Politeknik Ganesa, Universitas Islam Nusantara, Universitas Sebelas Maret, IPDN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Jawa Barat, sekolah, masyarakat dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Tercatat 1.343 dosen melaksanakan kegiatan tridharma sesuai pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27. Capaian dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
1	FIP	106
2	FPBS	15
3	FPMIPA	187
4	FPIPS	369
5	FPOK	72
6	FPEB	8
7	FPSD	20
8	SPs	505
9	Kampus Cibiru	2
10	Kampus Tasikmalaya	3
11	Kampus Purwakarta	43
12	Kampus Serang	13
Jumlah		1.343

Selain mengemban tugas tridharma, dalam rangka pengembangan karir dan kapasitas SDM, dosen UPI juga berkontribusi pada keterlibatannya dalam berbagai aktivitas kependidikan lain maupun industri. Hal ini dapat dilihat dari 275 dosen UPI yang aktif sebagai praktisi di lembaga/institusi pemerintah maupun industri. Diantaranya aktif sebagai konsultan di The Australian Council of Education Research (ACER), Psikolog di RS. Melinda Bandung, bidang jasa keuangan di PT TESAPUTRA ADIGUNA, PUTRI (Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia) Jawa Barat, Jakarta Simfonia Orchestra, manjadi asesor, dan diberbagai lembaga/institusi dan industri lainnya.



AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.28. Capaian dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
1	FIP	16
2	FPBS	0
3	FPMIPA	17
4	FPIPS	157
5	FPTK	0
6	FPOK	1
7	FPEB	3
8	FPSD	20
9	SPs	37
10	Kampus Cibiru	1
11	Kampus Sumedang	1
12	Kampus Tasikmalaya	12
13	Kampus Purwakarta	10
14	Kampus Serang	0
Jumlah		275



Gambar 3.23. Mahasiswa UPI Juara 1 Shell Eco-Marathon Driver's World Championship (SEM DWC) di London, Inggris

Capaian prestasi mahasiswa tentu tidak terlepas dari proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembinanya. Loyalitas, komitmen, kerja keras, fokus pada raihan juara tentu menjadi bagian tidak terpisahkan dari para pembina

mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi dan kejuaraan. Beberapa capaian luar biasa telah ditorehkan mahasiswa UPI. Hal ini tentu karena suksesnya bimbingan yang dilakukan. Beberapa capaian selama kurun waktu lima tahun misalnya, raihan pertama pada ajang Shell Eco-Marathon Driver's World Championship (SEM DWC) di London, Inggris. Sebanyak 23 mahasiswa UPI juga sukses meraih



AKUNTABILITAS KINERJA

medali pada Asian Games 2018, dan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UPI atas silver medal pada International Choir Festival di Bali. UKM Dayung UPI pun berkali-kali menorehkan prestasi di ajang China Rowing. Serta masih banyak lagi prestasi lainnya yang telah dicapai UPI.



Gambar 3.24. Mahasiswa UPI Meraih Medali Emas pada Ajang Asian Games

Berikut data dosen yang terlibat secara aktif dalam membina mahasiswa meraih prestasi selama kurun waktu lima tahun, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.29.

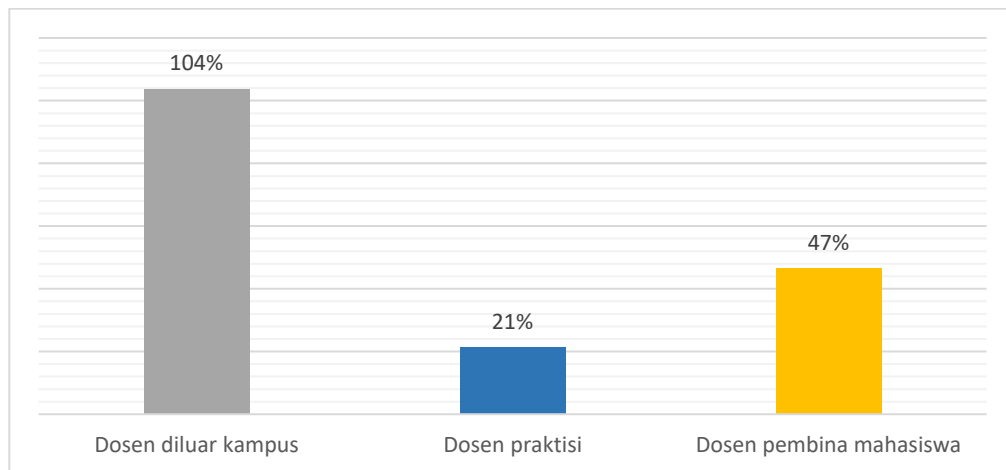
Tabel 3.29. Capaian dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
1	FIP	18
2	FPBS	0
3	FPMIPA	17
4	FPIPS	386
5	FPTK	5
6	FPOK	38
7	FPEB	13
8	FPSD	32
9	SPs	28
10	Kampus Cibiru	8



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
11	Kampus Sumedang	37
12	Kampus Tasikmalaya	7
13	Kampus Purwakarta	5
14	Kampus Serang	9
Jumlah		603



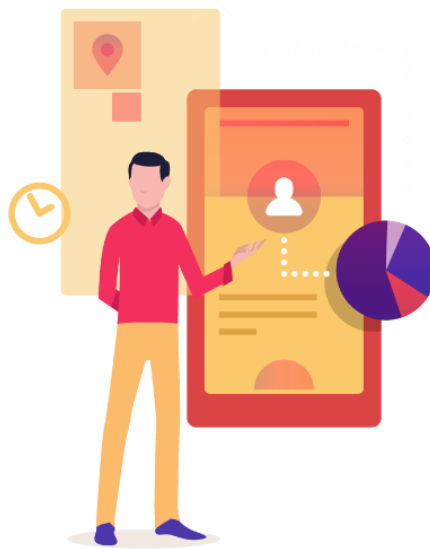
Gambar 3.25. Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Dari Gambar 3.25 didapatkan rata-rata capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 57,33%.

9. **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**



AKUNTABILITAS KINERJA



Capaian indikator dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia sebesar 69,78%. Persentase ini diperoleh dari kategori dosen berkualifikasi S3 sebanyak 628 dan dosen praktisi sebanyak 275 dari 1.294 dosen.

Tabel 3.30. Capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia

No	Kategori	Jumlah Dosen
1	Dosen berkualifikasi S3	628
2	Dosen praktisi	275
Jumlah		903

10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Tabel 3.31. Capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
1	FIP	4
2	FPBS	0
3	FPMIPA	0
4	FPIPS	8
5	FPTK	0
6	FPOK	0
7	FPEB	0



AKUNTABILITAS KINERJA

No	Unit Kerja	Jumlah Dosen
8	FPSD	0
9	SPs	1
10	Kampus Cibiru	0
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Tasikmalaya	4
13	Kampus Purwakarta	50
14	Kampus Serang	0
Jumlah		67

Dari tabel tersebut didapatkan persentase capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,5% dari 1.294 jumlah dosen.

C. REALISASI KEUANGAN

1. Realisasi Dana DIPA

a. Realisasi dana Gaji dan Tunjangan PNS

Salah satu penggunaan dana DIPA tahun 2020 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS dengan tingkat keterserapan dana sebesar 100%:

Tabel 3.32. Laporan Penggunaan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk Tahun 2020

Uraian	TA 2020 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	99.222.200.580	99.222.200.580	100
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.217.384	1.217.384	100
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	8.073.710.818	8.073.710.818	100
Belanja Tunj. Anak PNS	2.008.828.551	2.008.828.551	100
Belanja Tunj. Struktural PNS	120.240.000	120.240.000	100
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.375.515.000	14.375.515.000	100
Belanja Tunj. PPh PNS	795.471.780	795.471.780	100
Belanja Tunj. Beras PNS	4.485.694.800	4.485.694.800	100
Belanja Uang Makan PNS	14.653.216.000	14.653.216.000	100
Belanja Tunj. Lain-lain PNS	0	0	100
Belanja Tunj. Umum PNS	1.492.080.000	1.492.080.000	100



AKUNTABILITAS KINERJA

Uraian	TA 2020 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Belanja Tunj. Profesi Dosen	55.065.392.800	55.065.392.800	100
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	14.664.633.200	14.664.633.200	100
Belanja Uang Honor Tetap	0	0	-
Belanja Uang Lembur	0	0	-
Belanja Vakasi	0	0	-
Realisasi Belanja Bruto	214.958.200.913	214.958.200.913	100
<i>Pengembalian Belanja</i>	8.236.729	8.236.729	100.00
Realisasi Belanja Netto	214.949.964.184	214.949.964.184	100

2. Realisasi dana BPPTN BH

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2020 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI 2020. Anggaran BPPTN untuk tahun 2020 sebesar Rp. 64.494.920.000. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 64.421.662.624, dan sisa saldo dana BPPTN sebesar Rp. 73.257.376 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Berikut adalah rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 3.33. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH untuk Tahun 2020

NO.	URAIAN	JUMLAH
A	PENERIMAAN DANA BPPTN BH	
	1. Penerimaan	64.494.920.000
	JUMLAH PENERIMAAN DANA BPPTN BH	64.494.920.000
B	PENGUNAAN BPPTN BH	
	PENGELUARAN/REALISASI :	
	1. BIAYA OPERASIONAL	
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	56.287.000
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	29.539.947.886
	Sub Jumlah 1	59.145.009.260
	2. BIAYA DOSEN DAN TENDIK	
	Biaya Gaji dan Tunjangan	17.798.301.460



AKUNTABILITAS KINERJA

NO.	URAIAN	JUMLAH
	Sub Jumlah 2	17.798.301.460
	3. BIAYA INVESTASI	
	a. Investasi	17.027.126.278
	Sub Jumlah 4	17.027.126.278
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BPPTN BH	64.421.662.624
	SISA SALDO DANA BPPTN BH (A-B)	73.257.376

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya operasional sebesar 46% (Rp.29.539.947.886), kemudian diikuti oleh biaya dosen dan tenaga kependidikan sebesar 28% (Rp.17.798.301.460). Sementara untuk biaya investasi yang digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan E-Book 5 Kampus UPI Di Daerah, langganan e-journal, dan pengadaan peralatan laboratorium yaitu sebesar Rp.17.027.126.278 atau 26% dari total anggaran.

3. Realisasi dana Non APBN

Pendapatan Non APBN tahun 2020 sebesar Rp. 491.886.335.058, sedang realisasi penggunaan dana Non APBN sampai 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 453.758.833.623, dan sisa saldo/perubahan aset *netto* nya sebesar Rp. 38.127.501.435. Rincian realisasi dana Non APBN adalah tertera dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.34. Laporan Penggunaan Non APBN
Tahun 2020**

NO.	URAIAN	JUMLAH
A	PENDAPATAN NON APBN	
	1. MASYARAKAT	
	a. Biaya Pendidikan	365,142,056,795
	b. Penelitian	24,071,611,700
	2. USAHA PTN BH	
	Penerimaan IGU	9,161,231,875
	3. KERJASAMA TRIDHARMA PT	



AKUNTABILITAS KINERJA

	Penerimaan	76,830,783,644
4. LAIN-LAIN		
	Lain-lain	16,680,651,044
	JUMLAH PENDAPATAN DANA NON APBN	491,886,335,058
B	PENGUNAAN NON APBN	
	BIAYA OPERASIONAL	
	1. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	277,155,709,900
	2. Beasiswa & Kemahasiswaan	48,677,008,575
	3. Belanja Bahan	78,320,798,694
	4. IGU	1,664,041,146
	5. Lain-lain & Penyusutan	47,941,275,308
	JUMLAH PENGUNAAN DANA NON APBN	453,758,833,623
	PERUBAHAN ASET NETTO	38,127,501,435

Berdasarkan data tabel di atas, pendapatan Non APBN yang paling dominan yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian yang diperoleh oleh universitas, yaitu sebesar 79% (Rp.389,213,668.495), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerjasama tridharma perguruan tinggi yaitu 16% (Rp.76,830,783,644). Sedangkan pendapatan berikutnya yaitu berasal dari usaha PTN BH dan pendapatan lain-lain yang besarnya masing-masing 5% (Rp. 25,841,882,919).

D. LAPORAN UPI MENUJU *WORLD CLASS UNIVERSITY* TAHUN ANGGARAN 2020

Kualitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi (PT) dapat diukur berdasarkan pemeringkatan PT di tingkat Internasional. Untuk itu, Kemenristekdikti telah merancang Rencana Strategis pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan PT, dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing global dengan target masuk ke dalam peringkat 500 PT terbaik di dunia. Sebagai salah satu PTNbh, UPI telah berupaya merespon secara aktif program *WCU* seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI tahun 2016-2040 dengan fokus pencapaian sebagai salah satu universitas



AKUNTABILITAS KINERJA

rujukan dunia di bidang pendidikan dan bidang ilmu lainnya. Aspek tersebut antara lain: pendidikan yang unggul dan kompetitif, pendidikan berbasis keberagaman dan inklusi, riset yang berorientasi produk unggulan, tata kelola universitas yang efektif, kapasitas sumber daya manusia yang handal dan unggul, aset dan fasilitas yang *smart* dan modern, serta manajemen yang *accountable*.

A. Perencanaan Kegiatan

Program kegiatan yang dilakukan dalam konteks UPI menuju *World Class University (WCU)* mengacu pada pencapaian indikator-indikator yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkatan dunia. Salah satu lembaga pemeringkatan dunia yang dirujuk oleh Kemenristekdikti adalah *Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR)*. Selain QS WUR, system perangkian QS lain yang juga dijadikan rujukan adalah QS WUR by Subject, dan QS Asia University Ranking (QS AUR). Pencapaian reputasi perguruan tinggi berdasarkan QS WUR dan QS AUR mengacu pada empat (4) parameter inti: kualitas penelitian, reputasi lulusan, kualitas pembelajaran, dan internasionalisasi perguruan tinggi. Parameter dan indikator pencapaian keempat parameter berdasarkan QS WUR dan QS AUR disajikan pada tabel 3.35.

Tabel 3.35. Parameter dan indikator QS WUR dan AUR

Parameter	QS WUR		QS AUR	
	Indikator	Bobot (%)	Indikator	Bobot (%)
Research Quality	<i>Academic Reputation</i>	40	<i>Academic Reputation</i>	30
			<i>International Research Network</i>	10
	<i>Citations per Faculty</i>	20	<i>Citation per Faculty</i>	10
			<i>Articles per Faculty</i>	5
Employer Reputation	<i>Employer Reputation</i>	10	<i>Employer Reputation</i>	20
Teaching Quality	<i>Faculty Student ratio</i>	20	<i>Faculty Student ratio</i>	10
			<i>Faculty Staff with PhD</i>	5
Internasion alization	<i>International Faculty</i>	5	<i>International Faculty</i>	2.5



AKUNTABILITAS KINERJA

Parameter	QS WUR		QS AUR	
	Indikator	Bobot (%)	Indikator	Bobot (%)
	<i>International Student</i>	5	<i>International Student</i>	2.5
			<i>Inbound exchange student</i>	2.5
			<i>Outbound exchange student</i>	2.5
TOTAL		100	100	

Indikator-indikator pada QS WUR dan QS AUR menunjukkan bahwa kualitas penelitian suatu PT akan menentukan reputasi akademik berdasarkan survei terhadap akademisi dari berbagai PT di dunia. Kualitas riset ditunjukkan dari jumlah sitasi, jumlah publikasi, serta kerjasama penelitian berskala dunia (berdasarkan database *Scopus*). Sama halnya dengan reputasi akademik, indikator reputasi lulusan dinilai berdasarkan survey terhadap pengguna lulusan dari PT tersebut. Adapun parameter kualitas pembelajaran yang menunjukkan komitmen PT pada mutu pembelajaran, diukur dari rasio dosen terhadap mahasiswa, serta rasio dosen bergelar Doktor. Sedangkan untuk parameter internasionalisasi PT, ditentukan dari rasio dosen internasional, mahasiswa asing, dan pertukaran mahasiswa (*inbound dan outbound*). Rasio tersebut menunjukkan tingkat rekognisi, kepercayaan akademisi, dan masyarakat internasional terhadap penyelenggaraan kualitas PT.

Upaya mencapai target WCU UPI (**Gambar 3.26**), dilakukan melalui penyusunan program yang akan dilakukan pada periode 2020-2025. Program WCU UPI dirancang mengacu kepada parameter yang ditetapkan QS WUR dan QS AUR (**Tabel 3.35**), sebagai upaya meningkatkan reputasi dan peringkat UPI di tingkat nasional, regional, dan global. Program-program peningkatan perguruan tinggi menuju *World Class University* (WCU)-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 dititikberatkan pada:



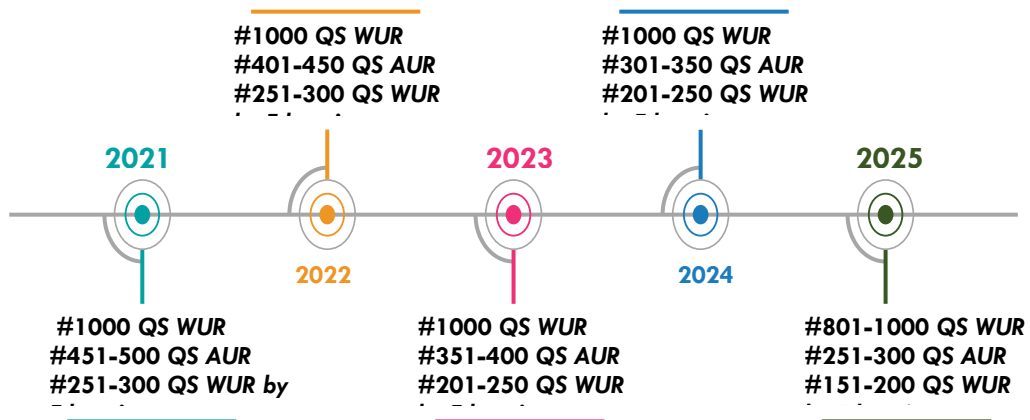
AKUNTABILITAS KINERJA

1. peningkatan kualitas **riset, publikasi, sitasi**, dan reputasi peneliti UPI pada level nasional dan internasional yang berimplikasi pada ***academic reputation***;
2. pengembangan atmosfer global (***internationalisation***) dalam hal akademik di UPI;
3. peningkatan rekognisi atas kualitas dan reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja (***employer reputation***) pada level nasional dan internasional; dan
4. peningkatan ***branding*** UPI pada level nasional dan internasional.

Base Ranking

2020 #501-550 QS AUR

2021 #251-300 QS WUR by Subject Education



Gambar 3.26. Roadmap target capaian perankingan berdasarkan QS WUR, QS WUR by Subject in Education dan QS AUR UPI Tahun 2021-2025

B. Implementasi kegiatan

Implementasi program-program peningkatan perguruan tinggi menuju World Class University (WCU)-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengacu pada parameter dan indikator perankingan berdasarkan Quacquarelli Symonds-World University Ranking (QS-WUR), QS-WUR by Subject dan QS- Asia University Ranking (AUR) dengan total jumlah sebanyak 30 (tiga puluh) program seperti disajikan pada Tabel 3.35. Program-program tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu yang berbeda diantara Quartal I sampai IV tahun 2020. Pelaksana program



AKUNTABILITAS KINERJA

setiap kegiatan merupakan civitas akademika UPI dari mulai unit akademik dan non akademik sampai kepada para Dosen UPI dan Tenaga pendidik UPI. Lebih lanjut, program pencapaian perankingan UPI 2020 tidak lepas dari 6 kebijakan program UPI yang terdapat dalam Rencana Strategis UPI di tahun 2016-2020.

Program-program yang mendukung pencapaian indikator academic reputation yaitu promoting academic in global, QS consulting, partisipasi pada kegiatan webinar conference QS dan THE, penyampaian berita UPI kepada para kolega dan aktif dalam asosiasi bidang keilmuan pendidikan. Program *Promoting academic in global* dilaksanakan dari kuartal I sampai IV di tahun 2020 ini dengan melibatkan 88 dosen UPI yang bertindak sebagai dosen tamu di institusi dalam dan luar negeri dan juga sebagai keynote speaker pada kegiatan seminar-seminar di level nasional dan internasional. Kegiatan ini melibatkan dosen UPI yang berasal dari 14 fakultas/sekolah pascasarjana/Kampus daerah di lingkungan UPI. Program kegiatan yang ke-2 yaitu QS Consulting. UPI menggandeng QS consulting untuk menganalisa performa UPI dalam perankingan QS. Hasil dari kegiatan ini yaitu UPI dapat mengetahui secara detail capaian-capaian yang telah dicapai UPI pada tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya dan bagaimana prospek ranking UPI di tahun-tahun mendatang. Lebih lanjut, analisis mendalam juga dilakukan dalam hal benchmarking posisi UPI diantara Universitas lain di Indonesia dan dunia dan juga capaian skor dan ranking dari setiap indikator perankingan. Kegiatan ke-3 yang dilakukan ikut berpartisipasi dalam conference dan workshop yang dilaksanakan oleh QS dan THE. UPI mengirimkan 3 (tiga) delegasi pada masing-masing kegiatan EduSummit 2020, THE WUR dan QS Apple 2020. Kegiatan selanjutnya yaitu mengirimkan berita UPI kepada para kolega di dalam dan luar negeri melalui email. Kegiatan yang terakhir pada indikator ini yaitu UPI aktif dalam asosiasi dalam bidang pendidikan di Asian yaitu Asten, CAPEU, RAVTE, dan SEAMEO.



AKUNTABILITAS KINERJA

Pencapaian indikator pemeringkatan yang kedua, *employer reputation*, dicapai melalui program UPI Alumni and *Executive Gathering*, *Tracer study* dan juga program penyampaian berita UPI kepada kolega UPI dari lembaga-lembaga pendidikan dan industri. Kegiatan UPI Alumni and *Executive Gathering* dilaksanakan oleh 5 unit akademik dan 1 unit non akademik, yaitu FPMIPA, FPOK, FPTK, FPIPS, FIP dan BKPK. Hasil dari kegiatan ini yaitu didapatnya kontak pemberi kerja baik dari alumni dan nonalumni yang bertindak sebagai pembicara dan peserta. List kontak pembicara dan peserta dapat digunakan sebagai responden pada perankingan QS di tahun 2021.

Program kegiatan mendukung peningkatan jumlah artikel dan sitasi dilakukan dalam 12 program kegiatan. Program-program tersebut dibagi menjadi program pengembangan pusat riset pendidikan, berlangganan e-journal, program hibah penelitian nasional dan internasional, program bantuan penyiapan publikasi nasional dan internasional, call for papers, international conference dan pemberian insentif untuk publikasi dan sitasi terindeks Scopus. Pada tahun 2020 ini, dari ke-12 program yang dilakukan telah menghasilkan publikasi sebanyak 924 publikasi terindeks Scopus dengan rincian 525 artikel conference paper, 384 jurnal artikel, 13 review paper dan 2 data paper. Lebih lanjut, publikasi yang dihasilkan oleh Dosen UPI tidak hanya merupakan hasil riset dan publikasi internal UPI, namun didalamnya terdapat kolaborasi riset dan publikasi dengan para peneliti dari dalam dan luar negeri. Tercatat dalam Scopus, 61 artikel yang dihasilkan merupakan hasil kolaborasi dengan para peneliti dari institusi luar negeri, 274 merupakan kolaborasi dengan institusi dalam negeri dan sisanya merupakan kolaborasi dalam lingkungan civitas UPI. Sedangkan, jumlah peningkatan sitasi UPI sampai dengan akhir Oktober tahun 2020 untuk artikel terindeks Scopus yaitu sebanyak 4262 sitasi.

Program internasionalisasi yang dilakukan oleh UPI pada tahun 2020 ini meliputi kegiatan *student mobility*, *summer program*, *visiting scholar/lecture*, akreditasi internasional dan juga pemberian beasiswa



AKUNTABILITAS KINERJA

bagi mahasiswa asing. Capaian yang didapat dari program-program internasionalisasi yang dilakukan yaitu bertambahnya 89 mahasiswa asing, 35 dosen asing dan peningkatan jumlah inbound dan outbound sebanyak 57 dan 92 mahasiswa di tahun 2020.

Program ke-5 yang dilakukan oleh UPI pada tahun 2020 yaitu penguatan Branding Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Guna meningkatkan brand UPI di tingkat nasional dan internasional, untuk berhasil masuk dalam perankingan Webometrics Ranking, 4ICU, UI GreenMetric World University Rankings. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas Universitas, UPI ikut dalam QS Stars Rating dengan status perpanjangan (submitted) di tahun 2020 ini. Selain itu, dalam upaya persiapan menyongsong akreditasi program studi internasional dan juga kegiatan internasionalisasi UPI di tahun 2021, UPI melakukan revitalisasi website UPI dan pembuat booklet UPI yang akan diluncurkan pada awal tahun 2021.

C. Capaian

Capaian UPI di tahun 2020 ini yaitu UPI belum masuk peringkat #1000 universitas terbaik di dunia berdasarkan QS WUR. Sedangkan, QS AUR, ranking UPI masih berada pada ranking #501-550. Secara keseluruhan, skor dan ranking UPI dalam tahun 2020 ini tidak mengalami banyak perubahan. Data pencapaian skor UPI pada QS AUR pada semua indikator masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Jika dilihat pada Gambar 3.27, indikator yang berhubungan dengan survey, yaitu *academic reputation*, memperlihatkan sedikit penurunan nilai dan ranking yaitu masing-masing sebesar 0,7 point dan 10 ranking dari tahun 2019 ke tahun 2020. Begitu pula dengan ranking pada indikator *employer reputation* mengalami penurunan dari dua tahun terakhir survey yaitu sebesar 10 ranking walaupun terlihat adanya sedikit kenaikan skor. Indikator yang berhubungan dengan publikasi terindeks Scopus (*Citation per paper*, *Paper per faculty* dan *International research network*), pada tahun 2020, memperlihatkan penurunan jika dibandingkan perolehan

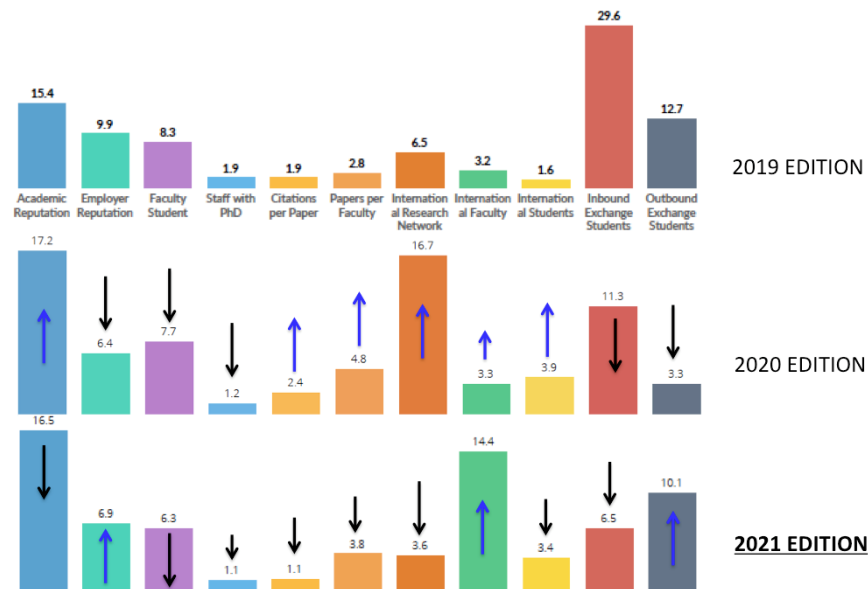


AKUNTABILITAS KINERJA

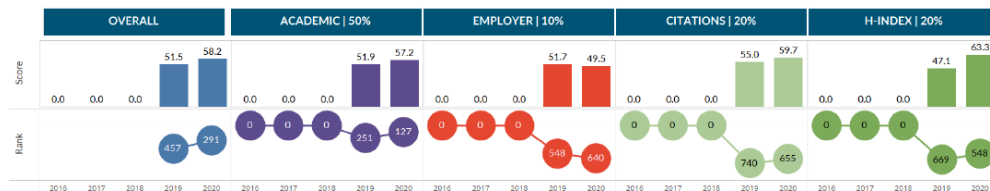
pada indikator yang sama di tahun 2019. Begitu juga dengan indikator-indikator lainnya, yang mengalami penurunan dan memiliki nilai yang masih rendah yaitu pada indikator kegiatan pembelajaran (*Teaching quality*) seperti *jumlah staff with PhD*, *inbound exchange students*, dan *international students*. Di lain hal, indikator *international faculty* dan *outbound exchange student* memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Skor pada indikator *international faculty* dan *outbound exchange student* masing-masing meningkat sebesar 11,1 dan 6,9 point dan berada pada ranking #328 dan #327 secara berurutan. Namun, peningkatan kedua indikator ini tidak memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan ranking UPI pada QS AUR.

Selain pada QS AUR, pencapaian UPI di tahun 2020 juga didapat pada QS WUR *by subject*, yaitu pada bidang pendidikan (**Education**). Seperti terlihat pada Gambar 3.28, pada QS WUR *by subject Education* menunjukkan pencapaian peringkat **#251-300** di dunia dan satu-satunya di Indonesia yang masuk dalam perankingan QS WUR *by subject education*. Perolehan skor pada masing-masing indikator ditunjukkan pada Gambar 3.27. Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 3.28, diketahui bahwa skor yang diperoleh UPI pada indikator reputasi akademik, yaitu 57,2. Sementara itu, nilai untuk indikator reputasi kerja lulusan adalah 49,5, nilai indikator sitasi per artikel adalah 59,7; dan nilai h-indeks sebesar 63,3 dan nilai secara keseluruhan 58,2. Nilai ini mengalami peningkatan 7 point dibandingkan pemeringkatan di tahun sebelumnya. Dengan demikian, berdasarkan skor yang diperoleh pada QS WUR *by subject in education*, UPI perlu melakukan sejumlah program untuk meningkatkan nilai pada semua indikator, terutama indikator *employee reputation* dan *academic reputation* khususnya yang terkait bidang pendidikan

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.27. Perkembangan Score dan Ranking QS AUR Tahun 2019 – 2020.



Gambar 3.28. Pencapaian UPI pada QS WUR by subject Education Tahun 2020.

D. Kendala

Peningkatan dan penurunan skor pada indikator-indikator perankingan QS AUR dapat disebabkan oleh beberapa hal. Peningkatan skor *internasional faculty* didapat dari kegiatan-kegiatan kolaborasi jangka panjang yang dilakukan oleh dosen-dosen UPI dengan kolega di luar negeri baik dalam kegiatan riset dan juga pembelajaran. Dengan demikian, kolega asing dapat tercatat sebagai *international faculty member* UPI. Lebih lanjut, kolaborasi dan kerjasama yang dilakukan di tingkat program studi juga memberikan multiple efek pada peningkatan indikator *international faculty* dan *outbound exchange student*. Program kegiatan transfer credit dan juga



AKUNTABILITAS KINERJA

double degree yang dilakukan oleh program studi dapat meningkatkan jumlah *international faculty* dan *outbound exchange student*.

Di lain hal, penurunan pada skor indikator-indikator perankingan dapat disebabkan oleh dua hal. Pertama, penurunan pada skor indikator *international student* dan *inbound exchange student* disebabkan oleh menurunnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan di UPI melalui program *full time student*, BIPA, *credit transfer* dan juga *summer program*. Sedangkan untuk indikator yang lain, indikator jumlah dosen dengan gelar Doktor, jumlah paper dan sitasi terindeks Scopus tahun 2020 memperlihatkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa peningkatan yang UPI lakukan belum mencukupi untuk dapat meningkatkan ranking UPI jika dibandingkan dengan peningkatan yang dilakukan oleh Universitas lain. Begitu juga dengan indikator reputasi yang memperlihatkan peningkatan dalam dua tahun terakhir seperti terlihat pada Gambar 3.27. Jumlah responden dalam indikator *academic reputation* mengalami peningkatan sebesar 39 responden, namun peningkatan tersebut belum berkontribusi banyak pada perankingan. Hal yang sama ditemukan juga untuk jumlah responden pada indikator *employer reputation*. Peningkatan jumlah responden yang memilih UPI belum memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, diperlukan prioritas program yang ditujukan untuk peningkatan indikator-indikator dengan skor rendah dan berkontribusi besar pada perolehan nilai secara keseluruhan seperti program yang berhubungan dengan *academic dan employer reputation*, *research dan faculty ratio*. Dengan demikian, diharapkan akan secara signifikan meningkatkan perolehan nilai total UPI.



AKUNTABILITAS KINERJA

E. Strategi Perbaikan

Pada tahun 2020, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI berdasarkan target pemeringkatan di Renstra 2016-2020 adalah sudah tercapai dengan memperoleh bintang 3 pada *QS Stars Rating*, masuk pada ranking #300 besar *QS WUR by Subject Education*, masuk dalam perankingan *QS AUR* di ranking #501-550. Dengan pencapaian yang telah diraih sampai saat ini, tingkat capaian kinerja UPI masuk dalam kategori tinggi. Hal ini akan menjadi dasar untuk dapat mengakselerasi target kinerja UPI pada periode Renstra di tahap ke-2 yaitu pada Renstra periode tahun 2021-2025 maupun target kinerja Kemendikbud untuk masuk dalam #1000 *QS WUR* di tahun 2024. Lebih lanjut, diperlukan upaya yang sistematis dan terukur baik berupa kebijakan dan program dalam rangka melakukan penguatan dan peningkatan indikator-indikator perankingan UPI yang akan berkontribusi secara signifikan terhadap target kinerja UPI. Target dan capaian perankingan dapat dicapai melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas **riset, publikasi, sitasi**, dan reputasi peneliti UPI pada level nasional dan internasional (***academic reputation***) melalui *promoting academic excellence in, Academic recharging, call for papers untuk hasil riset dan review artikel, e-News of UPI expertises*, Penelitian Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI), riset kolaborasi internasional (*World class researcher*), kolaborasi publikasi nasional dan internasional, pengembangan pusat keunggulan (*Center of Excellence*), *UPI Journals, Editorial board/reviewer* pada jurnal bereputasi, member pada asosiasi/kelompok keahlian khususnya dalam bidang pendidikan, bantuan dan insentif publikasi ilmiah terindeks Scopus, insentif peningkatan sitasi dosen UPI, serta pengelolaan media social professional;
2. Pengembangan atmosfir global (***internationalisation***) dalam hal akademik di UPI melalui kegiatan *International University Program*



AKUNTABILITAS KINERJA

(IUP), *student mobility (in/out; credit transfer, dual degree)*, *sandwich-like program*, *visiting scholar/adjunct professor*, *visiting professor (Smart Class Lectures)*, *summer programmes*, peningkatan jumlah matakuliah dengan *blended learning*, peningkatan jumlah kelas berbahasa pengantar internasional, penerapan pembelajaran merdeka belajar dan pemberian beasiswa uang kuliah (*Tuition waiver*).

3. Peningkatan reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja (**employer reputation**) pada level nasional dan internasional melalui UPI alumni and *executive gatherings*, *Workshop Collaborative Insights (UPI dan Employer)*, *UPI Job Fairs*, pengembangan *career development centre (CDC)*, pengiriman secara berkala *UPI News*, dan *tracer study* lulusan UPI.
4. Peningkatan **branding** UPI pada level internasional melalui *exposure tagline* UPI dalam berbagai media, partisipasi dalam berbagai konferensi perankingan, pameran internasional pendidikan tinggi, *UPI Open House*, dan pembaharuan berkala UPI website;

F. Pembelanjaan secara umum

Pada tahun 2020, total alokasi anggaran pendukung program pemeringkatan WCU UPI dari dana Kemendikbud dan UPI yaitu sebesar Rp. 50,945 M. Dana UPI yang digunakan untuk mendukung program pemeringkatan dan perankingan ini yaitu sebesar 95% dari total dana dan dana yang bersumber dari Kemendikbud yaitu 5%. Serapan dana WCU yang berasal dari dana UPI di tahun 2020 ini yaitu 100%, sedangkan untuk serapan dapan WCU UPI yang berasal dari anggaran Kemendikbud yaitu 99,84%. Dana anggaran sisa yang berasal dari dana Kemendikbud yaitu sebesar Rp. 3.950.109 (0,16%). Sehingga total serapan anggaran dana pendukung pemeringkatan WCU UPI yang digunakan yaitu sebesar 50,941 M.

BAB 4

PENUTUP





PENUTUP



UPI berkomitmen penuh dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja yang ditetapkan dalam kontrak kinerja UPI – Kemendikbud

Laporan Kinerja UPI disusun dengan mengacu pada Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan wujud komitmen dan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam memenuhi Perjanjian Kinerja UPI antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Laporan ini telah menguraikan dan memberi gambaran bahwa UPI senantiasa berkomitmen dalam upaya memenuhi pencapaian seluruh target kinerja. Pimpinan universitas telah menetapkan bahwa berbagai kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk menunjang seluruh pencapaian target kinerja baik Renstra UPI 2016-2020 maupun Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud 2020.



PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa UPI telah berhasil merealisasikan target capaian, bahkan beberapa target dapat terlampaui. Dari target indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam kontrak kinerja, UPI telah merealisasikan seluruhnya walaupun masih ada beberapa indikator kinerja yang capaian kinerjanya masih di bawah 100%. Namun rata-rata capaian dapat dikatakan bahwa UPI telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan baik.

Sebagaimana diuraikan pada laporan ini, UPI telah melakukan berbagai upaya untuk secara maksimal merealisasikan seluruh target kinerja. Penetapan kebijakan, program prioritas, dan kegiatan yang ditetapkan dan menjadi pedoman universitas maupun unit kerja untuk mengakselerasi capaian kinerja menjadi strategi sistematis untuk mengendalikan ketercapaian target kinerja.

Tabel 4.1. Capaian Perjanjian Kinerja UPI 2020 (Awal)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	20	14,91
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.000	1.149
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	50	365
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	1.000	1.586
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	125	603
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)	150	310
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76	45,10
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	63	64,6
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	16	20
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	50	60



PENUTUP

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	1,000+	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	500	251-300
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	1.050	3.656
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40	42
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	3	2
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	12.500	18.060
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	410	1.011
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	3	3
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	48	49
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	2	23
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP	Wajar
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	2.335.436.614	5.189.276.060
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	8.716.059.100	5.211.796.248
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	17.165.177.733	17.438.965.697

Tabel 4.2. Capaian Perjanjian Kinerja UPI 2020 (revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian 2020
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	90,34
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00



PENUTUP

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian 2020
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	31,26
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00	59,62
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00	15,64
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	3,9
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00	57,33
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00	69,78
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,50



PENUTUP

Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020 akan menjadi bahan evaluasi bagi UPI untuk melakukan berbagai penguatan dan peningkatan untuk merumuskan kembali kebijakan, program, dan kegiatan yang berkontribusi langsung pada pencapaian target kinerja dan kontribusi UPI bagi dunia pendidikan.

Akhirnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait kinerja UPI dalam memenuhi target Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Dengan komitmen yang UPI bangun untuk senantiasa meningkatkan kinerja, kami berharap dukungan penuh Kemendikbud dalam rangka menuju UPI yang berdaya saing global dan memberi kontribusi konkrit untuk mencapai visi dan misinya sebagai **Universitas Pelopor dan Unggul**.

LAMPIRAN



KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. R. Asep Kadarohman, M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2020

Pihak Pertama



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.



Prof. Dr. R. Asep Kadarohman, M.Si.

KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	20%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	1.000
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	50
4	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1.000
5	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	125
6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	150
7	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	76%
8	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase prodi unggul	63%
9	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi terakreditasi internasional	16
10	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	50
11	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	1000+
12	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	500 <i>Education</i>
13	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah publikasi internasional	1.050
14	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	40
15	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	3
16	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah sitasi karya ilmiah	12.500
17	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	410
18	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	3
19	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	48%
20	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	2%
22	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
23	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rp2.335.436.614
24	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rp8.716.059.100
25	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Dana abadi yang dikumpulkan	Rp17.165.177.733

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	Rp310.549.681.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp221.422.989.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	Rp40.148.528.000
	3. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap II	Rp35.781.474.000
	4. Pinjaman PHLN	Rp13.196.690.000
B	Selain APBN	Rp576.214.625.933
Total		Rp886.764.306.933



Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.



Jakarta, Maret 2020

Rector Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. R. Asep Kadarohman, M.Si.



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan
Indonesia)
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., MA.

Jabatan : Rektor Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, September 2020
Rektor Ditjen Dikti (PTN BH -
Universitas Pendidikan
Indonesia)

Prof. Dr. H. M. Solehuddin,
M.Pd., MA.



2009071017533

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	221.422.989.000
TOTAL			221.422.989.000



2009071017533



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Jakarta, September 2020
Rektor Ditjen Dikti (PTN BH -
Universitas Pendidikan Indonesia)

(Prof. Dr. H. M. Solehuddin, 
M.Pd., MA.)



2009071017533



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Leading and Outstanding

www.upi.edu